

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 November 2023	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	6 Desember 2023
Masa Penawaran Umum	:	1 – 5 Desember 2023	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	7 Desember 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Desember 2023			

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUSINI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUSINI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

EMITEN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUSINI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("PENAWARAN UMUM") INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT. MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Produsen Sarung Tangan Latex

Kantor Pusat dan Pabrik 1:

Jalan Utama No 98
Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20352,
Telp.: (061) 8459170
E-mail: corsec@malgloves.com
Website: www.malgloves.com

Pabrik 2:

Desa Gunung Melayu,
Kec. Kualuh Selatan,
Kab. Labuhan Batu Utara,
Sumatera Utara 21457

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluaran dari portefel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUSINI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINIAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Deli Serdang pada tanggal 1 Desember 2023.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan Surat No. 006/IPO-MAL/VII/2023 tertanggal 3 Agustus 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“UUPM”) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguanan Sektor Keuangan.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-08754/BEI.PPI/10-2023 tanggal 12 Oktober 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Pertama ini bukan merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang telah diubah dengan UU PPSK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUSINI, MAKA PROSPEKTUSINI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN ATAS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUSINI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	ix
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	4
III. PERNYATAAN UTANG	6
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	9
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	12
VI. FAKTOR RISIKO	29
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	32
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	33
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	33
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	33
C. KEGIATAN USAHA.....	35
D. IZIN USAHA.....	36
E. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	43
F. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)	46
G. MANAJEMEN RISIKO	51
H. STRUKTUR ORGANISASI	52
J. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM	54
K. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ("HKI")	55
L. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING	56
O. ASET TETAP PERSEROAN.....	60
P. ASURANSI.....	62
Q. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	63
IX. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	68
A. UMUM.....	68
B. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN.....	68
C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	69
D. DISTRIBUSI DAN PEMASARAN	74
E. PERSAINGAN.....	76
F. PROSPEK USAHA PERSEROAN	76
G. STRATEGI	80
H. Tanggung Jawab Sosial Perseroan.....	81
X. EKUITAS	84
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	86
XII. PERPAJAKAN	87
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	89
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	91
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	93
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	99
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	105
XVIII. PENDAPAT SEGI HUKUM	106
XIX. LAPORAN KEUANGAN	107

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

Afiliasi	: Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU PPSK, yaitu:
	a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atauistrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
	b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan;
	c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
	d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
	e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
	f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
	g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: Berarti Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Anggota Kliring	: Berarti Anggota Bursa Efek atau Pihak lain, yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian Transaksi Bursa berdasarkan peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan.
Anggota Bursa Efek	: Berarti: <ol style="list-style-type: none">a. perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan; danb. pihak lain yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek; sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 2 UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Bapepam dan LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sebagaimana dimaksud dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) Nomor: 606/KMK.01/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 11-10-2010 (sebelas Oktober dua ribu sepuluh) Nomor: 184/PMK.01.2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan yang telah diubah dengan UU PPSK.
Biro Administrasi Efek atau BAE	: Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum dan administrasi atas Saham setelah Tanggal Pencatatan, dalam hal ini, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar.
BNRI	: Singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau BEI	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/ atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Emisi	: Berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan UU PPSK, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: <ol style="list-style-type: none"> a. Pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau b. Pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Force Majeure	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya.
FKPS	: Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham, formulir yang dikeluarkan oleh Manajer Penjatahan yang merupakan konfirmasi atas hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan atas Saham Yang Ditawarkan yang dijual oleh Perseroan pada pasar perdana.
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yaitu sebesar Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	: Berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	: Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
IAPI	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	: Singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).

Konfirmasi Tertulis	: Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Emisi Efek) untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian	: Berarti pihak yang menyelenggarakan kegiatan custodian central bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lain.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT Shinhan Sekuritas Indonesia, yang berwenang dan bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Masa Penawaran Umum	: Berarti suatu periode dalam jangka waktu dimana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan Pemesanan dapat diajukan melalui Sistem Penawaran Umum sebagaimana dicantumkan dalam Prospektus dengan ketentuan masa penawaran ditentukan selama 3 (tiga) hari kerja.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan-badan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia/badan-badan Indonesia/badan hukum Indonesia maupun warga negara asing/badan-badan asing/badan hukum asing, baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	: Singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
NIB	: Singkatan dari Nomor Induk Berusaha.
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID	: Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Admin Sistem Penawaran Umum Elektronik yang selanjutnya disebut Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
Partisipan Sistem	: Berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang selanjutnya disebut Partisan Sistem adalah perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.

Pemegang Saham	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
	• Daftar Pemegang Saham Perseroan;
	• Rekening Efek pada KSEI; atau
	• Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Pemesan Ritel	: Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran Efek.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 16 UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual, dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang melakukan penyelenggaraan dan pelaksanaan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia, yang juga merupakan Penjamin Emisi Efek.
Penjatahan Pasti	: Berarti mekanisme penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Saham Yang Ditawarkan.
Penjatahan Terpusat	: Berarti mekanisme penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Saham Ditawarkan dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
Penjatahan Terpusat Ritel	: Berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
Peraturan No.IX.A.2	: Berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No.IX.A.7	: Berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No.IX.J.1	: Berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok- Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-095/SHM//KSEI/0823 tanggal 30 Agustus 2023 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 15 tertanggal 26 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 07 tanggal 18 Agustus 2023, (ii) Akta Addendum Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 08 tanggal 22 September 2023, (iii) Akta Addendum Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 14 tanggal 20 Oktober 2023, dan (iv) Akta Addendum Keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 14 tanggal 21 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara.
Perjanjian Pengelolaan	: Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 16 tanggal 26 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama

Administrasi Saham	dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 10 tanggal 16 November 2023 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Dewi Lestari, SH, Notaris di Medan.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Perpres No.13/2018	: Berarti Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Perseroan	: Berarti PT Maja Agung Latexindo Tbk, suatu Perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, dan berkedudukan dan berkantor pusat di Deli Serdang.
Persetujuan Prinsip	: Berarti Surat Persetujuan Prinsip dari BEI Nomor S-08754/BEI.PPI/10-2023 tanggal 12 Oktober 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 21 UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.
Penyedia Sistem	: Berarti pihak yang menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini BEI, KPEI, dan KSEI.
Permenkumham No. 2/2021	: Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 67 tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 67 tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek.
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 21/2015	: Berarti Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk
POJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No. 15/2020	: Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 16/2020	: Berarti Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik.

POJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 3/2021	: Berarti Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 8/2017 dan POJK No. 7/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal- hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal yang memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting, yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dengan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan POJK No. 8/2017.
Profesi Penunjang Pasar Modal	: Berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
PSAK	: Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN	Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang saham.
Rupiah atau Rp	: Berarti mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: Singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Saham	: Berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham..
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Para Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No.15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Sub Rekening Efek Jaminan	: Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring
Surat Kolektif Saham	: Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal yang sama dengan Tanggal Pembayaran, yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, pada tanggal mana Saham Yang Ditawarkan didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal dilakukannya penjatahan atas pemesanan saham secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Undang-Undang Pasar Modal atau "UUPM"	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608).
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau "UUPT"	: Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 15 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756).
Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau "UU PPSK"	: Berarti Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845).
UU Cipta Kerja	: Berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 No. 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6841) yang telah ditetapkan menjadi Undang- Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
WIB	: Berarti Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Maja Agung Latexindo Tbk (“**Perseroan**”), berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Maja Agung Latexindo No. 283 tertanggal 25 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 tertanggal 25 Oktober 1988.

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tertanggal 24 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042580.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 25 Juli 2023 Odan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140393.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 Juli 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0095979 tertanggal 25 Juli 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0143713 tertanggal 25 Juli 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 060 serta Tambahan BNRI No. 022218 tertanggal 28 Juli 2023 (“**Akta No. 12/2023**”).

Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Jalan Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara .

Rincian mengenai keterangan singkat mengenai Perseroan ini dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. Umum

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 12/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194) dan bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

- (i) Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, antara lain seperti sarung kontrasepsi (KB)/kondom, dot dan alat kompres, sarung tangan karet medis, dan kateter urin (*folley catheter*).

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

- (i) Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46491), yang mencakup:

Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact Disk (CD) dan Digital Versatile Disc (DVD), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselein dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hanyalah Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194).

Visi Perseroan

Visi Perseroan adalah:

“**Menjadi Produsen Sarung Tangan Terbaik Dunia dengan Kualitas Produk dan Layanan yang Luar Biasa**”

Misi Perseroan

Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

“Kami Bertujuan Untuk Menjadi Perusahaan Manufaktur Berkualitas Tinggi Berdasarkan Kebutuhan Pelanggan dan Kepatuhan terhadap Standar Dunia Melalui Solusi Inovatif dan Peningkatan Berkualitas”

B. Keunggulan Kompetitif Perseroan

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Tim manajemen dan karyawan yang handal
2. Mutu produk berstandar internasional
3. Sinergi grup Perseroan
4. Operasional Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah dalam penerapan ESG
5. Struktur biaya yang efisien

C. Prospek Usaha Perseroan

Industri sarung tangan lateks telah menjadi bagian penting dari sektor medis, industri makanan, laboratorium, dan sejumlah sektor lainnya. Permintaan yang terus meningkat untuk sarung tangan lateks merupakan hasil dari kesadaran global tentang kebersihan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Pasar sarung tangan lateks telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan industri medis dan farmasi, peningkatan kesadaran tentang kebersihan, serta penggunaan sarung tangan di berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, industri otomotif, dan lainnya, telah mendorong permintaan global. Negara-negara dengan populasi besar dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, seperti China, India, dan Amerika Serikat, menjadi konsumen utama sarung tangan lateks.

Kemajuan teknologi juga membuka peluang baru. Inovasi dalam teknologi manufaktur dan pengembangan bahan baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Selain itu, aplikasi sarung tangan lateks di sektor-sektor baru, seperti industri kosmetik dan kecantikan, penelitian dan laboratorium, serta olahraga ekstrim, juga dapat menjadi potensi pasar baru yang menjanjikan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan Global Market Insights, Medical Gloves Market diperkirakan mengalami Tingkat Pertumbuhan Tahunan lebih dari 18,2% dari 2022 hingga 2030 karena meningkatnya kesadaran mengenai keselamatan dan kebersihan yang disebabkan oleh meningkatnya prevalensi beberapa penyakit menular.

Pandemi COVID 19 sebagai masalah kesehatan publik yang belum pernah muncul sebelumnya sangat mempengaruhi sektor industrial global, termasuk layanan kesehatan dan prosedur medis. SOP yang direvisi oleh Pemerintah, termasuk norma social distancing dan penggunaan APD, memberikan dampak yang menguntungkan bagi pangsa pasar sarung tangan lateks.

Berdasarkan penerapan, segmen sarung tangan pemeriksaan memegang pangsa pasar mayoritas pada tahun 2021 dan diperkirakan akan menyaksikan pertumbuhan yang sehat untuk mencapai lebih dari USD 22.788 juta pada tahun 2030 karena meningkatnya penerimaan pasien rawat inap di rumah sakit dan kunjungan ke dokter untuk pemeriksaan kesehatan. Sedangkan berdasarkan penggunaan, segmen sarung tangan sekali pakai memegang pangsa pasar yang dominan pada tahun 2021 dan Tingkat Pertumbuhan Tahunan diperkirakan mencapai 18,7% selama periode 2022 – 2030. (Sumber: www.gminsights.com)

Penjelasan atas kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Jumlah saham yang ditawarkan | : Sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel. |
| 2. Persentase Penawaran Umum Perdana | : Sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan setelah Penawaran Umum Perdana. |
| 3. Nilai Nominal | : Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham. |
| 4. Harga Penawaran | : Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) per saham. |
| 5. Nilai Penawaran Umum Perdana | : Sebanyak Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan ratus tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah). |
| 6. Masa Penawaran Umum | : 1 - 5 Desember 2023 |
| 7. Tanggal Pencatatan | : 7 Desember 2023 |

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan digunakan Perseroan sebagai berikut:

1. Sekitar 49,45% (empat puluh sembilan koma empat lima persen) akan digunakan sebagai Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian:

- a. Sekitar 20,26% (dua puluh koma dua enam persen) akan digunakan untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor Perseroan yang berlokasi di Jalan Utama No. 98 Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun pengembangan dimaksud dilakukan pada bangunan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pengembangan bangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2024.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor, Perseroan telah mendapatkan penawaran-penawaran dari calon kontraktor berdasarkan Surat Penawaran dari PT Deco Kreasindo Utama tanggal 6 November 2023 dan Architectural Drawing untuk Pembangunan Gudang dan Kantor dari PT Dwi Putera Adiyasa.

- b. Sekitar 24,55% (dua puluh empat koma lima lima persen) akan digunakan yaitu untuk penambahan dan remodifikasi mesin produksi Perseroan. Secara garis besar, mesin yang akan dilakukan penambahan dan remodifikasi adalah:

- i. Mesin Former;
- ii. Fasilitas penunjang produksi dan pengolahan;
- iii. Jalur olahan;
- iv. Fasilitas air bersih;
- v. Hydrant dan jalur hydrant;
- vi. Mesin Chiller;
- vii. Mesin kompresor;
- viii. Jalur drainase.

Rencana periode remodifikasi mesin yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Pembelian mesin-mesin baru akan dilakukan dengan sistem beli-putus sesuai dengan harga yang berlaku pada saat pembelian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam tahap mencari calon vendor yang dapat memenuhi spesifikasi mesin ataupun bagian-bagian dari mesin sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga belum terdapat penawaran dan/atau perjanjian dengan calon vendor atau pihak ketiga manapun. Selanjutnya, sehubungan dengan remodifikasi mesin-mesin, Perseroan akan melakukan remodifikasi sendiri oleh tenaga kerja internalnya.

- c. Sekitar 3,11% (tiga koma satu satu persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah Perseroan. Adapun pembangunan dimaksud dilakukan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pembangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengelolaan limbah, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari Planet Biru Indonesia berdasarkan Surat WTTTP Proposal for Latex glove manufacturing No. PBI/OL/MAJA/23061912 tanggal 27 Juni 2023.

- d. Sekitar 1,53% (satu koma lima tiga persen) akan digunakan sebagai untuk pengembangan software penunjang operasional Perseroan.

Bawa pengembangan software tersebut akan dilakukan dengan membeli software dengan pihak penyedia software dan akan dilakukan dengan sistem beli putus dengan harga yang berlaku pada saat pembelian.

2. Sekitar 50,55% (lima puluh koma lima lima persen) akan digunakan sebagai Operational Expenditure (OPEX) dengan rincian:

- a. Sekitar 9,61% (sembilan koma enam satu persen) akan digunakan untuk penambahan daya listrik di area pabrik Perseroan.

Sehubungan dengan penambahan daya listrik, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari PT Sindomas Jaya Perkasa berdasarkan Quotation No. 02706/SJP-MAL/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

- b. Dan sisanya sekitar 40,94% (empat puluh koma sembilan empat persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan modal kerja untuk biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang, Perseroan telah memiliki perjanjian jual beli untuk bahan baku dengan pihak terafiliasinya sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta No. 12/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	5.067.300.000	101.346.000.0000	99,996
Imelda Lin	200.000	4.000.000	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.067.500.000	101.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.932.500.000	298.650.000.000	

Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan asumsi terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana		Setelah Penawaran Umum Perdana			
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	400.000.000.000		20.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Hansen Jap	5.067.300.000	101.346.000.0000	99,996	5.067.300.000	101.346.000.0000	79,997
Imelda Lin	200.000	4.000.000	0,004	200.000	4.000.000	0,003
Masyarakat <5%	-	-	-	1.266.875.000	25.337.500.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.067.500.000	101.350.000.000	100,00	6.334.375.000	126.687.500.000	100,00
Saham Dalam Portepel	14.932.500.000	298.650.000.000		13.665.625.000	273.312.500.000	

Saham yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini.

6. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT sebagaimana diubah dengan UU PPSK, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- 2) Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2023. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal

kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

7. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan tanggal 31 Mei 2023, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148
JUMLAH LIABILITAS	55.039.966.261	84.353.287.762	122.821.714.088	154.125.075.347
JUMLAH EKUITAS	122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Mei		31 Desember		
	2023	2022 (unaudited)	2022	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	9.084.543.299	67.834.898.620	93.326.935.271	338.126.621.753	313.373.089.475
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.525.735.479)	(56.915.259.398)	(77.965.819.594)	(282.495.461.168)	(261.096.770.622)
LABA KOTOR	1.558.807.820	10.919.639.222	15.361.115.677	55.631.160.585	52.276.318.853
LABA (RUGI) USAHA	(3.918.913.717)	765.560.012	1.198.485.262	32.239.426.973	33.713.774.393
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(5.982.139.440)	11.251.998.810	13.211.608.605	34.025.960.549	36.976.300.073
PENGHASILAN LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	(5.917.269.225)	8.766.310.655	10.226.219.024	26.426.688.263	28.823.579.996
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	(5.969.562.004)	8.749.601.133	10.186.116.172	26.449.978.884	28.379.731.615
PER SAHAM DASAR	(3,34)	5,04	5,88	15,20	16,58

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
LIQUIDITY RATIO					
Current Ratio	223,33%	107,07%	151,61%	124,20%	118,72%
Quick Ratio	84,42%	60,62%	62,00%	80,64%	100,74%
SOLVABILITY RATIO					
Total Debt to Asset Ratio	31,08%	61,90%	44,92%	56,84%	69,76%
Total Debt to Equity Ratio	45,09%	162,50%	81,55%	131,70%	230,70%
Interest Coverage Ratio (*)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Debt-Service Coverage Ratio	-7,12%	0,63%	1,42%	26,25%	21,87%

PROFITABILITY RATIO					
Gross Profit Margin	17,16%	16,10%	16,46%	16,45%	16,68%
Operating Profit Margin	-43,14%	1,13%	1,28%	9,53%	10,76%
Net Profit Margin	-65,14%	12,92%	10,96%	7,82%	9,20%
Rate of Return on Assets	-3,34%	4,46%	5,45%	12,23%	13,05%
Rate of Return on Equity	-4,85%	11,71%	9,89%	28,34%	43,14%
ACTIVITY RATIO					
Assets turnover ratio	4,98%	32,88%	46,22%	154,75%	169,86%
Working capital turnover ratio	-15,00%	-790,96%	229,49%	1.183,39%	1.196,56%

Keterangan

*) Tidak terdapat ICR karena tidak terdapat bunga dari utang bank

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam ratus delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portefel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap siswa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PT Maja Agung Latexindo Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Produsen Sarung Tangan Latex

Kantor Pusat dan Pabrik 1:

Jalan Utama No 98
Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20352,
Telp.: (061) 8459170
E-mail: corsec@malgloves.com
Website: www.malgloves.com

Pabrik 2:

Desa Gunung Melayu,
Kec. Kuala Selatan,
Kab. Labuhan Batu Utara,
Sumatera Utara 21457

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELengkapnya dicantumkan pada BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKUKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta No. 12/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	5.067.300.000	101.346.000.0000	99,996
Imelda Lin	200.000	4.000.000	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.067.500.000	101.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.932.500.000	298.650.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham, yang mewakili sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan asumsi terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	400.000.000.000		20.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Hansen Jap	5.067.300.000	101.346.000.0000	99,996	5.067.300.000	101.346.000.0000	79,997
Imelda Lin	200.000	4.000.000	0,004	200.000	4.000.000	0,003
Masyarakat <5%	-	-	-	1.266.875.000	25.337.500.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.067.500.000	101.350.000.000	100,00	6.334.375.000	126.687.500.000	100,00
Saham Dalam Portepel	14.932.500.000	298.650.000.000		13.665.625.000	273.312.500.000	

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-08754/BEI.PPI/10-2023 pada tanggal 12 Oktober 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU PPSK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 11, tertanggal 24 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H. Notaris di Medan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0044140 tertanggal 15 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159491.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 15 Agustus 2022 ("Akta No. 11/2023"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp59.350.000.000 (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah); dan
- Peningkatan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp59.350.000.000 (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp101.350.000.000 (seratus satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) yang diambil oleh Hansen Jap

sebanyak Rp41.998.000.000 (empat puluh satu miliar sembilan ratus embilan puluh delapan ratus Rupiah) dan diambil oleh Imelda Lin sebanyak Rp2.000.000 (dua juta Rupiah).

sehingga, kepemilikan saham dari pemegang saham Perseroan pada saat itu menjadi sebagai berikut:

- Hansen Jap sebanyak 101.346 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp101.346.000.000,-; dan
- Imelda Lin sebanyak 4 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp4.000.000,-.

Dengan demikian, Hansen Jap dan Imelda Lin memperoleh saham Perseroan dengan harga dibawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran pertama kali disampaikan kepada OJK.

Susunan pemegang saham sebagaimana di atas selanjutnya diubah dengan Akta No. 12/2023, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham untuk perubahan dan pemecahan nilai nominal setiap saham (stock split), yang semula Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham.dimana para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk melakukan perubahan dan pemecahan nominal setiap saham (stock split) dari sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah), sehingga jumlah kepemilikan saham dari para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Hansen Jap sebanyak 5.067.300.000 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp101.346.000.000,-; dan
- Imelda Lin sebanyak 200.000 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp4.000.000,-.

Dengan demikian, Hansen Jap dan Imelda Lin memperoleh saham Perseroan dengan harga dibawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran pertama kali disampaikan kepada OJK.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) Hansen Jap selaku pemegang saham dengan kepemilikan saham seluruhnya sebesar 5.067.300.000 (lima miliar enam puluh tujuh juta tiga ratus ribu) saham; dan (ii) Imelda Lin selaku pemegang saham dengan kepemilikan saham seluruhnya sebesar 200.000 (dua ratus ribu) saham tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam:

- a. Surat Pernyataan Hansen Jap tanggal 26 Juli 2023; dan
- b. Surat Pernyataan Imelda Lin tanggal 26 Juli 2023.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham treasury).

Selanjutnya, pengendali Perseroan, yaitu Hansen Jap, bersedia untuk tidak mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tertanggal 26 Juli 2023.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan, Perseroan tidak memerlukan mendapatkan persetujuan dari kreditor manapun.

SELURUH INFORMASI MENGENAI PERSEROAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS ADALAH AKURAT DAN SEPENUHNYA BERASAL DARI INFORMASI PUBLIK ATAU YANG TELAH TERSEDIA UNTUK PUBLIK.

SAHAM YANG DITAWARKAN DIMILIKI SECARA SAH DAN DALAM KEADAAN BEBAS, TIDAK SEDANG DALAM SENGKETA DAN/ATAU DIJAMINKAN KEPADA PIHAK MANAPUN SERTA TIDAK SEDANG DITAWARKAN KEPADA PIHAK LAIN.

II. PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan digunakan Perseroan sebagai berikut:

1. Sekitar 49,45% (empat puluh sembilan koma empat lima persen) akan digunakan sebagai Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian:

- a. Sekitar 20,26% (dua puluh koma dua enam persen) akan digunakan untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor Perseroan yang berlokasi di Jalan Utama No. 98 Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun pengembangan dimaksud dilakukan pada bangunan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pengembangan bangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2024.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor, Perseroan telah mendapatkan penawaran-penawaran dari calon kontraktor berdasarkan Surat Penawaran dari PT Deco Kreasindo Utama tanggal 6 November 2023 dan Architectural Drawing untuk Pembangunan Gudang dan Kantor dari PT Dwi Putera Adiyasa.

- b. Sekitar 24,55% (dua puluh empat koma lima lima persen) akan digunakan yaitu untuk penambahan dan remodifikasi mesin produksi Perseroan. Secara garis besar, mesin yang akan dilakukan penambahan dan remodifikasi adalah:

- i. Mesin Former;
- ii. Fasilitas penunjang produksi dan pengolahan;
- iii. Jalur olahan;
- iv. Fasilitas air bersih;
- v. Hydrant dan jalur hydrant;
- vi. Mesin Chiller;
- vii. Mesin kompresor;
- viii. Jalur drainase.

Rencana periode remodifikasi mesin yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Pembelian mesin-mesin baru akan dilakukan dengan sistem beli-putus sesuai dengan harga yang berlaku pada saat pembelian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam tahap mencari calon vendor yang dapat memenuhi spesifikasi mesin ataupun bagian-bagian dari mesin sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga belum terdapat penawaran dan/atau perjanjian dengan calon vendor atau pihak ketiga manapun. Selanjutnya, sehubungan dengan remodifikasi mesin-mesin, Perseroan akan melakukan remodifikasi sendiri oleh tenaga kerja internalnya.

- c. Sekitar 3,11% (tiga koma satu satu persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah Perseroan. Adapun pembangunan dimaksud dilakukan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pembangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengelolaan limbah, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari Planet Biru Indonesia berdasarkan Surat WTTTP Proposal for Latex glove manufacturing No. PBI/OL/MAJA/23061912 tanggal 27 Juni 2023.

- d. Sekitar 1,53% (satu koma lima tiga persen) akan digunakan sebagai untuk pengembangan software penunjang operasional Perseroan.

Bawa pengembangan software tersebut akan dilakukan dengan membeli software dengan pihak penyedia software dan akan dilakukan dengan sistem beli putus dengan harga yang berlaku pada saat pembelian.

2. Sekitar 50,55% (lima puluh koma lima lima persen) akan digunakan sebagai Operational Expenditure (OPEX) dengan rincian:

- a. Sekitar 9,61% (sembilan koma enam satu persen) akan digunakan untuk penambahan daya listrik di area pabrik Perseroan.

Sehubungan dengan penambahan daya listrik, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari PT Sindomas Jaya Perkasa berdasarkan Quotation No. 02706/SJP-MAL/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

- b. Dan sisanya sekitar 40,94% (empat puluh koma sembilan empat persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan modal kerja untuk biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang, Perseroan telah memiliki perjanjian jual beli untuk bahan baku dengan pihak terafiliasinya sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Dalam hal Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pabrik baru, pembelian mesin dan fasilitas produksi serta kendaraan modal kerja Perseroan memenuhi kriteria transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Kemudian, dalam hal nilai transaksi ini memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan nilai transaksi tersebut sama dengan atau melebihi batas nilai transaksi material, yaitu 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan dan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Apabila dalam pelaksanaan dari penggunaan dana tersebut mengakibatkan terjadinya Transaksi Material atau Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan maka pelaksanaannya mengacu pada POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,14% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar 0,51% yang terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,31%;
 - Biaya jasa sebesar penjaminan (*underwriting fee*) 0,10%;
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,10%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 0,42%, yang terdiri dari biaya jasa:
 - Konsultan Hukum sebesar 0,14%;
 - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,23%; dan
 - Biaya jasa Notaris sebesar 0,05%.
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,01%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain 0,20%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose* dan *due diligence meeting*, biaya percetakan Prospektus, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan tanggal 31 Mei 2023, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp55.039.966.261 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	
Pihak berelasi	14.767.000.037
Pihak ketiga	8.149.638.487
Utang lain-lain - pihak berelasi	575.400.000
Beban masih harus dibayar	2.461.379.969
Uang muka penjualan	6.981.899.242
Utang pajak	16.183.118.135
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.118.435.870
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.921.530.391
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.921.530.391
JUMLAH LIABILITAS	55.039.966.261

UTANG USAHA – Pihak berelasi

Pada tanggal 31 Mei 2023, akun ini merupakan utang usaha kepada PT Darsum sebesar Rp14.262.560.037, dan PT Haloni Jane Tbk sebesar Rp504.440.000

UTANG USAHA – Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Mei 2023, akun ini merupakan utang usaha kepada Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd sebesar Rp2.003.331.208, CV Ucarindo sebesar Rp1.384.251.633, Suzhou Haiende Conveyor Chain Co., Ltd sebesar Rp696.062.991, CV Infinity Chemicals sebesar Rp437.450.500, PT Gresik Cipta Sejahtera sebesar Rp397.608.751, PT Atlas Prima Grafika sebesar Rp383.786.100, CV Sukses Abadi sebesar Rp13.818.850, Lain-lain sebesar Rp2.833.328.454.

UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Mei 2023, akun ini merupakan utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Hevea Eka Asia sebesar Rp500.000.000, PT Ikon Makmur Abadi sebesar Rp75.400.000.

BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal 31 Mei 2023, akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar antara lain Jasa Profesional sebesar Rp1.832.200.000, Gaji sebesar Rp590.434.890, Lain-lain sebesar Rp38.745.079

UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Mei 2023, akun ini merupakan uang muka penjualan kepada PT Haloni Jane Tbk sebesar Rp3.100.000.000, PT Shamrock Manufacturing Corpora sebesar Rp3.881.899.242.

UTANG PAJAK

Utang Pajak per tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp16.183.118.135 dengan rincian sebagai berikut :

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	4.684.771

Pasal 21	
2020	45.575.869
2021	7.465.056
2022	697.476.234
2023	280.983.698
Pasal 22	
2020	281.407.151
2021	240.704.689
2022	41.758.163
2023	3.068.332
Pasal 23	
2022	4.048.301
2023	13.844.020
Pasal 29	
2020	2.739.916.300
2021	6.630.184.300
2022	4.399.447.215
Surat Tagihan Pajak	
2022	784.798.454
2023	7.755.582
Jumlah	16.183.118.135

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mei		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	7.082.123.464	14.018.911.494
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.000.727.033
Jumlah	-	-	7.082.123.464	21.019.638.527

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp5.921.530.391 dengan rincian sebagai berikut :

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Saldo awal	5.559.623.747
Beban imbalan kerja	375.399.332
Pendapatan imbalan kerja	-
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	67.042.024
Pembayaran manfaat	(80.534.712)
Saldo akhir	5.921.530.391

Perseroan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan, berdasarkan laporan No. 2407/VIII/22/KKA-RM tanggal 21 July 2023. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|---|-----------------|
| Usia pensiun | : | 55 tahun |
| Tingkat kenaikan gaji | : | 8% per tahun |
| Tingkat diskonto | : | 6,75% per tahun |

Tingkat mortalita	:	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai usia 20 tahun kemudian menurun linear sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usian 55 tahun

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah)</i>
Beban jasa kini	218.232.552
Beban bunga	157.166.780
Beban jasa lalu	-
Jumlah	375.399.332
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	67.042.024

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam Rupiah)</i>
Saldo awal	5.559.623.747
Beban imbalan kerja	375.399.332
Pendapatan imbalan kerja	-
Pengukuran Kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	67.042.024
Pembayaran manfaat	(80.534.712)
Saldo akhir	5.921.530.391

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2023		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(447.637.117)	509.871.066
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	482.327.105	(431.572.420)

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal laporan auditor independen, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kewajiban kontinjensi.

SELURUH LIABILITAS PADA TANGGAL 31 MEI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUSINI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUSINI.

TIDAK TERDAPAT LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DAPAT DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUSINI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 MEI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan tanggal 31 Mei 2023 serta 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Mei 2023	2022	31 Desember 2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	1.774.926.314	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211
Piutang usaha				
Pihak ketiga - bersih	11.038.617.503	16.156.877.829	35.114.973.890	45.207.380.078
Pihak berelasi	84.554.250	8.732.456.122	34.840.974.680	16.242.735.282
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.043.889.342	5.043.889.342	4.833.670.000	-
Persediaan	68.148.441.702	70.612.327.847	51.192.587.841	24.912.195.860
Uang muka pembelian	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164
Biaya dibayar di muka	83.450.150	-	241.543.425	241.493.925
Pajak dibayar di muka	16.171.089.168	16.288.506.005	13.374.719.970	13.393.721.438
Biaya ditangguhkan	2.290.000.000	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	109.697.896.755	119.461.251.659	146.649.768.991	166.067.398.958
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	2.701.021.515	2.621.402.054	1.043.816.974	1.594.220.569
Aset tetap-bersih	63.261.126.511	63.832.357.906	65.428.735.808	49.239.084.621
Aset hak - guna - bersih	1.433.333.333	1.881.250.000	2.956.250.000	4.031.250.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	67.395.481.359	68.335.009.960	69.428.802.782	54.864.555.190
JUMLAH ASET	177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	14.767.000.037	25.441.261.501	31.439.384.503	27.153.629.025
Pihak ketiga	8.149.638.487	10.320.424.658	10.456.623.656	9.446.357.006
Utang lain-lain - pihak berelasi	575.400.000	24.631.383.302	24.482.332.808	56.000.000.000
Beban masih harus dibayar	2.461.379.969	2.523.128.050	29.291.193.267	24.835.440.662
Uang muka penjualan	6.981.899.242	-	-	-
Utang pajak	16.183.118.135	15.877.466.504	15.325.433.781	8.423.552.994
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	7.082.123.464	14.018.911.494
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.118.435.870	78.793.664.015	118.077.091.479	139.877.891.181
Liabilitas Jangka Panjang				

Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.000.727.033
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.921.530.391	5.559.623.747	4.744.622.609	7.246.457.133
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.921.530.391	5.559.623.747	4.744.622.609	14.247.184.166
JUMLAH LIABILITAS	55.039.966.261	84.353.287.762	122.821.714.088	154.125.075.347
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar -59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.850 saham pada tanggal 31 Desember 2022,2021, dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh-59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.770 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020	59.350.000.000	34.770.000.000	34.770.000.000	34.770.000.000
Saldo laba	63.216.365.245	69.133.634.470	58.907.415.446	32.480.727.183
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(512.953.392)	(460.660.613)	(420.557.761)	(443.848.382)
Jumlah Ekuitas	122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

URAIAN	Audited 31 Mei 2023	Unaudited 31 Mei 2022	2022	31 Desember 2021	2020
PENJUALAN BERSIH	9.084.543.299	67.834.898.620	93.326.935.271	338.126.621.753	313.373.089.475
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.525.735.479)	(56.915.259.398)	(77.965.819.594)	(282.495.461.168)	(261.096.770.622)
LABA KOTOR	1.558.807.820	10.919.639.222	15.361.115.677	55.631.160.585	52.276.318.853
Beban penjualan	(152.737.904)	(1.373.768.091)	(1.929.230.390)	(11.164.011.579)	(8.902.164.982)
Beban umum dan administrasi	(5.324.983.633)	(8.780.311.119)	(12.233.400.025)	(12.227.722.033)	(9.660.379.478)
LABA (RUGI) USAHA	(3.918.913.717)	765.560.012	1.198.485.262	32.239.426.973	33.713.774.393
Pendapatan keuangan	672.964	727.777	1.288.487	207.195.479	162.644.336
Pendapatan (bebannya) lain-lain	(2.063.898.688)	10.485.711.021	12.011.834.856	1.579.338.097	3.099.881.344
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.982.139.440)	11.251.998.810	13.211.608.605	34.025.960.549	36.976.300.073
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	-	(3.953.968.480)	(4.551.663.600)	(7.055.437.840)	(8.378.920.220)
Tangguhan	64.870.216	1.468.280.325	1.566.274.019	(543.834.446)	226.200.143
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	64.870.216	(2.485.688.115)	(2.985.389.581)	(7.599.272.286)	(8.152.720.077)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN	(5.917.269.225)	8.766.310.655	10.226.219.024	26.426.688.263	28.823.579.996
BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(67.042.024)	(21.422.464)	(51.413.913)	29.859.770	(569.036.387)
Pajak penghasilan terkait	14.749.245	4.712.942	11.311.061	(6.569.149)	125.188.005
JUMLAH LABA (RUGI)					
KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN	(5.969.562.004)	8.749.601.133	10.186.116.172	26.449.978.884	28.379.731.614

RASIO KEUANGAN

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan untuk periode 5 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 :

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
LIQUIDITY RATIO					
Current Ratio	223,33%	107,07%	151,61%	124,20%	118,72%
Quick Ratio	84,42%	60,62%	62,00%	80,64%	100,74%
SOLVABILITY RATIO					
Total Debt to Asset Ratio	31,08%	61,90%	44,92%	56,84%	69,76%
Total Debt to Equity Ratio	45,09%	162,50%	81,55%	131,70%	230,70%
Interest Coverage Ratio (*)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Debt-Service Coverage Ratio	-7,12%	0,63%	1,42%	26,25%	21,87%
PROFITABILITY RATIO					
Gross Profit Margin	17,16%	16,10%	16,46%	16,45%	16,68%
Operating Profit Margin	-43,14%	1,13%	1,28%	9,53%	10,76%
Net Profit Margin	-65,14%	12,92%	10,96%	7,82%	9,20%
Rate of Return on Assets	-3,34%	4,46%	5,45%	12,23%	13,05%
Rate of Return on Equity	-4,85%	11,71%	9,89%	28,34%	43,14%
ACTIVITY RATIO					
Assets turnover ratio	4,98%	32,88%	46,22%	154,75%	169,86%
Working capital turnover ratio	-15,00%	-790,96%	-229,49%	-1.183,39%	-1.196,56%

Keterangan

*) Tidak terdapat ICR karena tidak terdapat bunga dari utang bank

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 (Diaudit) dan 31 Mei 2022 (Tidak Diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas ditelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

1. UMUM

PT Maja Agung Latexindo Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 25 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian. Pendirian Perseroan serta penyetoran modal pada saat pendirian Perseroan telah dilakukan secara penuh oleh para pemegang saham Perseroan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tertanggal 25 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris di Medan, yang telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Mei 2023 dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0069220 tanggal 27 Mei 2023, dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0121489 tanggal 27 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah adalah bergerak di bidang industri barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, mencakup sarung kontrasepsi (KB)/kondom, dot, alat kompres, sarung tangan medis dan kateter urin. Sampai dengan saat ini, Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bidang manufaktur terutama memproduksi sarung tangan medis. Perseroan terletak di Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

A. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Indonesia

1. Risiko Kondisi Perekonomian Indonesia

Kondisi perekonomian di Indonesia merupakan salah satu aspek terpenting bagi kegiatan usaha Perseroan. Hal tersebut disebabkan, perubahan yang terjadi pada iklim perekonomian di Indonesia akan menyebabkan perubahan pada perilaku konsumen di Indonesia serta kebijakan pemerintah yang berlaku. Tentunya Perseroan sebagai salah satu perusahaan di Indonesia, tidak lepas dari fakta tersebut. Sehingga, kondisi perekonomian yang memburuk, menyebabkan turunnya daya beli masyarakat yang dimana akan berpengaruh negatif bagi performa Perseroan secara keseluruhan.

2. Risiko Perubahan kebijakan pemerintah

Sebagai entitas yang menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, tentunya Perseroan menghadapi risiko dari perubahan kebijakan pemerintah yang dapat berubah sewaktu-waktu. Beberapa kebijakan pemerintah yang dimaksud disini adalah kebijakan-kebijakan terkait dengan perekonomian secara umum, seperti terkait dengan pajak, peraturan mengenai komoditas terkait, dan perdagangan internasional. Perubahan kebijakan tersebut dapat mempengaruhi kegiatan operasional dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena Perseroan melakukan perdagangan internasional, Perseroan juga menghadapi risiko kebijakan pemerintah luar negeri dan peraturan internasional yang diterapkan oleh lembaga-lembaga dunia. Hal tersebut dapat membuat Perseroan untuk merubah proses bisnis dari Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Risiko Ketidakstabilan Politik

Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di Indonesia tentunya tidak lepas dari situasi politik yang berkaitan dengan perubahan kepemerintahan yang ada di Indonesia. Perubahan kepemerintahan dapat berupa pemilu dan pemilihan presiden. Dimana setiap orang yang mencalonkan diri memiliki visi misi serta latar belakang yang berbeda-beda. Jika visi misi dan kegiatan yang ingin dilakukan oleh calon kandidat tidak disetujui oleh rakyat atau pesaing lainnya dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti demonstrasi yang tidak kondusif. Panasnya suhu politik di

Indonesia dapat mempengaruhi perkembangan suatu bisnis termasuk pada kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang barang dari karet untuk kesehatan.

B. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kondisi Global

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global

Gejolak politik maupun ekonomi dan sosial baik secara global maupun regional seringkali memberikan dampak yang signifikan untuk Perseroan. Stabilitas perekonomian Indonesia, seperti volatilitas mata uang, kenaikan suku bunga, inflasi dan juga kondisi geopolitik dan hubungan bilateral antara Indonesia dan negara-negara tujuan ekspor Perseroan adalah beberapa faktor yang harus selalu diikuti perkembangannya oleh manajemen Perseroan.

Secara umum, kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Terkait Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis, yakni bidang pembuatan sarung tangan. Risiko yang dimiliki oleh Perseroan adalah semakin ketatnya persaingan yang terjadi di lingkup usaha sejenis, dimana kompetitor bisa menyediakan beragam jenis produk dengan kualitas unggul dan harga lebih rendah. Terjadinya hal tersebut, dapat berdampak negatif bagi Perseroan secara signifikan oleh karena pelanggan Perseroan dapat berpindah ke kompetitor tersebut.

C. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Internal Perseroan

1. Risiko Sumber daya manusia

Faktor internal sangat berpengaruh terhadap usaha Perseroan, hal tersebut antara lain :

1. Kemampuan sumber daya manusia dan tenaga ahli yang profesional dalam melakukan usaha Perseroan;
2. Kemampuan Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan reputasi dan pelayanan;
3. Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya Perseroan tanpa mengurangi mutu dan kualitas hasil produksi dari Perseroan.

Guna mengantisipasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi usaha Perseroan maka Perseroan akan terus meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia dan efisiensi biaya Perseroan. Perseroan juga akan terus berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan terutama para pekerja yang merupakan aset terpenting bagi Perseroan.

4. Kejadian Atau Transaksi Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan menerapkan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023, 1 Januari 2022, 1 Januari dan 1 April 2021, dan 1 Januari dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, Dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".

6. KOMPONEN UTAMA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Pendapatan

Pendapatan Perseroan diperoleh dari konsentrat dan sarung tangan. Tabel berikut menyajikan pendapatan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022. dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Uraian	Audited	Unaudited	Audited	Audited	Audited	(dalam Rupiah)
	31 Mei 2023	31 Mei 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
PENDAPATAN BERSIH						
Latex						
Konsentrat	5.043.719.099	9.646.566.020	18.235.910.571	45.945.864.200	38.534.093.865	
Sarung tangan	4.040.824.200	58.188.332.600	75.091.024.700	292.253.583.553	274.838.995.610	
Jumlah Pendapatan	9.084.543.299	67.834.898.620	93.326.935.271	338.199.447.753	313.373.089.475	

Komponen penting dari pendapatan yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan adalah sarung tangan. Komponen tersebut menentukan hasil usaha Perseroan dikarenakan kontribusi terbesar pendapatan Perseroan adalah komponen tersebut.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan merupakan beban yang langsung dikenakan terhadap produk yang dihasilkan.

Tabel berikut menyajikan beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022. dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Uraian	Audited	Unaudited	Audited	Audited	Audited	(dalam Rupiah)
	31 Mei 2023	31 Mei 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Bahan baku						
Awal	8.195.117.265	7.804.607.267	7.804.607.267	6.776.140.149	3.036.022.378	
Pembelian	1.484.462.569	42.264.592.438	64.354.298.157	205.618.918.843	184.247.748.650	

Akhir	(8.090.439.666)	(14.956.538.107)	(8.195.117.265)	(7.804.607.267)	(6.776.140.149)
Bahan baku terpakai	1.589.140.168	35.112.661.598	63.963.788.159	204.590.451.725	180.507.630.879
Biaya tidak langsung					
Gaji dan tunjangan	2.019.718.080	10.048.606.326	18.631.564.913	31.502.530.646	29.824.783.318
Penyusutan aset tetap	574.511.134	523.814.927	1.574.531.000	1.997.304.195	1.502.665.435
Penyusutan aset-hak-guna	447.916.667	447.916.667	1.075.000.000	1.075.000.000	268.750.000
Utilitas	219.776.742	1.630.911.479	3.182.214.889	4.607.820.469	4.662.486.845
Perbaikan dan pemeliharaan	77.492.690	6.191.638.665	7.019.441.605	52.748.163.301	27.754.724.745
Bahan bakar	60.000.000	260.668.185	353.168.204	662.939.992	2.766.462.848
Pengiriman	48.626.000	254.982.000	598.298.856	637.381.500	860.407.800
Pembungkus	-	6.695.000	33.270.000	7.835.777.359	11.472.712.947
Lain-lain	129.345.452	454.938.003	563.771.976	2.090.016.844	1.304.300.074
Jumlah biaya tidak langsung	3.577.386.765	19.820.171.252	33.031.261.443	103.156.934.306	80.417.294.012
Jumlah biaya produksi	5.166.526.933	54.932.832.850	96.995.049.602	307.747.386.031	260.924.924.891
Persediaan barang jadi					
Awal	62.417.210.582	43.387.980.574	43.387.980.574	18.136.055.711	18.307.901.442
Akhir	(60.058.002.036)	(41.405.554.026)	(62.417.210.582)	(43.387.980.574)	(18.136.055.711)
Jumlah	7.525.735.479	56.915.259.398	77.965.819.594	282.495.461.168	261.096.770.622

c. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Tabel berikut menyajikan beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Uraian	Audited	Unaudited	Audited	Audited	Audited
	31 Mei 2023	31 Mei 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Gaji, tunjangan dan honorarium	3.574.250.697	6.439.067.967	8.715.805.865	9.231.693.375	7.393.601.087
Perizinan	1.122.889.000	89.821.796	202.321.796	248.464.500	72.157.340
Beban imbalan kerja karyawan	375.399.332	364.744.678	875.387.225	-	1.095.673.947
Asuransi	104.312.688	270.385.786	511.830.211	322.011.300	312.334.399
Keamanan dan kebersihan	51.240.573	58.164.789	77.404.540	215.059.107	156.209.922
Perjalanan dinas dan transportasi	51.196.000	73.233.100	129.037.100	160.403.713	193.040.450
Jamuan	23.776.500	177.257.180	353.143.620	717.047.566	206.463.620
Biaya pajak	7.755.582	1.249.978.164	1.249.978.164	1.137.848.898	6.292.240
Penyusutan aset tetap	2.870.261	30.902.344	50.161.903	77.303.198	79.980.365
Lain-lain	11.293.000	26.755.315	68.329.602	117.890.376	144.626.108
Jumlah	5.324.983.633	8.780.311.119	12.233.400.025	12.227.722.033	9.660.379.478

7. HASIL OPERASI

Tabel berikut menyajikan ringkasan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

URAIAN	Audited May 2023	Unaudited May 2022	31 Desember		
			2022	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	9.084.543.299	67.834.898.620	93.326.935.271	338.126.621.753	313.373.089.475
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.525.735.479)	(56.915.259.398)	(77.965.819.594)	(282.495.461.168)	(261.096.770.622)
LABA KOTOR	1.558.807.820	10.919.639.222	15.361.115.677	55.631.160.585	52.276.318.853
Beban penjualan	(152.737.904)	(1.373.768.091)	(1.929.230.390)	(11.164.011.579)	(8.902.164.982)
Beban umum dan administrasi	(5.324.983.633)	(8.780.311.119)	(12.233.400.025)	(12.227.722.033)	(9.660.379.478)
LABA (RUGI) USAHA	(3.918.913.717)	765.560.012	1.198.485.262	32.239.426.973	33.713.774.393
Pendapatan keuangan	672.964	727.777	1.288.487	207.195.479	162.644.336
Pendapatan (beban) lain-lain	(2.063.898.688)	10.485.711.021	12.011.834.856	1.579.338.097	3.099.881.344
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.982.139.441)	11.251.998.810	13.211.608.605	34.025.960.549	36.976.300.073
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	-	(3.953.968.480)	(4.551.663.600)	(7.055.437.840)	(8.378.920.220)
Tangguhan	64.870.216	1.468.280.325	1.566.274.019	(543.834.446)	226.200.143
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	64.870.216	(2.485.688.155)	(2.985.389.581)	(7.599.272.286)	(8.152.720.077)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN	(5.917.269.225)	8.766.310.655	10.226.219.024	26.426.688.263	28.823.579.996
BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(67.042.024)	(21.422.464)	(51.413.913)	29.859.770	(569.036.387)
Pajak penghasilan terkait	14.749.245	4.712.942	11.311.061	(6.569.149)	125.188.005
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.969.562.004)	8.749.601.133	10.186.116.172	26.449.978.884	28.379.731.614

Penjualan Bersih

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Penjualan Bersih Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp9.084.543.299 mengalami penurunan sebesar Rp58.750.355.321 atau sebesar 86,61% dibanding dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp67.834.898.620. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan sarung tangan.

Penurunan tersebut berdampak pada turunnya laba Perseroan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan meningkatkan penjualan baik dengan pangsa pasar baru maupun pangsa pasar yang sudah ada dan juga menyelesaikan progress perbaikan mesin sehingga produksi dan penjualan Perseroan dapat kembali ke nilai yang optimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan Bersih Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp93.326.935.271 mengalami penurunan sebesar Rp244.799.686.482 atau sebesar 72,40% dibanding dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp338.126.621.753. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan penjualan sarung tangan.

Penurunan tersebut berdampak pada turunnya laba Perseroan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan meningkatkan penjualan baik dengan pangsa pasar baru maupun pangsa pasar yang sudah ada dan juga menyelesaikan progress perbaikan mesin sehingga produksi dan penjualan Perseroan dapat kembali ke nilai yang optimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan Bersih Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp338.126.621.753 mengalami peningkatan sebesar Rp24.753.532.278 atau sebesar 7,90% dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp313.373.089.475. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan penjualan sarung tangan.

Peningkatan tersebut berdampak dengan meningkatnya laba kotor Perseroan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan melakukan optimalisasi penjualan dan produksi.

Beban Pokok Penjualan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp7.525.735.479 mengalami penurunan sebesar Rp49.389.523.919 atau sebesar 86,78% dibanding dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp56.915.259.398. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan bahan baku terpakai.

Penurunan ini merupakan salah satu langkah efisiensi yang dilakukan manajemen mengingat nilai penjualan yang meningkat secara signifikan. Dengan penurunan beban pokok penjualan diharapkan tidak semakin menekan profitabilitas Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp77.965.819.594 mengalami penurunan sebesar Rp204.529.641.574 atau sebesar 72,40% dibanding dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp282.495.461.168. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan bahan baku terpakai.

Penurunan ini merupakan salah satu langkah efisiensi yang dilakukan manajemen mengingat nilai penjualan yang meningkat secara signifikan. Dengan penurunan beban pokok penjualan diharapkan tidak semakin menekan profitabilitas Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp282.495.461.168 mengalami kenaikan sebesar Rp21.398.690.546 atau sebesar 8,20% dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp261.096.770.622. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku terpakai.

Penurunan ini merupakan salah satu langkah dampak atas optimalisasi penjualan yang dilakukan manajemen mengingat nilai penjualan yang meningkat secara signifikan. Dengan peningkatan beban pokok penjualan diharapkan produksi semakin optimal untuk memenuhi permintaan pasar.

Laba Kotor

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Laba kotor Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp1.558.807.820 mengalami penurunan sebesar Rp9.360.831.402 atau sebesar 85,72% dibanding dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp10.919.639.222. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan penjualan terutama penjualan sarung tangan.

Penurunan tersebut berdampak pada turunnya laba bersih Perseroan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan meningkatkan penjualan baik dengan pangsa pasar baru maupun pangsa pasar yang sudah ada dan juga menyelesaikan progress perbaikan mesin sehingga produksi dan penjualan Perseroan dapat kembali ke nilai yang optimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp15.361.115.677 mengalami penurunan sebesar Rp40.270.044.908 atau sebesar 72,39% dibanding dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp55.631.160.585. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan penjualan terutama penjualan sarung tangan.

Penurunan tersebut berdampak pada turunnya laba bersih Perseroan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan meningkatkan penjualan baik dengan pangsa pasar baru maupun pangsa pasar yang sudah ada dan juga menyelesaikan progress perbaikan mesin sehingga produksi dan penjualan Perseroan dapat kembali ke nilai yang optimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp55.631.160.585 mengalami peningkatan sebesar Rp3.354.841.732 atau sebesar 6,42% dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp52.276.318.853. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penjualan terutama penjualan sarung tangan.

Peningkatan ini merupakan salah satu langkah Perseroan dalam melakukan optimalisasi penjualan pada periode tersebut.

Beban Umum dan Administrasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp5.324.983.633 mengalami penurunan sebesar Rp3.455.327.486 atau sebesar 39,35% dibanding pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp8.780.311.119. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan gaji, tunjangan, dan honorarium yang mengalami penurunan sebesar 44,49%.

Penurunan beban umum dan administrasi ini merupakan salah satu langkah efisiensi yang dilakukan manajemen dan dampak yang diharapkan agar dapat mengurangi beban yang menekan laba Perseroan di dalam situasi menurunnya penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 31 Desember 2022 sebesar Rp12.233.400.025 mengalami peningkatan sebesar Rp5.677.992 atau sebesar 0,05% dibanding pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp12.227.722.033. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban imbalan kerja karyawan.

Peningkatan ini berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan dimana langkah yang dilakukan manajemen untuk mengendalikan hal ini adalah dengan efisiensi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp12.227.722.033 mengalami peningkatan sebesar Rp2.567.342.555 atau sebesar 26,58% dibanding pada periode 31 Desember 2020 sebesar Rp9.660.379.478. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, tunjangan, dan honorarium yang mengalami kenaikan sebesar 24,86%.

Peningkatan ini merupakan salah satu langkah manajemen Perseroan dalam rangka optimalisasi produksi dan penjualan ditengah meningkatnya permintaan pasar. Dengan hal itu, dampak yang diharapkan adalah meningkatnya penjualan dan produksi Perseroan.

Laba Usaha

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Laba usaha Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar (Rp3.918.913.717) mengalami penurunan sebesar Rp4.684.473.729 atau sebesar 611,90% dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar laba Rp765.560.012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Posisi rugi usaha memberikan dampak yang cukup signifikan yaitu timbulnya rugi bersih periode berjalan. Kebijakan manajemen untuk meningkatkan kondisi keuangan salah satunya dengan meningkatkan penjualan baik dengan pangsa pasar baru maupun pangsa pasar yang sudah ada dan juga menyelesaikan progress perbaikan mesin sehingga produksi dan penjualan Perseroan dapat kembali ke nilai yang optimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp1.198.485.262 mengalami penurunan sebesar Rp31.040.941.711 atau sebesar 96,28% dibanding periode 31 Desember 2021 sebesar Rp32.239.426.973. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Penurunan laba usaha Perseroan berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Langkah yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan adalah dengan melakukan efisiensi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp32.239.426.973 mengalami penurunan sebesar Rp1.474.347.420 atau sebesar 4,37% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp33.713.774.393. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan pada periode yang sama.

Penurunan laba usaha Perseroan berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Langkah yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan adalah dengan melakukan efisiensi.

Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Rugi bersih periode berjalan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar -Rp5.917.269.225 mengalami penurunan laba sebesar Rp14.683.579.880 atau sebesar 167,50% dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp8.766.310.655. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Rugi bersih periode berjalan tersebut berdampak pada menurunnya saldo laba ditahan Perseroan. Langkah manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan kedepannya adalah melakukan optimalisasi penjualan dan produksi yaitu dengan menyelesaikan progress perbaikan mesin Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp10.226.219.024 mengalami penurunan sebesar Rp16.200.469.239 atau sebesar 61,30% dibanding periode 31 Desember 2021 sebesar Rp26.426.688.263. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Penurunan laba bersih tahun berjalan pada periode tersebut berdampak pada penambahan saldo laba yang menurun dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk 31 Desember 2021 sebesar Rp26.426.688.263 mengalami penurunan sebesar Rp2.396.891.734 atau sebesar 8,32% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp28.823.579.996. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban pokok penjualan pada periode yang sama.

Penurunan laba bersih tahun berjalan pada periode tersebut berdampak pada penambahan saldo laba yang menurun dibandingkan periode sebelumnya.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar -Rp5.969.562.004 mengalami penurunan sebesar Rp14.719.163.137 atau sebesar 168,23% dibanding periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 laba sebesar Rp8.749.601.133. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Timbulnya saldo rugi komprehensif tersebut berdampak pada menurunnya saldo laba ditahan Perseroan. Langkah yang dilakukan manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan Perseroan adalah dengan melakukan efisiensi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp10.186.116.172 mengalami penurunan sebesar Rp16.263.862.712 atau sebesar 61,49% dibanding periode 31 Desember 2021 sebesar Rp26.449.978.884. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan bersih pada periode yang sama.

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak pada kurangnya peningkatan saldo laba dibandingkan dengan periode sebelumnya. Langkah Perseroan untuk memperbaiki kinerja keuangan Perseroan adalah dengan efisiensi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp26.449.978.884 mengalami penurunan sebesar Rp1.929.752.730 atau sebesar 6,80% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp28.379.731.614. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban pokok penjualan pada periode yang sama.

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak pada kurangnya peningkatan saldo laba dibandingkan dengan periode sebelumnya. Langkah Perseroan untuk memperbaiki kinerja keuangan Perseroan adalah dengan melakukan optimalisasi produksi dan penjualan.

8. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Mei		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset	177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148
Liabilitas	55.039.966.261	84.353.287.762	122.821.714.088	154.125.075.347
Ekuitas	122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801

Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023. jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp177.093.378.114 menurun sebesar Rp10.702.883.505 atau 5,70% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp187.796.261.619. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan jumlah aset lancar terutama pada piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp8.647.901.872 atau sebesar 99,03%.

Pada tanggal 31 Desember 2022. jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp187.796.261.619 menurun sebesar Rp28.282.310.154 atau 13,09% dibandingkan dengan periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp216.078.571.773. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan jumlah aset lancar terutama pada piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp26.108.518.558 atau sebesar 74,94%.

Pada kedua periode tersebut, dengan adanya penurunan piutang pihak berelasi berdampak positif pada sisi arus kas Perseroan. Hal ini merupakan hasil dari proses penagihan yang berhasil dilakukan Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, manajemen memiliki strategi untuk aktif melakukan follow up penagihan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021. jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp216.078.571.773 menurun sebesar Rp4.853.382.375 atau 2,20% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp220.931.954.148. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan kas dan bank sebesar Rp54.018.681.622 atau 99,56%.

Penurunan kas yang signifikan tersebut berdampak pada peningkatan utilisasi kas dimana kas yang ada pada akhir periode sebelumnya digunakan untuk pembayaran utang yang mana hal tersebut merupakan salah satu langkah restrukturisasi permodalan Perseroan.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Mei 2023 jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp55.039.966.261 menurun sebesar Rp29.313.321.501 atau 34,75% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp84.353.287.762. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp24.055.983.302 atau sebesar 97,66%.

Pada tanggal 31 Desember 2022. jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp84.353.287.762 menurun sebesar Rp38.468.426.326 atau 31,32% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp122.821.714.088. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp26.768.065.219 atau sebesar 91,39%.

Pada tanggal 31 Desember 2021. jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp122.821.714.088 menurun sebesar Rp31.303.361.259 atau 20,31% dibandingkan dengan periode tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp154.125.075.347. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp31.517.667.192 atau sebesar 56,28%.

Pada ketiga periode tersebut, terjadi penurunan liabilitas yang berdampak pada semakin kuatnya struktur modal Perseroan dan juga efisiensi beban keuangan. Manajemen Perseroan memiliki langkah untuk meningkatkan kekuatan struktur modalnya dengan senantiasa melakukan perencanaan modal yang matang dengan tujuan untuk meningkatkan net profit margin.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Mei 2023. jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp122.053.411.853 mengalami peningkatan sebesar Rp18.610.437.996 atau 17,99% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp103.442.973.857. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp24.580.000.000 sebagai upaya pemegang saham untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022. jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp103.442.973.857 meningkat sebesar Rp10.186.116.172 atau 10,92% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp93.256.857.685. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp10.226.219.024 atau sebesar 17,36%.

Pada tanggal 31 Desember 2021. jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp93.256.857.685 meningkat sebesar Rp26.449.978.884 atau 39,59% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp66.806.878.801. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp26.426.688.263 atau sebesar 81,36% .

Pada ketiga periode tersebut, peningkatan ekuitas Perseroan verdampak pada semakin kuatnya struktur permodalan Perseroan dan juga menunjukkan bahwa secara garis besar usaha yang dilakukan adalah menguntungkan dengan meningkatnya saldo laba. Manajemen Perseroan memiliki langkah untuk terus meningkatkan penjualan dan juga efisiensi untuk semakin memberikan laba yang menguntungkan.

9. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jumlah liabilitas	25.953.418.493	62.916.197.511	102.751.657.698	138.455.065.220
Dikurangi kas dan bank	1.774.926.314	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211
Utang bersih	24.178.492.179	62.624.045.945	102.514.446.109	84.199.172.009
Jumlah ekuitas	122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801
Rasio pengungkit	0.20	0.61	1.10	1.26

10. ARUS KAS

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode / tahun yang disajikan:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	Audited May 2023	Unaudited May 2022	2022	31 Desember 2021	2020
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	964.908.050	14.867.437.336	7.016.327.947	9.700.759.213	11.960.588.106
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.150.000)	(28.315.000)	(28.315.000)	(18.264.258.580)	(2.945.662.120)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	524.016.698	(7.082.123.464)	(6.933.072.970)	(45.455.182.255)	45.094.581.634
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	1.482.774.748	7.756.998.872	54.939.977	(54.018.681.622)	54.109.507.620
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	292.151.566	237.211.589	237.211.589	54.255.893.211	146.385.591
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun	1.774.926.314	7.994.210.461	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211

Perseroan melakukan manajemen kas dan monitoring saldo arus kas secara berkala untuk memastikan kecukupan modal kerja. Dalam kondisi dibutuhkannya tambahan modal kerja, Perseroan akan mengajukan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Penerimaan dari pelanggan merupakan sumber utama likuiditas Perseroan selama lebih dari 3 periode terakhir. Penggunaan utama dari sumber pendanaan tersebut oleh Perseroan adalah untuk pembayaran kepada pemasok terkait beban pokok pendapatan serta pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan atas kegiatan usaha Perseroan.

Kas dan bank untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp1.774.926.314 mengalami penurunan sebesar Rp6.219.284.147 atau 77,80% dibandingkan dengan periode 31 Mei 2022 sebesar Rp7.994.210.461 .Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp7.606.140.162 yang kemudian digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp13.902.529.286 dan aktivitas investasi sebesar Rp22.165.000.

Kas dan bank untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp292.151.566 mengalami kenaikan sebesar Rp54.939.977 atau 23,16% dari posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp237.211.589. Hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp18.235.943.580.

Kas dan bank untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp237.211.589 mengalami penurunan sebesar Rp54.018.641.622 atau 99,56% dibandingkan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp54.255.893.211. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp15.318.596.460.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran lain-lain, penerimaan bunga, pembayaran pajak penghasilan, pembayaran bunga.

Pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah Rp964.908.050, terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp17.592.636.467, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp7.281.495.558, pembayaran lain-lain sebesar Rp3.994.237.628. Selain itu kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp29.832.604.739, penerimaan bunga sebesar Rp672.964.

Pada periode 31 Desember 2022, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp7.016.327.947 terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp132.037.709.756, dan penerimaan bunga sebesar Rp1.288.487. Selain itu kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp77.759.741.037, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp28.834.737.751, pembayaran lain-lain Rp8.920.436.472, pembayaran pajak penghasilan Rp5.315.218.125, dan pembayaran bunga sebesar Rp4.192.536.911.

Pada periode 31 Desember 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp9.700.759.213 terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp329.620.788.543 dan penerimaan bunga sebesar Rp207.195.479. Selain itu kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp263.905.104.612, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp40.111.412.148 pembayaran lain-lain sebesar Rp15.685.454.508, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp425.253.540.

Pada periode 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp11.960.588.106 terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp315.843.517.529 dan penerimaan bunga sebesar Rp162.644.336. Selain itu kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp263.481.166.623, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp36.503.765.222, pembayaran lain-lain sebesar Rp3.565.783.491, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp494.858.422.

Pada periode-periode tersebut terdapat tren penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini berdampak pada tingkat perputaran kas Perseroan yang semakin melambat. Sehubungan dengan hal ini, manajemen Perseroan melakukan langkah yakni meningkatkan kembali tingkat penjualan pada tingkat yang optimal sehingga menghasilkan arus kas lebih besar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari perolehan aset tetap.

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp6.150.000 yang seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp6.150.000

Pada periode 31 Desember 2022, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp28.315.000 yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp28.315.000.

Pada periode 31 Desember 2021, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp18.264.258.580 terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp18.264.258.580.

Pada periode 31 Desember 2020, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.945.662.120 terutama digunakan untuk perolehan aset sebesar Rp2.945.662.120.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut keseluruhan berasal dari perolehan nilai aset tetap, dimana hal tersebut merupakan langkah manajemen Perseroan untuk menjaga keberlangsungan produksi dengan menambah dan memilihara line-line mesin yang dimiliki.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan terdiri utang bank jangka panjang, utang lain-lain pihak berelasi, dan peningkatan modal saham.

Pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp524.016.698 terutama diperoleh dari penerimaan dan pembayaran utang lain-lain pihak berelasi masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan -Rp983.301, serta peningkatan modal saham sebesar Rp25.000.000.

Pada periode 31 Desember 2022, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp-6.933.072.970, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp7.082.123.464. Selain itu, memperoleh penerimaan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp149.050.494.

Pada periode 31 Desember 2021, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp-45.455.182.255, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp13.937.515.063, pembayaran utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp-77.069.027.364. Selain itu, memperoleh penerimaan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp45.551.360.172.

Pada periode 31 Desember 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp45.094.581.634, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp10.905.418.366. Selain itu, memperoleh penerimaan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp56.000.000.000.

Pola Arus Kas

Secara umum, Perseroan dalam tahun-tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan pola arus kas yang sehat dimana kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi selain mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kas dalam rangka menjalankan kegiatan operasional, juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja pemeliharaan barang modal. Sedangkan khusus pada tahun 2021 terdapat porsi arus kas yang signifikan untuk pelunasan utang yang menunjukkan kemampuan membayar utang Perseroan. Dikaitkan dengan siklus bisnis Perseroan, sumber arus kas yang bersifat penting bagi kelangsungan Perseroan adalah penerimaan piutang dari pelanggan. Oleh karenanya, manajemen senantiasa melakukan follow up penagihan kepada pelanggan.

11. RASIO KEUANGAN

Tabel berikut ini menunjukkan rasio keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Mei 2022 , 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
LIQUIDITY RATIO					
Current Ratio	223,33%	107,07%	151,61%	124,20%	118,72%
Quick Ratio	84,42%	60,62%	62,00%	80,64%	100,74%
SOLVABILITY RATIO					
Total Debt to Asset Ratio	31,08%	61,90%	44,92%	56,84%	69,76%
Total Debt to Equity Ratio	45,09%	162,50%	81,55%	131,70%	230,70%
Interest Coverage Ratio (*)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Debt-Service Coverage Ratio	-7,12%	0,63%	1,42%	26,25%	21,87%
PROFITABILITY RATIO					
Gross Profit Margin	17,16%	16,10%	16,46%	16,45%	16,68%
Operating Profit Margin	-43,14%	1,13%	1,28%	9,53%	10,76%
Net Profit Margin	-65,14%	12,92%	10,96%	7,82%	9,20%
Rate of Return on Assets	-3,34%	4,46%	5,45%	12,23%	13,05%
Rate of Return on Equity	-4,85%	11,71%	9,89%	28,34%	43,14%
ACTIVITY RATIO					
Assets turnover ratio	4,98%	32,88%	46,22%	154,75%	169,86%
Working capital turnover ratio	-15,00%	-790,96%	-229,49%	-1.183,39%	-1.196,56%

Keterangan

*) Tidak terdapat Interest Coverage Ratio karena Perseroan tidak memiliki beban bunga

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan:

Current Ratio yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Current Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 233,33%, 152,61%, 124,20%, dan 118,72%. Dari rasio diatas, Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendeknya dimana perbandingan aset lancarnya adalah lebih besar dari 100% berarti perseroan memiliki kemampuan besar dalam menyelesaikan liabilitas lancarnya.

Quick Ratio yaitu perbandingan aset lancar yang dikurangi persediaan, taksiran tagihan pajak dan biaya dibayar di muka dan uang muka terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Quick Ratio* pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 84,42%, 62,00%, 80,64% dan 100,74%.

Likuiditas Perseroan antara lain :

1. Sumber internal dan eksternal dari likuiditas;
Sumber internal bersumber dari kegiatan operasional perseroan.
Sumber eksternal berupa dari pinjaman bank , modal pemegang saham serta pasar modal melalui penawaran umum saham ke masyarakat
2. Sumber likuiditas yang material yang dapat digunakan;
Sumber likuiditas yang dapat digunakan adalah yang bersumber dari pasar modal melalui penawaran umum saham ke masyarakat

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas bersumber dari penerimaan pelanggan. Dalam kondisi Perseroan memerlukan modal kerja tambahan, Perseroan akan memanfaatkan sumber internal berupa aktiva perusahaan, atau sumber eksternal berupa pinjaman bank, utang lain-lain pihak berelasi dan modal pemegang saham.

Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktifitas operasi untuk mendanai kegiatan operasi Perseroan. Selain itu, pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan memperkuat likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas diukur dengan:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Perbandingan Utang terhadap Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta 2020 masing-masing sebesar 45,09%; 81,55%, 131,70% dan 230,70%. Rasio solvabilitas aset Perseroan tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta 2020 masing-masing adalah sebesar 31,80%; 44,92% , 56,84% dan 69,76%.

Posisi Perseroan adalah *solvable*, dengan rasio dibawah 100%, dimana seluruh nilai asetnya mampu mengcover seluruh kewajiban yang ada dalam kondisi Perseroan harus menyelesaikan kewajibannya dengan menjual asetnya.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan penjualan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Gross Profit Margin perbandingan laba kotor terhadap total penjualan pada waktu tertentu. *Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 17,16%, 16,46%, 16,45% dan 16,68%.

Operating Profit Margin yaitu perbandingan laba sebelum beban pajak penghasilan ditambah beban keuangan dikurangi pendapatan keuangan terhadap jumlah penjualan pada waktu tertentu. *Operating Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -43,14%, 1,28%, 9,53% dan 10,76%.

Net Profit Margin yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah penjualan pada waktu tertentu. *Net Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -65,14%, 10,96%, 7,82% dan 9,20%.

Return on Assets yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah aset pada waktu tertentu. *Return on Assets* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -3,34%, 5,45%, 12,23% dan 13,05%.

Return on Equity yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas pada waktu tertentu. *Return on Equity* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -4,85%, 9,89%, 28,34% dan 43,14%.

AKTIVITAS

Tingkat Aktivitas menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset atau sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat aktivitas diukur dengan :

Asset turnover Ratio yaitu perbandingan penjualan terhadap total rata-rata aset pada waktu tertentu. *Asset turnover Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 4,98%, 46,22%, 154,75% dan 169,80%.

Working capital Ratio yaitu perbandingan penjualan terhadap aset lancar setelah dikurangi liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Working capital Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -15,00%, -229,49%, -1183,39% dan -1196,56%.

12. BELANJA MODAL

Belanja modal adalah pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan. Total belanja modal Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah Rp-6.150.000, Rp-28.315.000, Rp-18.264.258.580 dan Rp-2.945.662.120.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020 belanja modal yang dikeluarkan Perseroan memiliki nilai yang tidak signifikan dimana hal tersebut digunakan untuk pemeliharaan aset untuk mempertahankan kapasitas produksi yang telah dimiliki. Terkhusus untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, terdapat jumlah belanja modal yang signifikan yaitu penambahan 1 line produksi yang meningkatkan kapasitas produksi dari sebelumnya 588 juta pcs per tahun menjadi 612 juta pcs per tahun.

Perseroan melakukan pemeliharaan dan juga pembangunan secara mandiri dengan beberapa suplier untuk bagian-bagian mesin tertentu.

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Sumber dana pembelian barang modal didanai terutama dari saldo kas dari aktivitas operasi. Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

BAHASAN OPERASI SEGMENT

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 segmen usaha yang terdiri :

- a. Penjualan Sarung Tangan Latex; dan
- b. dan Penjualan Latex Konsentrat

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Segmen sarung tangan

	31 Mei 2023		31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
Pendapatan bersih	4.040.824.200	44,48%	75.091.024.700	79,25%	292.180.757.553	86,41%	274.838.995.610	87,70%
Laba (rugi) kotor	654.243.234	41,97%	11.938.710.829	70,39%	48.076.429.558	86,42%	45.857.127.775	87,72%
Laba (rugi) usaha	(1.810.731.458)	-46,20%	466.980.193	-54,93%	27.863.632.544	86,43%	29.577.776.284	87,73%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.739.183.033)	-45,79%	10.197.610.101	68,67%	29.407.376.207	86,43%	32.439.011.306	87,73%

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp4.040.824.200. Segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 44,48% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 41,97% terhadap laba kotor Perseroan, -46,20% terhadap laba usaha Perseroan dan -45,79% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2022 , Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp75.091.024.700. Segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 80,46% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 77,72% terhadap laba kotor Perseroan, 38,96% terhadap laba usaha Perseroan dan 77,19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2021 , Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp292.180.757.553. Segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 86,41% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 86,42% terhadap laba kotor Perseroan, 86,43% terhadap laba usaha Perseroan dan 86,43% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2020 , Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp274.838.995.610. Segmen sarung tangan latex memberikan kontribusi sebesar 87,70% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen memberikan kontribusi sebesar 87,72% terhadap laba kotor Perseroan, 87,73% terhadap laba usaha Perseroan dan 87,73% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Segmen latex konsentrat

	31 Mei 2023		31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
Pendapatan bersih	5.043.719.099	55,52%	18.235.910.571	20,75%	45.945.864.200	13,59%	38.534.093.865	12,30%
Laba (rugi) kotor	904.564.586	58,03%	3.422.404.848	29,61%	7.554.731.027	13,58%	6.419.191.078	12,28%
Laba (rugi) usaha	(2.108.182.259)	-53,80%	731.505.069	154,93%	4.375.794.429	13,57%	4.135.998.109	12,27%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.242.956.408)	-54,21%	3.013.998.504	31,33%	4.618.584.342	13,57%	4.537.288.767	12,27%

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 , Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp5.043.719.099. Segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 55,52% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 58,03% terhadap laba kotor Perseroan, -53,80% terhadap laba usaha Perseroan dan -54,21% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2022 , Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp18.235.910.571 . Segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 19,54% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 22,28% terhadap laba kotor Perseroan, 61,04% terhadap laba usaha Perseroan dan 22,81% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2021, Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp45.945.864.200. Segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 13,59% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen latex konsentrat memberikan kontribusi sebesar 13,58% terhadap laba kotor Perseroan, 13,57% terhadap laba usaha Perseroan dan 13,57% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Periode 31 Desember 2020, Perseroan menghasilkan total pendapatan sebesar Rp38.534.093.865 . Segmen Lateks Konsentrat memberikan kontribusi sebesar 12,30% terhadap total pendapatan Perseroan. Secara profitabilitas, segmen Lateks Konsentrat memberikan kontribusi sebesar 12,28% terhadap laba kotor Perseroan, 12,27% terhadap laba usaha Perseroan dan 12,27% terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

13. MANAJEMEN RESIKO

Perseroan terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Mei 2023 / May 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	679.739.314	-	-	679.739.314
Piutang usaha	3.281.104.252	14.197.907.635	(6.355.840.134)	11.123.171.753
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	5.043.889.342	-	5.043.889.342
Jumlah	3.960.843.566	19.241.796.977	(6.355.840.134)	16.846.800.409

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau	Lewat jatuh tempo belum mengalami	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total

	penurunan nilai / Neither past due nor impaired	penurunan nilai / Past due but not impaired			
Kas di bank					Cash in banks
Piutang usaha	273.113.566	-		273.113.566	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	7.613.490.272	23.631.683.813	(6.355.840.134)	24.889.333.951	Other receivables - related parties
Jumlah	<u>536.568.850</u>	<u>4.507.320.492</u>	<u>(6.355.840.134)</u>	<u>5.043.889.342</u>	Total
	<u>8.423.172.688</u>	<u>28.139.004.305</u>	<u>(6.355.840.134)</u>	<u>30.206.336.859</u>	

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	214.063.589	-	-	214.063.589
Piutang usaha	15.443.025.502	54.512.923.068	-	69.955.948.570
Piutang lain-lain - pihak berelasi	<u>4.433.670.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.433.670.000</u>
Jumlah	<u>20.090.759.091</u>	<u>54.512.923.068</u>	<u>-</u>	<u>74.603.682.159</u>

	31 Desember 2021 / December 31, 2020			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	54.252.758.211	-	-	54.252.758.211
Piutang usaha	16.945.742.110	44.504.373.250	-	61.450.115.360
Jumlah	<u>71.198.500.321</u>	<u>44.504.373.250</u>	<u>-</u>	<u>115.702.873.571</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	5.748.565.930	17.168.072.594	-	-	22.916.638.524	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	575.400.000	-	-	-	575.400.000	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	2.461.379.969	-	-	-	2.461.379.969	Accrued Expenses
Jumlah	<u>8.785.345.899</u>	<u>17.168.072.594</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.953.418.493</u>	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	22.931.455.996	12.830.230.163	-	-	35.761.686.159	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.631.383.302	-	-	-	24.631.383.302	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	2.523.128.050	-	-	-	2.523.128.050	Accrued expenses
Jumlah	<u>50.085.967.348</u>	<u>12.830.230.163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.916.197.511</u>	Total
	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	

	More than 2 years					
	Utang usaha	6.268.822.481	-	-	41.896.008.159	Trade payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	24.482.332.808	-	-	-	24.482.332.808	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	29.291.193.267	-	-	-	29.291.193.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	27.973.082.596	-	-	(20.890.959.132)	7.082.123.464	Long-term bank loans
Jumlah	117.373.794.349	6.268.822.481	-	(20.890.959.132)	102.751.657.698	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	35.041.150.262	1.558.835.769	-	-	36.599.986.031	Trade payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	56.000.000.000	-	-	-	56.000.000.000	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	24.835.440.662	-	-	-	24.835.440.662	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	13.937.515.063	27.973.082.596	-	(20.890.959.132)	21.019.638.527	Long-term bank loans
Jumlah	129.814.105.987	29.531.918.365	-	(20.890.959.132)	138.455.065.220	Total

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan serta faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan yang bergerak di bidang industri barang dari karet untuk kesehatan dalam hal ini khususnya sarung tangan lateks, risiko ketersediaan bahan baku utama yang berasal dari karet alam menjadi risiko utama. Hal ini dipengaruhi antaranya oleh faktor iklim, cuaca, gangguan alam dan juga maraknya konversi perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.

Tanaman karet mengalami produksi yang lebih optimal pada musim kemarau yang kering dan kelembaban udara yang rendah sehingga pada musim hujan yang tergolong cukup panjang waktunya di Indonesia ketersediaan bahan baku karet alam dapat terganggu. Faktor gangguan alam yang dapat terjadi seperti halnya tanah longsor, banjir dan kebakaran hutan juga dapat menurunkan pasokan bahan baku karet secara signifikan. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, ancaman utama dari pasokan karet adalah adanya kecenderungan dari pemilik lahan untuk berpindah dari tanaman karet menjadi tanaman kelapa sawit yang dianggap lebih menguntungkan.

Apabila risiko-risiko tersebut terjadi secara terus-menerus maka ketersediaan bahan baku Perseroan dapat terganggu dan berakibat menurunkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara signifikan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- **Risiko Persaingan Usaha**

Kondisi persaingan usaha diantara Perseroan dan perusahaan sejenis, dalam hal ini para produsen sarung tangan berbahan dasar lateks, dapat dikatakan cukup sengit. Dengan majunya perkembangan teknologi produksi ditambah dengan bertambahnya kebutuhan akan produk sarung tangan lateks yang semakin beragam, hal ini dapat dimanfaatkan oleh para kompetitor untuk menyediakan produk yang semakin variatif dengan harga produksi yang bersaing.

Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat menurunkan daya saing produk Perseroan dan tentunya dalam jangka panjang akan menurunkan kinerja keuangan dan juga kinerja operasional Perseroan secara signifikan.

- **Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Energi**

Proses produksi dan operasional Perseroan umumnya sangat tergantung pada energi yang dipakai, utamanya listrik dengan kebutuhan yang cukup besar. Terdapat beberapa risiko yang dapat menyebabkan fluktuasi harga listrik dari PLN, diantaranya dapat dipicu antara lain oleh kenaikan harga sumber daya alam seperti batubara, minyak dan gas. Beberapa faktor kenaikan harga sumber daya alam ini misalnya perang, turunnya suplai komoditas dunia dan juga kebijakan tertentu yang diambil oleh Pemerintah. Selain dari segi fluktuasi, ketersediaan listrik juga dapat terganggu apabila adanya kendala atau gangguan dalam pasokan listrik oleh PLN.

Selain listrik, Perseroan juga menggunakan sumber energi lain yaitu cangkang sawit untuk keperluan pemanasan mesin boiler. Ketersediaan cangkang sawit dipengaruhi oleh iklim, cuaca dan juga faktor alam lainnya.

Apabila terdapat gangguan terhadap hal-hal tersebut diatas, terdapat kemungkinan meningkatnya biaya produksi secara signifikan dapat menaikkan harga pokok produksi dan menurunkan profit margin Perseroan. Hal ini tentunya menyebabkan menurunnya daya saing produk Perseroan yang akan menurunkan kinerja baik secara operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

- **Risiko Kelancaran dan Fluktuasi Biaya Transportasi**

Produk Perseroan yang sebagian besar didistribusikan untuk pasar Amerika Serikat, Eropa dan juga Jepang menjadikan Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi pada jasa pengangkutan yang mengantarkan produk Perseroan ke jalur distribusi dan pemasaran Perseroan di wilayah-wilayah tersebut. Gangguan pada jalur distribusi dan pengangkutan tersebut dapat menyebabkan keterlambatan distribusi produk Perseroan dan berpengaruh pada penjualan yang seharusnya dibukukan Perseroan. Menurunnya tingkat perputaran persediaan dan perputaran arus kas Perseroan juga dapat terjadi apabila hal ini terjadi.

Selain itu, fluktuasi biaya transportasi yang dapat menurunkan daya saing produk Perseroan karena meningkatnya biaya transportasi dan dalam jangka panjang hal ini dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

- **Risiko Adanya Gangguan Teknis**

Dalam menjalankan produksinya, Perseroan bergantung pada mesin-mesin produksi dari awal sampai menjadi produk yang siap dijual. Beroperasi dengan lancarnya mesin-mesin ini menjadi salah satu faktor penentu apakah produk Perseroan dapat diproduksi dengan target jumlah dan kualitas tertentu. Apabila terjadi gangguan teknis pada mesin-mesin produksi, hal ini dapat menurunkan kualitas dan juga jumlah yang diproduksi dalam kurun waktu tertentu. Hal ini apabila tidak segera ditangani dengan baik maka akan menurunkan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

- **Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi**
Dalam pengembangan usahanya, keduapannya baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang panjang mungkin saja untuk melakukan investasi ataupun aksi korporasi lain yang mendukung ekspansi usaha Perseroan. Dalam melakukan investasi ataupun aksi korporasi tersebut, terdapat risiko kegagalan dalam investasi maupun aksi korporasi yang disebabkan karena berbagai faktor. Apabila kegagalan ini terjadi maka hal ini dapat memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan ataupun kinerja operasional Perseroan.
- **Risiko Terkait Perundang-undangan**
Dalam menjalankan usahanya di bidang manufaktur alat kesehatan khususnya sarung tangan dengan bahan lateks, Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain di bidang perkebunan, perindustrian, perdagangan dan ketenagakerjaan. Adapun iklim perundang-undangan di Indonesia kerap kali mengalami berbagai perubahan peraturan baik yang berskala besar maupun kecil. Kegagalan Perseroan untuk mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan tersebut dapat menyebabkan terganggunya operasional Perseroan yang akan memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

RISIKO UMUM

- **Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global**
Gejolak politik maupun ekonomi dan sosial baik secara global maupun regional seringkali memberikan dampak yang signifikan untuk Perseroan. Stabilitas perekonomian Indonesia, seperti volatilitas mata uang, kenaikan suku bunga, inflasi dan juga kondisi geopolitik dan hubungan bilateral antara Indonesia dan negara-negara tujuan ekspor Perseroan adalah beberapa faktor yang harus selalu diikuti perkembangannya oleh manajemen Perseroan.

Secara umum, kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum**
Perseroan dapat mengalami tuntutan dan gugatan atas perkara hukum di Indonesia sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan baik saat ini maupun di masa depan, khususnya yang berkaitan dengan ekspor impor dan juga kegiatan produksi sarung tangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mungkin mengakuisisi perusahaan yang terlibat dalam perkara hukum. Apabila Perseroan mengalami tuntutan atau gugatan hukum, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak negative terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing**
Mengingat jaringan pemasaran produk Perseroan yang tersebar di berbagai negara dan pendapatan serta beban yang dibayarkan Perseroan juga menggunakan satuan mata uang asing, dalam operasional Perseroan terdapat risiko perubahan kurs valuta asing. Kondisi perekonomian serta geopolitik antar negara menjadi salah satu faktor penentu atas terjadinya risiko perubahan kurs valuta asing. Kegagalan Perseroan dalam memantau pergerakan fluktuasi harga valuta asing dapat menyebabkan Perseroan menanggung beban kurs yang cukup tinggi sehingga menyebabkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Perubahan Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**
Dalam operasionalnya, Perseroan menghasilkan produk yang akan dipasarkan di berbagai negara. Oleh karenanya, produk Perseroan harus memenuhi berbagai ketentuan di negara tersebut baik yang berkaitan dengan kualitas produk, bahan dan cara produksi, ketentuan perdagangan dan perpajakan negara dimana produk Perseroan dipasarkan. Kegagalan Perseroan dalam memenuhi semua ketentuan tersebut menjadikan produk Perseroan tidak dapat dipasarkan di negara terkait. Hal ini mengakibatkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.

C. RISIKO BAGI INVESTOR

- **Risiko likuiditas saham**
Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini. Selanjutnya, meskipun Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, yang dapat disebabkan antara lain oleh kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif, penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi, penurunan kinerja keuangan Perseroan, atau pemegang saham yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.
- **Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi**
Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:
 - Perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis;
 - Perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia;

- c. Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia;
- d. Keterlibatan dalam litigasi;
- e. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan;
- f. Fluktuasi harga pasar saham pada umumnya; dan
- g. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Oleh karena itu, saham Perseroan dapat diperdagangkan pada harga-harga yang secara signifikan berada di bawah harga penawaran.

- **Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan Akan Bergantung Pada Laba Ditahan, Kondisi Keuangan, Arus Kas dan Kebutuhan Modal Kerja di Masa Depan**

Jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di masa depan, apabila ada, akan dilakukan berdasarkan RUPS, mengacu pada kinerja Perseroan yaitu dengan mempertimbangkan pendapatan, laba ditahan, arus kas dan kebutuhan modal kerja serta belanja modal Perseroan dimasa mendatang, komitmen kontrak dan biaya terkait dengan ekspansi Perseroan.

Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan dan juga kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

- **Risiko Penjualan Saham di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan**

Apabila terjadi penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar tanpa diimbangi oleh permintaan saham Perseroan pada harga tertentu dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau dapat menurunkan harga saham Perseroan dibawah nilai wajar. Hal tersebut dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya dan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal yang diperlukan untuk perkembangan Perseroan.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan untuk periode 5 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diaudit oleh David Kurniawan, CPA dan Morhan Tirtonadi, CPA seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

I. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang, yang didirikan dengan nama PT Maja Agung Latexindo berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Maja Agung Latexindo No. 283 tertanggal 25 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 tertanggal 25 Oktober 1988 serta diumumkan dalam BNRI No. 2 serta Tambahan BNRI No. 101 Tahun 1990 (“**Akta Pendirian**”).

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 12/2023.

B. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan antara lain:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2020	<ul style="list-style-type: none">- Menyebarnya Pandemi Covid-19 yang secara langsung meningkatkan kebutuhan alat kesehatan termasuk sarung tangan lATEKS- Perseroan bertransformasi dengan menghentikan seluruh proses klorinasi pada semua produk dan menggantinya dengan polimerasi yang lebih ramah lingkungan.
2021	<ul style="list-style-type: none">- Perseroan menyelesaikan satu lagi line produksi dan menambah kapasitas produksi menjadi +- 612 unit sarung tangan per tahun
2022	<ul style="list-style-type: none">- Mulai melakukan perbaikan besar pada beberapa line mesin dengan mengimplementasikan “double dipping technology” yang dapat memproduksi sarung tangan lATEKS dengan lebih cepat
2023	<ul style="list-style-type: none">- Perseroan melanjutkan perbaikan lini mesin yang telah dimulai pada tahun sebelumnya- Perseroan melakukan persiapan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia

C. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 1988 (Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	500	500.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Kennry Purwono, MBA	20	20.000.000	20
Hendra Hasim	20	20.000.000	20
Rusli Harjo	15	15.000.000	15
Tanudin	15	15.000.000	15
Sukandi	15	15.000.000	15
Sumali	15	15.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Saham dalam Portepel	400	400.000.000	-

Adapun sejak pendirian Perseroan sampai tanggal Prospektus ini, terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun 2021-Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode tahun 2021 dan tahun 2022. Bawa struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan yang berlaku pada tahun 2020 dan 2021 merujuk pada Akta Berita Acara Rapat PT Maja Agung Latexindo No. 24 tanggal 23 Januari 2008 yang dibuat oleh Lili Suryati, S.H., Notaris di Medan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31589.AH.01.02.TAHUN 2008

tertanggal 10 Juni 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046111.AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 10 Juni 2008 ("**Akta No. 24/2008**"). Struktur permodalan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 24/2008, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.850	34.850.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	34.768	34.768.000.000	99,994
Imelda Lin	2	2.000.000	0,006
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	34.770	34.770.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	80	80.000.000	

Tahun 2023

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Maja Agung Latexindo No. 16 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat oleh Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah mendapatkan (i) persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 27 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097690.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Mei 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0121489 tertanggal 27 Mei 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0121489 tertanggal 27 Mei 2023, serta diumumkan dalam BNRI No. 060 serta Tambahan BNRI No. 022183 tertanggal 28 Juli 2023 ("**Akta No. 16/2023**"), Para Pemegang Saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

Penambahan modal dasar dan ditempatkan atau disetor dalam perseroan atau merubah isi Pasal 4 Akta Pendirian Perseroan, yang mana menambah modal dasar Perseroan yang sebelumnya Rp34.850.000.000,- (tiga puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 34.850 (tiga puluh empat ribu delapan ratus lima puluh) lembar saham dan modal disetor atau modal yang ditempatkan yang sebelumnya sebesar 34.770 (tiga puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp34.770.000.000,- (tiga puluh empat miliar tujuh ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan melakukan penambahan sebanyak Rp24.580.000.000,- (dua puluh empat miliar lima ratus delapan puluh Rupiah) yang terbagi atas 24.580 (dua puluh empat ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham, yang berasal dari:

- a. Rp24.555.000.000.- (dua puluh empat miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 24.555 (dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima) lembar saham dari konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tertanggal 25 Mei 2023 sebagaimana telah disetujui berdasarkan Pernyataan dan Persetujuan Pemegang Saham dan Direksi Perseroan tertanggal 25 Mei 2023 yang telah dilegalisasi (waarmerking) oleh Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, tertanggal 25 Mei 2023 Nomor: 222/W/V/2023, yang seluruhnya diambil bagian oleh Hansen Jap.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 10 Januari 2020 (perjanjian awal dari dokumen Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tertanggal 25 Mei 2023), pemberian pinjaman oleh Hansen Jap kepada Perseroan dilakukan tanpa ada pembebaran bunga. Sementara itu, peruntukan dari pinjaman tersebut adalah untuk mengantisipasi kebutuhan dana Perseroan yang melebihi modal disetor.

- b. Rp25.000.000.- (dua puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 25 (dua puluh lima) lembar saham dan yang disetor secara tunai oleh Hansen Jap.

yang mana seluruh modal dasar telah disetor/ditempatkan 100% (seratus persen) dengan total sebesar Rp59.350.000.000,- (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) atau setara dengan 59.350 (lima puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh) lembar saham.

Sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh Hansen Jap, Imelda Lin menyetujui melepaskan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas peningkatan modal tersebut.

Atas keputusan-keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 16/2023, struktur permodalan Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	59.350	59.350.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	59.348	59.348.000.000	99,996
Imelda Lin	2	2.000.000	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	59.350	59.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

2. Akta Berita Acara Rapat PT Maja Agung Latexindo No. 11 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat oleh Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah mendapatkan (i) mendapatkan

persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042387.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 24 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-1039806.AH.01.11.TAHUN.2023 tanggal 24 Juli 2023, serta diumumkan dalam BNRI No. 060 serta Tambahan BNRI No. 022215 tertanggal 28 Juli 2023 ("Akta No. 11/2023").

Berdasarkan Akta No. 11/2023, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui pembagian dividen oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar Rupiah) yang direkapitalisasi menjadi 42.000 (empat puluh dua ribu) lembar saham, yang dibagi kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Hansen Jap sebesar Rp41.998.000.000,- (empat puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) yang disepakati untuk direkapitalisasi menjadi 41.998 (empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) lembar saham di Perseroan; dan
- b. Imelda Lin, Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) yang disepakati untuk direkapitalisasi menjadi 2 (dua) lembar saham di Perseroan.

Oleh karena itu, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp59.350.000.000,- (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) saham serta modal ditempatkan dan disetor Rp59.350.000.000,- (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp101.350.000.000 (seratus satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 101.350 (seratus satu ribu tiga ratus lima puluh) saham. Struktur permodalan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 11/2023, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	101.346	101.346.000.000	99,996
Imelda Lin	4	4.000.000	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	101.350	101.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	298.650	298.650.000.000	

3. Berdasarkan Akta No. 12/2023, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham untuk perubahan dan pemecahan nilai nominal setiap saham (stock split), yang semula Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham.

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 12/2023, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hansen Jap	5.067.300.000	101.346.000.000	99,996
Imelda Lin	200.000	4.000.000	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.067.500.000	101.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.932.500.000	149.325.000.000	

D. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 12/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194) dan bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, antara lain seperti sarung kontrasepsi (KB)/kondom, dot dan alat kompres, sarung tangan karet medis, dan kateter urin (*folley catheter*);
2. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - a. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46491), yang mencakup:

Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan

pemutar Compact Disk (CD) dan Digital Versatile Disc (DVD), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hanyalah Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194).

E. IZIN USAHA

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib di penuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni:

1. Perizinan Umum

Perseoran telah memperoleh perizinan-perizinan umum sebagai berikut:

a. Nomor Induk Berusaha ("NIB")

Kami telah menerima NIB No. 8120119021024 tertanggal 12 Oktober 2018 sebagaimana telah mengalami Perubahan ke-4 pada tanggal 26 Juli 2023 dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P) dan hak ases kepabeanan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo Tbk
Alamat	:	Jalan Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos: 20352
Status Penanaman Modal	:	PMDN

2. Perizinan Berusaha

Perseoran telah memperoleh perizinan-perizinan berusaha sebagai berikut:

1. Izin Usaha Industri

Izin Usaha Industri berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 843/T/INDUSTRI/2006 tanggal 9 Oktober 2006 tentang Izin Usaha Industri Dalam Rangka Penggabungan Perusahaan (Merger) dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo															
Bidang Usaha	:	Industri pengasapan karet dan barang-barang dari karet untuk keperluan rumah tangga															
NKP	:	2512/2519-12-014297															
NPWP	:	01.457.387.7-119.000															
Alamat	:	Jl. Utama No. 98, Desa Puji Mulyo, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang 20352															
Lokasi Proyek	:	Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara															
Jenis dan Kapasitas Produksi per Tahun	:	<table border="1"><thead><tr><th>Daerah Produksi</th><th>Jenis Produksi</th><th>KBLI</th><th>Satuan</th><th>Kapasitas</th></tr></thead><tbody><tr><td>Kab. Labuhan Batu</td><td>Latex Pekat 60%</td><td>25121</td><td>Kg</td><td>20.000.000</td></tr><tr><td>Kab. Deli Serdang</td><td>Sarung tangan karet</td><td>25191</td><td>Pasang</td><td>205.800.000</td></tr></tbody></table>	Daerah Produksi	Jenis Produksi	KBLI	Satuan	Kapasitas	Kab. Labuhan Batu	Latex Pekat 60%	25121	Kg	20.000.000	Kab. Deli Serdang	Sarung tangan karet	25191	Pasang	205.800.000
Daerah Produksi	Jenis Produksi	KBLI	Satuan	Kapasitas													
Kab. Labuhan Batu	Latex Pekat 60%	25121	Kg	20.000.000													
Kab. Deli Serdang	Sarung tangan karet	25191	Pasang	205.800.000													
Tenaga Kerja	:	1. Kab. Labuhan Batu sebanyak 88 orang 2. Kab. Deli Serdang sebanyak 874 orang															
Jangka Waktu	:	Izin Usaha Industri PT Maja Agung Latexindo ini berlaku: 1. Sejak perusahaan mulai berproduksi komersial bulan Januari 1999 dan seterusnya selama perusahaan masih berproduksi;															

2. Untuk melaksanakan kegiatan pembelian/penjualan dalam negeri dan ekspor dengan mengikuti ketentuan yang berlaku;
3. Untuk pemakaian gudang atau tempat penyimpanan yang berada dalam komplek usaha yang bersangkutan.

Atas kegiatan usaha Perseroan pada pabrik sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan telah memiliki Prosedur Tanggap Darurat (*Emergency Response Procedure*) Quality Procedure Doc. No.: MAL-QP-HRD-09 tanggal 19 November 2019 yang telah direvisi tanggal 22 Oktober 2021, yang menetapkan tata cara keadaan darurat apabila terjadi gempa bumi, kebakaran, banjir, di area perusahaan.

2. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha - KBLI 70209

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (“PKKPR”) yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 03082310211207128 diterbitkan tanggal 27 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo Tbk
NIB	:	8120119021024
Alamat Kantor	:	Jalan Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos: 20352
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Skala Usaha	:	Usaha Besar
Lokasi Usaha	:	Jalan Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Luas tanah yang dimohon	:	6.523 m ²
Kode KBLI	:	70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Jangka Waktu	:	PKKPR ini berlaku pada tanggal diterbitkan dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan

3. Izin Edar Alat Kesehatan

- a. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 11603010021 yang diterbitkan tanggal 7 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	SHAMROCK Steril Latex Surgical Gloves, Low Powder
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik
Sub Kategori	:	Peralatan Bedah
Jenis Produk	:	Surgeon's glove
Tipe / Ukuran	:	6,0 – 9,0
Kemasan	:	Dus @ 50 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	30 September 2024

- b. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 11603010022 yang diterbitkan tanggal 18 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	SHAMROCK Steril Latex Surgical Gloves, Powder Free
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik
Sub Kategori	:	Peralatan Bedah
Jenis Produk	:	Surgeon's glove
Tipe / Ukuran	:	6,0 – 9,0
Kemasan	:	Dus @ 50 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	18 September 2024

- c. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 10903910854 yang diterbitkan tanggal 7 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	SHAMROCK Steril Examination Gloves, Pre-Powdered
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan
Sub Kategori	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
Jenis Produk	:	Patient examination glove
Tipe / Ukuran	:	XS, S, M, L, XL
Kemasan	:	Dus @ 100 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	3 Oktober 2024

- d. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 10903910876 yang diterbitkan tanggal 9 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	SHAMROCK Steril Examination Gloves, Powder Free
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan
Sub Kategori	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
Jenis Produk	:	Patient examination glove
Tipe / Ukuran	:	XXS, XS, S, M, L, XL
Kemasan	:	Dus @ 100 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	9 Oktober 2024

- e. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 10903410322 yang diterbitkan tanggal 1 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	SHAMROCK Nitrile Examination Gloves, Powder Free
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan
Sub Kategori	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
Jenis Produk	:	Patient examination glove
Tipe / Ukuran	:	XXS - XXL
Kemasan	:	Dus isi 100 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	31 Oktober 2024

- f. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 11603410218 yang diterbitkan tanggal 28 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	MY GUARD Sterile Latex Surgical Gloves, Pre-Powder
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik
Sub Kategori	:	Peralatan Bedah
Jenis Produk	:	Surgeon's glove
Tipe / Ukuran	:	5,5; 6; 6,5; 7; 7,5; 8; 8,5; 9
Kemasan	:	Dus 50 pasang
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	22 Oktober 2024

- g. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 11603410216 yang diterbitkan tanggal 12 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek : MY GUARD Sterile Latex Surgical Gloves, Powder Free

Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik
Sub Kategori	:	Peralatan Bedah
Jenis Produk	:	Surgeon's glove
Tipe / Ukuran	:	6.0 – 9.0
Kemasan	:	Dus isi 50 pasang
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	12 November 2024

- h. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 10903910842 yang diterbitkan tanggal 7 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	MY GUARD Latex Examination Gloves, Pre-Powdered
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan
Sub Kategori	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
Jenis Produk	:	Patient examination glove
Tipe / Ukuran	:	XS, S, M, L, XL
Kemasan	:	Dus @ 100 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	26 September 2024

- i. Izin Edar Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan No. KEMENKES RI AKD 10903910906 yang diterbitkan tanggal 28 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Dagang / Merek	:	MY GUARD Latex Examination Gloves, Powder Free
Kelompok / Kelas Resiko	:	Non Elektromedik Non Steril / A
Kategori Produk	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan
Sub Kategori	:	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
Jenis Produk	:	Patient examination glove
Tipe / Ukuran	:	XS, S, M, L, XL
Kemasan	:	Dus @ 100 pcs
Nama Produsen / Pabrikan	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Nama Pendaftar	:	PT Maja Agung Latexindo, Sumatera Utara
Jangka Waktu	:	22 Oktober 2024

3. Perizinan Operasional

Perseoran telah memperoleh perizinan-perizinan lingkungan sebagai berikut:

1. Izin Penyelenggaraan Kawasan Berikat serta Izin Pengusaha Kawasan Berikat

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 628/KMK.04/2004 tanggal 31 Desember 2004 tentang Penetapan Sebagai Kawasan Berikat dan Pemberian Persetujuan Penyelenggara Kawasan Berikat (PKB) Merangkap Pengusaha Di Kawasan Berikat (PDKB) Kepada PT Maja Agung Latexindo Yang Berlokasi di Jalan Utama Nomor 98, Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KM-19/WBC.02/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 628/KMK.04/2004 tentang Penetapan Sebagai Kawasan Berikat dan Pemberian Persetujuan Penyelenggara Kawasan Berikat (PKB) Merangkap Pengusaha Di Kawasan Berikat (PDKB) Kepada PT Maja Agung Latexindo Yang Berlokasi di Jalan Utama Nomor 98, Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Sebagaimana Telah Diperpanjang Dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 2696/KM.4/2017, dengan rincian sebagai berikut:

Menunjuk dan menetapkan lokasi sebagai Kawasan Berikat serta memberikan Izin Penyelenggara Kawasan Berikat sekaligus Izin Pengusaha Kawasan Berikat kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo
Alamat Kantor	:	Jalan Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Nomor Pokok Wajib Pajak	:	01.457.387.7-123.000

Luas Lokasi Kawasan Berikat (Penyelenggara Kawasan Berikat)	:	26.191,909 m ² dengan batas-batas lokasi: - Sebelah Barat: Rumah penduduk - Sebelah Timur: Rumah penduduk - Sebelah Utara: Jalan Utama Gang III - Sebelah Selatan: Jalan Utama
Luas Lokasi Kawasan Berikat yang diusahakan sendiri (Pengusaha Kawasan Berikat)	:	26.191,909 m ² dengan batas-batas lokasi: - Sebelah Barat: Rumah penduduk - Sebelah Timur: Rumah penduduk - Sebelah Utara: Jalan Utama Gang III - Sebelah Selatan: Jalan Utama
Jenis Hasil Produksi	:	Sarung Tangan Karet

2. Izin Lokasi

Kami telah menerima 2 (dua) Izin Lokasi, sebagai berikut:

- a. Izin Lokasi yang telah berlaku efektif, yang diterbitkan oleh Bupati Kab. Deli Serdang melalui sistem OSS tanggal 2 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Usaha	:	PT Maja Agung Latexindo
Nomor Induk Berusaha	:	8120119021024
Lokasi Yang Disetujui	:	Jl. Utama No. 98, Desa/Kelurahan Puji Mulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Luas Lahan	:	16.000 m ²
Rencana Kegiatan	:	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga
Jangka Waktu	:	3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi berlaku efektif

- b. Izin Lokasi yang telah berlaku efektif, yang diterbitkan oleh Bupati Kab. Labuhan Batu melalui sistem OSS tanggal 2 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Usaha	:	PT Maja Agung Latexindo
Nomor Induk Berusaha	:	8120119021024
Lokasi Yang Disetujui	:	Desa/Kelurahan Gunung Melayu, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara
Luas Lahan	:	1 Ha
Rencana Kegiatan	:	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga
Jangka Waktu	:	3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi berlaku efektif

3. Izin Mendirikan Bangunan

Kami telah menerima 4 (empat) Izin Mendirikan Bangunan, sebagai berikut:

- a. Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Deli Serdang No. 503.644.2/3404/Bg.17-7-2001 diterbitkan tanggal 1 Juni 2001 atas gudang dan/atau pabrik Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	:	Hansen - Direktur PT Maja Agung Latexindo
Lokasi	:	Jl. Utama, Dusun II Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
Fungsi	:	Bangunan Tempat Usaha (Gudang)

- b. Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Deli Serdang No. 503.15137/DPPWP/DS/2003 diterbitkan tanggal 25 Agustus 2003 atas gudang dan/atau pabrik Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	:	Hansen - Direktur PT Maja Agung Latexindo
------	---	---

- Lokasi : Jl. Utama, Dusun II Desa Pujimolio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
- Fungsi : Bangunan gudang
- c. Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Permukiman Pengembangan Wilayah dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang No. Izin Baru 503/647/124/DPPWP/DS/2006 diterbitkan tanggal 3 November 2006 atas gudang dan/atau pabrik Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
- Nama : Hansen - Direktur PT Maja Agung Latexindo
- Lokasi : Gang III, Dusun II Desa Pujimolio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
- Fungsi : Tambahan gudang
- Alas Hak : Hak atas tanah dengan Ganti Rugi No. 78 dan No. 79 tertanggal 15 September 2006 dan Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah No. 593/83.1715/2006 tanggal 10 Agustus 2006 atas nama Hansen
- d. Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang No. 503.648/8523/Pem/1988 tanggal 18 Agustus 1988 yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Daerah TK-II Labuhan Ratu atas pabrik Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
- Nama : Hudri Chandra, yang merupakan pemegang saham dan direktur PT Separindohevea Nusantara, suatu perseroan terbatas yang menggabungkan diri pada Perseroan.
- Lokasi : Dusun Palia, Desa Gunung Melayu, Kecamatan Kualuh Hulu
- Fungsi : Pabrik

4. Persetujuan Bangunan Gedung

Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-120723-17042023-001 tanggal 17 April 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang, dengan rincian sebagai berikut:

- Nama Pemohon : Imelda Lin / PT Maja Agung Latexindo
- Bangunan Gedung : PT Maja Agung Latexindo
- Alamat Kantor : Jalan Utama No. 98, Kel/Desa Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Prov Sumatera Utara
- Fungsi Bangunan Gedung : Fungsi Usaha
- Klasifikasi Bangunan Gedung : Bangunan Tidak Sederhana
- Luas Bangunan Gedung Untuk : 9.213,60 m²
- Untuk : Bangunan Baru sebagaimana dijelaskan dalam gambar situasi Lampiran b dan rencana teknis, meliputi gambar arsitektur, gambar konstruksi bangunan gedung, dan gambar utilitas (mekanikal dan elektrikal), pembekuan dan pencabutan PBG Lampiran c, dan penghitungan besarnya retribusi PBG dalam Lampiran d Keputusan.

4. Perizinan Lingkungan

Perseoran telah memperoleh perizinan-perizinan lingkungan sebagai berikut:

1. Persetujuan Lingkungan

Persetujuan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Utara No. 660/402/DLH-02/2021 tentang Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha dan/atau Kegiatan Pabrik Pengolahan Karet di Dewa Gunung Melayu Kecamatan Kualih Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara oleh PT Maja Agung Latexindo, diterbitkan tanggal 18 November 2021, yang mana persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan bentuk Persetujuan Lingkungan, dengan rincian sebagai berikut:

Badan Usaha/Kegiatan	:	PT Maja Agung Latexindo
Jenis Usaha/Kegiatan	:	Pabrik Pengolahan Karet
Alamat Kantor	:	Jl. Pemuda No. 11 Medan, Kode Pos 20151, Provinsi Sumatera Utara
Alamat Kegiatan	:	Desa Gunung Melayu, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara
Luas Lahan	:	30.368 m ²

Perseroan telah memenuhi beberapa kewajibannya untuk menyampaikan pelaporan berkala atas Persetujuan Lingkungan dengan keterangan sebagai berikut:

Semester I 2022 (Januari – Juni 2022)

Berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2022 Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada bulan Juni 2022.

Semester II 2022 (Juli – Desember 2022)

Berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2022 Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada bulan Desember 2022.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Keterangan No. 600.4/87/DLH-01/2023 tanggal 6 November 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara, pelaporan hasil pemantauan lingkungan Semester I Tahun 2023 atas UKL dan UPL di Kabupaten Labuhanbatu masih dalam proses pengerjaan/pelaksanaan.

2. Komitmen Izin Lingkungan

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang No. 503.570/0116/DPMPTSP-DS/VIII/2021 tentang Komitmen Izin Lingkungan Kegiatan Industri Sarung Tangan dari Karet Oleh PT Maja Agung Latexindo di Jalan Utama No. 98 Kel/Desa Puji Mulyo Kec. Sunggal Kabupaten Deli Serdang, diterbitkan tanggal 23 Agustus 2021, yang mana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang memberikan Komitmen Izin Lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo
Jenis Usaha	:	Industri Sarung Tangan Dari Karet
Skala/Besaran	:	Sarung Tangan Alami dan Syntetic 1.595.000.000 satuan/tahun
Luas Lahan	:	26.191.909 m ²
Alamat Lokasi	:	Jalan Utama No. 98, Kel/Desa Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang
Ruang Lingkup	:	Ruang Lingkup kegiatan dalam Komitmen Izin Lingkungan mencakup keseluruhan kegiatan dalam Surat Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL dan/atau keputusan lain yang berkaitan dengan kegiatan PT Maja Agung Latexindo

Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan pelaporan berkala atas Komitmen Izin Lingkungan periode Semester 1 Tahun 2023 berdasarkan Laporan Pelaksanaan UKL-UPL Semester I Tahun 2023 pada Juni 2023.

3. Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)

Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang No. 660/2795/DELH-TL/VII/2023 tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Kegiatan Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan Oleh PT Maja Agung Latexindo tanggal 23 Agustus 2023, yang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang memberikan persetujuan dan rencana kegiatan dinyatakan layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup sebagaimana

Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang merupakan bagian dari keputusan persetujuan DELH tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Maja Agung Latexindo
Jenis Usaha	:	Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan
Skala/Kapasitas	:	Luas Lahan 25.747 m ²
Lokasi Kegiatan	:	Jalan Utama No. 98, Desa Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

5. Sertifikat dan Asosiasi

Perseroan telah memperoleh sertifikat dan keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

1. Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB)

Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan - Kementerian Kesehatan No. FK.01/04/VII/292/2019 tanggal 31 Desember 2019 yang berlaku hingga 31 Desember 2024, yang menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik dengan ruang lingkup (i) Produksi Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan: *Patient Examination Gloves, Disposable Gloves, Nitrile Gloves*, dan (ii) Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik: *Surgeon Gloves*.

2. Indonesian Rubber Glove Manufacturers Association (IRGMA)

Kartu Tanda Anggota No. Anggota 55/X/IRGMA/2020 yang diterbitkan oleh Asosiasi Industri Sarung Tangan Karet Indonesia (Indonesian Rubber Glove Manufacturers Association/IRGMA) tanggal 2 Oktober 2020, atas nama Perseroan yang beralamat di Jl. Utama No. 98, Desa Pujimulyo, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, dengan klasifikasi usaha Industri Barang Dari Karet Lainnya (KBLI 22199).

3. EU Type Examination Certificate

EU Type Examination Certificate Nr. 062/2019/1421 yang diterbitkan oleh Centexbel tanggal 18 September 2019 yang berlaku hingga 25 Januari 2024, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Sumatera Utara untuk *Latex Examination Gloves Power Free (1011x)/Pre-Powdered (1100x)* yang mana produk tersebut telah memenuhi ketentuan pada *Regulation (EU) 2016/425* dan memenuhi standar yang digunakan yaitu EN 420:2003+A1:2009, EN ISO 374-1:2016, dan EN ISO 374-5:2016.

F. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 12/2023 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat oleh Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah mendapatkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0146387 tertanggal 1 Agustus 2023 dan telah diaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145988.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Louis Hans Laurance
Komisaris	:	Jane Joe Laurance
Komisaris Independen	:	Dr. Sri Mulyani

DIREKSI

Direktur Utama	:	Imelda Lin
Direktur Keuangan	:	Henry Patunru
Direktur Operasional	:	Sasthavu Chettiyar Sivaprakash
Direktur Marketing	:	Engel Stefen

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Berdasarkan Akta No. 12/2023, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



KOMISARIS UTAMA

Nama : Louis Hans Laurence – Komisaris utama
Tempat, tanggal lahir : Medan, 20 Februari 1990

DATA PENDIDIKAN

Tahun
2011 : Gelar Sarjana di bidang Strategi Bisnis dan Management Unniversity of Southern California, USA

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 - Sekarang : Komisaris Utama PT Maja Agung Latexindo Tbk
2022 - Sekarang : Direktur Utama PT Haloni Jane Tbk
2017 – Sekarang : Direktur Shamrock Marketing Co., Inc.
2014 – 2017 : Project Director di C&W Contruction Engineers
2012 – 2014 : Project Director di Biliary Real Estate Developer



KOMISARIS

Nama : Jane Joe Laurence - Komisaris
Tempat, tanggal lahir : Medan, 23 Agustus 1991

DATA PENDIDIKAN

Tahun
2016 : Gelar Sarjana di bidang Marketing Bisnis dari California State University Fullerton, USA

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 – Sekarang : Komisaris PT Maja Agung Latexindo Tbk
2022 - Sekarang : Direktur Marketing PT Haloni Jane Tbk
2016 – Sekarang : Business Development Manager Shamrock Marketing Co., inc.,
2014 – 2016 : Director Of Sales And Digital Marketing Di True Wholesale



KOMISARIS INDEPENDENT

Nama : DR. Sri Mulyani – Komisaris Independen
Tempat, tanggal lahir : Pati, 03 Maret 1961

DATA PENDIDIKAN

Tahun
2009 : Doctorate, Universitas Brawijaya, Malang
2005 : Magister, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya
1984 : Bachelor's Degree, Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP), Yogyakarta

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 - Sekarang : Komisaris Independent Perseroan
2010 - Sekarang : Dosen S2 Universitas Wijaya Putra Kusuma, Surabaya
2006 - 2010 : Dosen S1 Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya
1995 - 1998 : Dosen Lembaga Pendidikan Indonesia Prancis Cabang Bandung
1984 - 1986 : Guru SMA Kesatrian, Semarang

Dewan Direksi



DIREKTUR UTAMA

Nama : Imelda Lin – Direktur Utama
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Pura, 13 November 1981

DATA PENDIDIKAN

Tahun
2001 : Sarjana Teknik Institut Sains Dan Teknologi TD Pardede, Medan
2003 : MBA di University of Berkley, Michigan

DATA PEKERJAAN

Tahun
2007 – Sekarang : Direktur utama PT Maja Agung Latexindo Tbk
2019 – Sekarang : Wakil Direktur Utama PT Shamrock Manufacturing Corpora
2021 – Sekarang : Komisaris PT Melania Indonesia
2001 – 2022 : Direktur PT Haloni Jane Tbk
2019 – Sekarang : Komisaris Utama PT Haloni Jane Tbk

DIREKTUR KEUANGAN

Nama : Henry Patunru – Direktur Keuangan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Oktober 1983



DATA PENDIDIKAN

Tahun
2005 : Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 – Sekarang : Direktur PT Maja Agung Latexindo Tbk
2009 – Sekarang : Finance Director PT Menara Medika Pratama



DIREKTUR OPERATIONAL

Nama : Sasthavu Chettiyar Sivaprakash – Direktur Operational
Tempat, tanggal lahir : India, 21 Oktober 1969

DATA PENDIDIKAN

Tahun
1994 : Engg Diploma in Polymer Science & Rubber Technology from Govt. Polytechnic College Kottayam, Kerala.
1990 : Bachelor Of Science, Milad-E-Sherif Memorial Collage, Kayamkulam, India.

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 – Sekarang : Direktur PT Maja Agung Latexindo Tbk
1998 - 2023 : Production Manager Perseroan
1997 – 1998 : Factory Manager, PT Saptindo Surgica, Jawa barat Indonesia.
1994 – 1997 : Production Manager, Overseas Latex Pvt Ltd., Cochin Kerale, India



DIREKTUR MARKETING

Nama : Engel Stefan – Direktur Marketing
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 6 Juli 1983

DATA PENDIDIKAN

Tahun
2005 : Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya

DATA PEKERJAAN

Tahun
2023 - Sekarang : Direktur PT Maja Agung Latexindo Tbk
2009 –Sekarang : Direktur PT Menara Medika Pratama

G. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Penerapan Tata Kelola Perseroan dengan standar yang terbaik merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajiban telah dimasukkan ke dalam nilai dan visi dan misi Perseroan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, Sekretaris Perseroan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Fungsi Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai persiapan pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi, sistem untuk pengendalian internal dan sistem untuk manajemen risiko.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 33/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Komite Remunerasi dan Nominasi dengan lebih dulu mendapat persetujuan dalam RUPS.

Remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris per tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp900.000.000,- (sembilan ratus juta Rupiah), 31 Desember 2022 sebesar Rp2.310.000.000,- (dua miliar tiga ratus sepuluh juta Rupiah), 31 Desember 2021 sebesar Rp1.110.500.000,- (satu miliar seratus sepuluh juta lima ratus ribu Rupiah) dan 31 Desember 2022 sebesar Rp719.500.000,- (tujuh ratus sembilan belas juta lima ratus ribu Rupiah).

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sejak pengangkatan Dewan Komisaris tersebut sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris belum pernah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara internal maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan. Untuk memenuhi POJK No. 33/2014, Komisaris Perseroan akan mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antara para anggota direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat Direksi

Sejak pengangkatan Direksi tersebut sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Direksi belum pernah melaksanakan rapat Direksi secara internal ataupun bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan. Untuk memenuhi POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan akan mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi, namun setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif, Perseroan berkomitmen untuk mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan agar Perseroan selalu mengaktualisasi kompetensi di bidang peraturan-peraturan pasar modal.

Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur per tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah), 31 Desember 2022 sebesar Rp760.000.000,- (tujuh ratus enam puluh juta Rupiah), 31 Desember 2021 sebesar Rp720.000.000,- (tujuh ratus dua puluh juta Rupiah) dan 31 Desember 2022 sebesar Rp669.000.000,- (enam ratus enam puluh sembilan juta Rupiah).

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai dengan pemenuhan POJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/IPO-MAL/VII/2023 Tanggal 25 Juli 2023 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal surat, Perseroan telah menunjuk Henry Patunru sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Pusat
Corporate Secretary
PT MAJA AGUNG LATEXINDO TBK
Jalan Utama No 98
Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20352,
Telp.: (061) 8459170
E-mail: corsec@malgloves.com
Website: www.malgloves.com

Berikut dibawah ini merupakan profil singkat *Corporate Secretary* Perseroan:

Berikut dibawah ini merupakan profil singkat *Corporate Secretary* Perseroan:

Nama	:	Henry Patunru
Alamat	:	Jl. Duyung II No. 5 rt 013 rw 008, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya
Pengalaman Kerja	:	1. Finance Director PT. Menara Medika Pratama (2009 – Sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi :
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi *Corporate Secretary*, kedepannya Perseroan berencana untuk mengikuti *training* dan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh eksternal.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite : DR. Sri Mulyani – **Komisaris Independen**

Anggota : Anton Hilman

Anggota : Fanny

Adapun profil singkat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- **DR. Sri Mulyani**

Profil DR. Sri Mulyani dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

- **Anton Hilman**

- Warga Negara Indonesia
- Umur 47 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Komite Audit, PT Maja Agung Latexindo Tbk (2023 – Sekarang)
 - Komite Audit, PT Chemstar Indonesia Tbk (2022 – Sekarang)
 - Accounting, Finance & Tax Mgr 2018 – Sekarang)
 - Komite Audit, PT Citra Mahardika Nusantara Corpora (2014 – 2016)
 - Accounting Manager, PT AB Capital Asset Management (2014 – 2018)
 - Accounting Staff, PT AB Capital Asset Management (2008 – 2014)
 - Accounting Staff, PT Taxi Cab (2005 – 2008)
 - Accounting Staff, PT B – Fund (2003 – 2005)
 - Accounting Staff, PT BSK (2003)
 - Junior Auditor, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa Tbk (2000)

- **Fanny**

- Warga Negara Indonesia
- Umur 30 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Asisten Internal Audit PT Indopremier Sekuritas (2015-2018)
 - Risk Management PT Buana Capital Sekuritas (2018-2021)
 - Head Operation PT Wanteg Sekuritas (2021-2023)
 - Corcorate Finance PT Haloni Jane Tbk (2023-Sekarang)

Masa jabatan susunan Komite Audit adalah terhitung sejak 1 Agustus 2023 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Anggaran Dasar yaitu sampai dengan RUPST atau sampai dengan jangka waktu lain yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan POJK maupun perundang-undangan yang terkait.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023, yang ditandatangi oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Selanjutnya, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (3) POJK No. 55/2015, Perseroan juga telah memuat piagam Komite Audit dalam situs web Perseroan yang dapat diakses pada www.malgloves.com

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas, tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perseroan.
- b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.
- c. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah dewan komisaris.
- g. Menelaah dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

Wewenang Komite Audit :

Dalam Melaksanakan tugasnya Komite Audit Mempunyai wewenang sebagai berikut :

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, asset, dan sumber daya perusahaan

- yang diperlukan.
- b. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab komite audit.
 - c. Jika diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh dewan komisaris.

Rapat Komite Audit

Sejak pengangkatan, Komite Audit belum melakukan rapat, tetapi Komite Audit berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan membentuk Komite Audit sehingga saat ini belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan SK Direksi No. 004/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 yang menunjuk Antonius Alexander sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Profil singkat Kepala Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Adapun profil singkat Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- **Antonius Alexander**

- Warga Negara Indonesia
- Umur 40 tahun
- Pengalaman Kerja:
 - Senior Accounting PT Mitra Adiperkasa Tbk (2005-2009)
 - Finance Accounting & Marketing PT Menara Medika Pratama (2009-2016)
 - Sales & Marketing Manager PT Menara Medika Pratama (2016-2018)
 - General Manager PT Menara Medika Pratama (2019-2022)
 - Direktur PT Menara Medika Pratama (2022-2023)
 - Komisaris PT Hetzer Medical Indoensia (2022-Sekarang)

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 25 Juli 2023 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan,proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.
3. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik,yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah dewan komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan.

Wewenang unit Audit internal

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perseroan tentang karyawan, data, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab komite audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh dewan komisaris.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan Penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 34/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	: Dr. Sri Mulyani
Anggota	: Louis Hans Laurence
Anggota	: Jane Joe Laurence

Adapun profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu Dr. Sri Mulyani; Louis Laurence dan Jane Joe Laurence dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023, dimana Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat (2) POJK No. 34/2014.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Rekomendasi Kepada dewan Komisaris Mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris ; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada dewan komisaris untuk disampaikan dalam umum pemengang saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan fungsi nominasi di atas, komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
- d. Menyusun program pengembangan memapuan anggota direksi dan/atau anggota komisaris; dan
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota direksi dan/atau dewan komisaris kepada dewan komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak Independen dalam Melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi deselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila :
 - a. Dihadiri oleh mayoritas anggota Nominasi dan Remunerasi; dan
 - b. Salah satu mayoritas jumlah anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan ketua komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika didalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya,keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman komite Nominasi dan Remunerasi,
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh perseroan.
8. Risalah rapat komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka No. 7 wajib disampaikan secara tertulis kepada dewan komisaris.

H. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai macam risiko usaha yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, upaya pengelolaan risiko tidak kalah penting bagi Perseroan guna mencapai target yang akan dicapai. Pengelolaan risiko secara sistematis, yang dimulai dengan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, monitor, dan kemudian pelaporan risiko, dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Tahap identifikasi risiko dimulai dengan tahap mengidentifikasi faktor penyebab risiko. Kemudian dilanjutkan dengan tahap mengukur nilai risiko untuk menentukan nilai yang bisa diterima dan batas toleransi terhadap risiko tersebut. Tahap pengendalian dan monitor risiko dilakukan untuk memantau dan mengkaji risiko sesuai nilai dan batas tersebut. Kemudian secara berkala, proses pelaporan dan pengkajian ulang risiko dilakukan untuk mencapai manajemen risiko yang lebih baik.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang disebutkan tersebut, maka Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan memitigasi risiko ini, antara lain dengan membangun hubungan yang baik dengan para pemasok bahan baku Perseroan dengan tujuan agar para pemasok tersebut dapat terus memasok bahan baku secara stabil dan berkesinambungan. Jenis hubungan ini tidak hanya terbatas pada transaksi jual beli, namun juga pengembangan kemampuan dan pengetahuan para pelaku perkebunan karet untuk dapat menghasilkan karet yang optimal baik secara kualitas maupun kuantitas.

Grup usaha Perseroan dalam jangka menengah juga memiliki rencana untuk melakukan pengembangan usaha di bagian hulu atau pengembangan vertikal dengan mengakuisisi beberapa perkebunan sawit. Dengan hal ini, maka kepastian ketersediaan dan juga harga karet dapat dimitigasi dengan baik.

2. Risiko Persaingan Usaha

Terkait dengan risiko persaingan usaha yang semakin sengit dengan adanya teknologi-teknologi produksi dan juga produk-produk terbari, Perseroan memiliki langkah mitigasi dengan cara menjaga kestabilan mutu dan kemampuan supply Perseroan kepada distributor di luar negeri. Peningkatan mutu dan juga menjaga efisiensi biaya produksi juga menjadi fokus Perseroan karena dengan biaya produksi yang efisien diharapkan produk Perseroan dapat bersaing di pasar global.

3. Risiko Fluktuasi Harga dan Kesediaan Energi

Risiko fluktuasi harga dan juga kesediaan energi, dimitigasi Perseroan dengan membangun komunikasi yang aktif kepada supplier energi, utamanya pihak PLN dan juga pemasok bahan bakar untuk pemanasan boiler yaitu cangkang sawit. Dengan komunikasi pro-aktif yang dibangun Perseroan diharapkan Perseroan akan memiliki data-data proyeksi harga energi di masa depan sehingga Perseroan dapat mempersiapkan lebih dini apabila akan terjadi kenaikan harga energi.

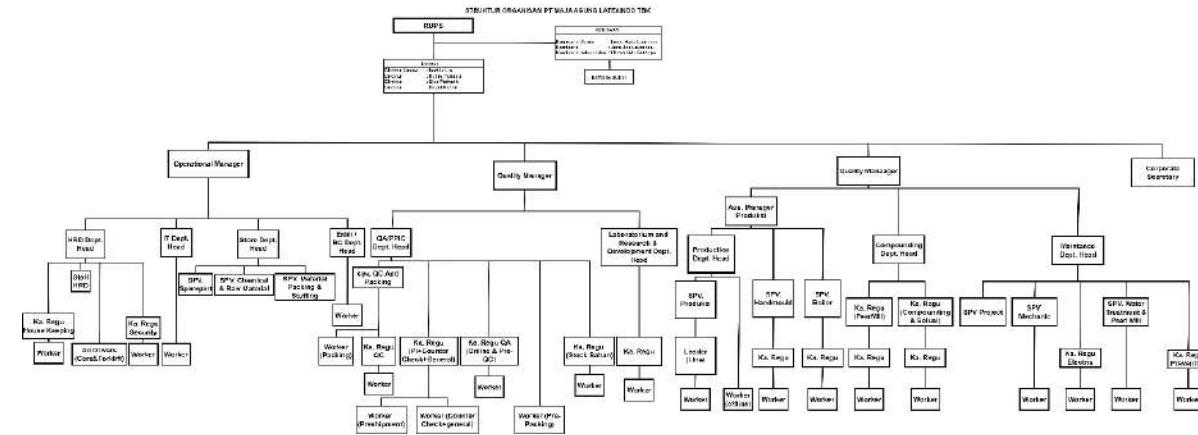
4. Risiko Kelancaran dan Fluktuasi Biaya Transportasi

Terkait risiko kelancaran dan fluktuasi biaya transportasi, Perseroan melakukan mitigasi dengan menjaga relasi dengan pihak-pihak penyedia jasa pengiriman dengan cara melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian awal dan juga dengan cara pendekatan lainnya. Selain itu, Perseroan juga memperluas jangkauan hubungan dengan lebih banyak penyedia jasa transportasi sehingga apabila salah satu penyedia menaikkan harga atau berhenti beroperasi, Perseroan telah membangun relasi dengan penyedia jasa yang lain.

5. Risiko Adanya Gangguan Teknis

Perseroan menyadari bahwa risiko adanya gangguan teknis adalah hal yang harus dipersiapkan dikarenakan operasional produksi Perseroan yang banyak sekali dibantu oleh mesin-mesin. Oleh karenanya, Perseroan melakukan pencegahan risiko ini dengan membeli mesin-mesin serta sparepart yang berkualitas dan paling cocok untuk mesin-mesin Perseroan. Dalam proses operasionalnya, Perseroan juga melakukan pengecekan dan juga pemeliharaan secara berkala agar supaya kerusakan kecil dapat segera ditangani dan tidak semakin membesar. Perseroan juga memiliki tim teknisi secara internal yang berpengalaman sehingga dapat melakukan perawatan mesin secara optimal sehingga gangguan teknis yang mengganggu kinerja Perseroan dapat dihindari.

I. STRUKTUR ORGANISASI



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Per tanggal 31 Mei 2023, Perseroan memiliki 191 (seratus sembilan puluh satu) karyawan. Berdasarkan hubungan kerja, terdapat dua klasifikasi hubungan kerja yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak. Pegawai tetap telah memiliki pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan tugas dan wewenang di setiap bidang pekerjaan. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perusahaan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jabatan, usia, aktivitas utama, lokasi dan status per 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

a. Komposisi Karyawan Perseroan

Pendidikan

	31 Mei		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
S1	13	19	19	17
Diploma 3	8	10	11	9
Diploma 1	1	1	2	2
SMA/ Sederajat	167	162	176	187
SMP/ Sederajat	2	4	4	12
Jumlah	191	196	212	227

Jabatan

	31 Mei		31 Desember	
	2023	2022	2023	2022
Manajer	1	2	2	2
Staff	38	36	39	44
Non-Staff	152	158	171	181
Jumlah	191	196	212	227

Usia

	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2023	2022
21-30	10	21	20	27
31-40	81	96	130	127
41 - 50	80	62	54	63
>50	20	17	8	10
Jumlah	191	196	212	227

Aktivitas Utama

	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2023	2022
Produksi	173	176	189	203
Sales dan Marketing	1	1	1	1
Accounting dan Finance	6	6	6	8
HRD dan GA	2	2	2	4
Logistic dan Procurement	9	11	14	11
Jumlah	191	196	212	227

Lokasi

	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2023	2022
Deli Serdang	158	163	177	188
Labuhan Batu	33	33	35	39
Jumlah	191	196	212	227

Hubungan Kerja

	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2023	2022
Tetap	163	162	170	174
Tidak Tetap	28	34	42	53
Jumlah	191	196	212	227

b. Serikat Pekerja

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja

c. Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal penerbitan Prospektus ini, Perseroan mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing pada bagian Direktur Operasional. Masa berlaku perizinan yang dimiliki oleh tenaga kerja asing di bagian Direktur Operasional sejak 27 Juli 2023 sampai 3 Agustus 2024.

J. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan:

Nama	Perseroan	Pemegang Saham
Hansen Jap	-	99,996%
Imelda Lin	DU	0,004%
Henry Patunru	DK	-
Sasthavu Chettiar Sivaprakash	DO	-
Engel Stefan	DM	-
Louis Hans Laurence	KU	-
Jane Joe Laurence	K	-
Dr. Sri Mulyani	KI	-

Keterangan:

- KU : Komisaris Utama
- K : Komisaris
- KI : Komisaris Independen
- DU : Direktur Utama
- DK : Direktur Keuangan
- DO : Direktur Operasional
- DM : Direktur Marketing

K. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

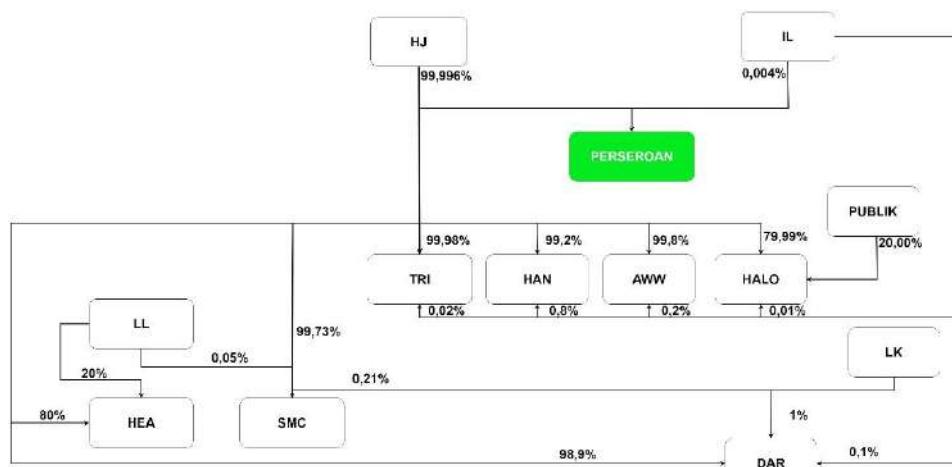
Struktur Kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :



Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan adalah Hansen Jap. Pengendali akan tetap menjadi Pengendali paling kurang selama 12 bulan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, Perseroan juga telah melakukan penunjukan Hansen Jap sebagai pihak pengendali Perseroan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemegang saham Perseroan tidak ada yang berbentuk badan hukum.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN



HJ : Hansen Jap, sebagai pengendali dan pemilik manfaat Perseroan dan Grup Shamrock

IL	: Imelda Lin
LK	: Lipiny Kuwanto
LL	: Louis Hans Laurence
SMC	: PT Shamrock Manufacturing Corpora
HALO	: PT Haloni Jane Tbk
DAR	: PT Darsum
HEA	: PT Hevea Eka Asia
HAN	: PT Hevea Anugerah Natura
AWW	: PT Anata Watashi Wha
TRI	: PT Tata Rubber Industries

L. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ("HKI")

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar pada Data Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Dirjen HKI") atas nama Perseroan. Namun demikian, Perseroan berhak menggunakan aset berupa hak atas kekayaan intelektual berupa merek dan terdaftar pada Dirjen HKI, sebagai berikut:

a. Sertifikat Merek "MyGuard"

Nama pemilik merek : Hansen

Untuk merek dengan:

Nama	: MyGuard
No. Pendaftaran	: IDM000727230
Tanggal Penerimaan	: 15 November 2017
Jangka Waktu	: 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 November 2027
Kelas	: 10

b. Sertifikat Merek "MyGuard"

Nama pemilik merek : Hansen

Untuk merek dengan:

Nama	: MyGuard
No. Pendaftaran	: IDM000618609
Tanggal Penerimaan	: 21 Februari 2017
Jangka Waktu	: 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 21 Februari 2027
Kelas	: 10

c. Sertifikat Merek "Shamrock"

Nama pemilik merek : Hansen

Untuk merek dengan:

Nama	: Shamrock
No. Pendaftaran	: IDM000298504
Tanggal Penerimaan	: 14 September 2021
Jangka Waktu	: 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 14 September 2031
Kelas	: 10

Perseroan memiliki hak untuk menggunakan sertifikat-sertifikat merek di atas berdasarkan (i) Perjanjian Lisensi Penggunaan Merek "Shamrock" tanggal 18 Agustus 2023 antara Hansen Jap dan Perseroan, (ii) Perjanjian Lisensi Penggunaan Merek "MyGuard" tanggal 18 Agustus 2023 antara Hansen Jap dan Perseroan, dan (iii) Perjanjian Lisensi Penggunaan Merek "MyGuard dan Logo" tanggal 18 Agustus 2023 antara Hansen Jap dan Perseroan, yang pada dasarnya memberikan izin kepada Perseroan untuk menggunakan merek-merek di atas.

Perseroan telah melakukan pencatatan atas seluruh perjanjian lisensi kepada Menkumhan berdasarkan:

1. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.70562/2023 tanggal 31 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek Shamrock.
2. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76332/2023 tanggal 19 September 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek MyGuard.
3. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76357/2023 tanggal 19 September 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek MyGuard dan Logo.

M. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

1. Perseroan

Sampai tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a) Perjanjian dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham

No	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	1. Perseroan; dan 2. PT Shinhani Sekuritas Indonesia ("Shinhani").	Penunjukkan Shinhani sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	<p>Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangannya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan dapat berakhir dengan sendirinya, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Efektif tidak diperoleh selambat lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan untuk Penawaran Umum sesuai dengan kebijakan relaksasi dari OJK; atau b. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Penjaminan Efek telah terpenuhi; atau c. Tidak disampaikannya perubahan dan/atau tambahan informasi oleh Perseroan pada OJK atas Pernyataan Pendaftaran dalam waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya d. Tidak tercapainya kesepakatan antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berkenaan dengan struktur Penawaran Umum Saham termasuk jumlah saham dan Harga Penawaran.
2.	Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	1. Perseroan; dan 2. PT Ficomindo Buana Registrar.	Penunjukkan PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan	<p>Akta PPAS berlaku terhitung sejak saat ditandatangi oleh kedua belah pihak dan akan berlaku terus selamanya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali apabila ada pemutusan Akta PPAS lebih dulu oleh salah satu pihak yang dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya 3 (tiga) bulan sebelumnya mengenai maksud pemutusan Akta PPAS.</p> <p>Namun demikian, Akta PPAS menjadi batal dengan sendirinya menurut hukum tanpa diperlukan lagi suatu keputusan pengadilan dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Pendaftaran menjadi tidak efektif; b. Dalam jangka waktu Pernyataan Pendaftaran telah menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan membantalkan Penawaran Umum; c. Pencatatan Saham Perseroan ditolak oleh Bursa Efek, kecuali apabila Perseroan tetap menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melanjutkan tanpa pencatatan.
3.	Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-095/SHM//KSEI/0823 tanggal 30 Agustus 2023	1. Perseroan; dan 2. KSEI	Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk elektronik.	-

b) Perjanjian dengan Pihak Ketiga

No	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu	Nilai
1.	Perjanjian Pembelian Sarung Tangan tanggal 8 Agustus 2023	1. Rising Macan Inc.; dan 2. Perseroan.	Pembelian 15 kontainer ukuran 40 kaki dari sarung tangan lateks dan sarung tangan nitril, baik	Tidak ditentukan	Ditentukan oleh invoice pada setiap pengiriman.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu	Nilai
			yang berstandar medis maupun non-medis.		
2.	Purchase Agreement tanggal 8 Agustus 2023	1. Perseroan; dan 2. Shamrock Marketing Company, Inc.	Pembelian 5-15 kontainer ukuran 40 kaki dari sarung tangan lateks dan sarung tangan nitril, baik yang berstandar medis maupun non-medis.	Tidak ditentukan	Ditentukan oleh invoice pada setiap pengiriman.

c) Purchasing Order

No	Nama Pemasok	No. Purchase Order / Invoice	Tanggal	Objek	Nilai
1.	Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery	XFS2022010104	4 Januari 2022	Holder sets for gloves machine	USD219,940
2.	Suzhou Haiende Conveyer	HED210413-1	13 April 2021	Single conveyor chain, sprocket, and shaft	USD101,963.16
3.	PT Atlas Prima Grafika	2210.1014 2210.1015 2210.1016 2210.1021 2210.1024	22 Oktober 2022 22 Oktober 2022 22 Oktober 2022 22 Oktober 2022 22 Oktober 2022	Shamrock chino gloves Shamrock chino gloves Shamrock chino gloves Shamrock chino gloves Shamrock chino gloves	Rp102.047.406 Rp102.047.406 Rp47.907.045 Rp86.533.546 Rp57.550.170
4.	CV Ucarindo	57413042 57413043 57413046 57413047 2205.0641 2205.0641 57413048 2205.0642 57413061 57413063 57413059 57413060 57413064 57413065 10800333 10800340 10800370 10800377 10800378 10800379 10800384 10800385 10800389 10800390 10800403 15316474 15316475 10800401 10800402 50088208 50088216 50088217 50088218 50088221 50088223 50088222	24 Mei 2022 24 Mei 2022 3 Juni 2022 3 Juni 2022 23 Mei 2022 23 Mei 2022 3 Juni 2022 23 Mei 2022 13 Juni 2022 13 Juni 2022 13 Juni 2022 13 Juni 2022 13 Juni 2022 13 Juni 2022 21 Juni 2022 5 Juli 2022 16 September 2022 27 September 2022 27 September 2022 27 September 2022 13 Oktober 2022 13 Oktober 2022 31 Oktober 2022 31 Oktober 2022 11 November 2022 11 November 2022 11 November 2022 11 November 2022 3 Desember 2021 15 Desember 2021 15 Desember 2021 15 Desember 2021 21 Desember 2021 21 Desember 2021 21 Desember 2021	NP-15 Primal AS 398 dan Natrosol 250 HHBR Primal AS 380S Primal AS 398 dan NP-15 Primal AS-398 dan Tergitol NP-15 Dywell 500, Sinocide IC 1135, dan produk kesehatan lainnya Sinocide IC3511, Natrosol 250 HHBR, Dywell 500 Dywell 500, Natrosol 250HHBR, dan produk kesehatan lainnya Dirtshield K2 Dirtshield K2 dan Dywell 500 NP-15 Primal AS 398 dan Natrosol 250 HHBR Promex CMF7575 Primal AS 398 NP-15 NP-15 dan Primal AS 398 NP-15 dan Promex CMF7575 Ultratube MD2030 dan Primal AS 3805 Coasol dan Primal AS 398 NP-15, Dywell 500, dan Natrosol 250 HHBR Acrysol ASE-60 dan Dywell 500 Primal AS 398 Primal AS 3805 dan Ultralube MD2030 NP-15 Dywell 500 Sodium Naphthalene Sulfonate Acrysol ASE-60 NP-15 NP-15 Ultralube MD2030 Ultralube MD 2030 Dywell 500, Sinocide IC3511 Primal AS 398 Primal AS 398 NP-15 Dirtshield K2	Rp11.358.763 Rp17.872.650 Rp9.555.000 Rp30.118.489 Rp41.406.179 Rp74.946.979 Rp17.063.600 Rp38.098.900 Rp16.475.200 Rp20.226.250 Rp11.957.400 Rp17.872.650 Rp941.330 Rp52.736.640 Rp23.955.750 Rp31.285.595 Rp28.251.730 Rp27.348.002 Rp38.640.660 Rp32.751.110 Rp12.912.510 Rp19.618.560 Rp38.717.212 Rp12.822.264 Rp4.002.480 Rp1.996.650 Rp11.188.800 Rp25.719.876 Rp12.859.938 Rp83.813.520 Rp67.300.128 Rp31.031.883 Rp21.975.552 Rp43.951.104 Rp22.080.514 Rp48.071.520

d) Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

No	Nama Perjanjian	Pihak	Sifat Hubungan Afiliasi	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Perjanjian Jual Beli Lateks Kebun tanggal 1 Juni 2020	1. PT Darsum; dan 2. Perseroan.	Terdapat hubungan afiliasi yakni hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama. Yang mana PT Darsum dan Perseroan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Hansen Jap.	Jual beli lateks yang dihasilkan dari perkebunan karet milik penjual yang terletak di Tj Selatam, Kec. Pada Tualang, Kab. Langkat, Sumatera Utara	5 (lima) tahun	Harga lateks akan didasarkan pada harga SICOM RSS-3 yang berlaku pada saat hari penyerahan dikurangi jumlah cent USD/kg sesuai %DRC yang berlaku dikalikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada hari penyerahan.
2.	Perjanjian Jual Beli Lateks Kebun tanggal 8 Mei 2023	1. PT Sri Rahayu Agung; dan 2. Perseroan.	Terdapat hubungan afiliasi yakni hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama. Yang mana PT Darsum Sri Rahayu Agung dan Perseroan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Hansen Jap.	Jual beli lateks yang dihasilkan dari perkebunan karet milik penjual yang terletak di Dewsa Kotarih Baru, Kec. Kotarih, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara	5 (lima) tahun	Harga lateks akan didasarkan pada harga SICOM RSS-3 yang berlaku pada saat hari penyerahan dikurangi jumlah cent USD/kg sesuai %DRC yang berlaku dikalikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada hari penyerahan.
3.	Perjanjian Jual Beli Lateks Kebun tanggal 31 Mei 2023	1. PT Hevea Anugrah Natura; dan 2. Perseroan.	Terdapat hubungan afiliasi yakni hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama. Yang mana PT Darsum Hevea Anugrah Natura dan Perseroan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Hansen Jap.	Jual beli lateks yang dimiliki secara sah oleh penjual	3 (tiga) tahun	Harga lateks akan didasarkan pada harga SICOM RSS-3 yang berlaku pada saat hari penyerahan dikurangi jumlah cent USD/kg sesuai %DRC yang berlaku dikalikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada hari penyerahan.
4.	Perjanjian Jual Beli Latex tanggal 1 Juni 2021	1. Perseroan; dan 2. PT Shamrock Manufacturing Corpora.	Terdapat hubungan afiliasi yakni hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan	Jual beli lateks yang diproduksi atau diolah oleh Perseroan	5 (lima) tahun	Harga jual beli merujuk kepada Sicom, harga rata-rata bulan sebelumnya dan dalam mata uang rupiah kurs BI yang berlaku pada sat hari pengiriman.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Sifat Hubungan Afiliasi	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
			<p>pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama.</p> <p>Yang mana PT Darsum Shamrock Manufacturing Corpora dan Perseroan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Hansen Jap.</p>			
5.	Perjanjian Jual Beli Latex tanggal 20 Juli 2023	1. Perseroan; dan 2. PT Haloni Jane.	<p>Terdapat hubungan afiliasi yakni hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama.</p> <p>Yang mana PT Darsum Haloni Jane dan Perseroan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Hansen Jap.</p>	Jual beli lateks yang diproduksi atau diolah oleh Perseroan	5 (lima) tahun	Harga jual beli merujuk kepada Sicom, harga rata-rata bulan sebelumnya dan dalam mata uang rupiah kurs BI yang berlaku pada sat hari pengiriman.
6.	Surat Perjanjian Sewa Tanah Jl. Raya Namorambe Pasar IV KM 9 Deli Serdang tanggal 15 September 2020	1. Hansen sebagai pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai penyewa	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	1 (satu) persil tanah yang terletak di Jl. Raya Namorambe Pasar IV KM 9, Deli Serdang yang akan dipergunakan sebagai gudang oleh Perseroan	4 tahun sejak 15 Oktober 2020 dan berakhir pada 14 Oktober 2024	Rp600.000.000,-
7.	Surat Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan Jl. Raya Aek Kanopan KM14,5 Kualuh Hulu Labuhan Batu tanggal 15 Oktober 2020	1. Hansen sebagai pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai penyewa	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Sebidang tanah berikut bangunan yang terletak di Jl. Aek Kanopan KM14,5 Kualuh Hulu Labuhan Batu yang akan dipergunakan sebagai pabrik / lokasi usaha oleh Perseroan	4 tahun sejak 15 Oktober 2020 dan berakhir pada 14 Oktober 2024	Rp500.000.000,-
8.	Surat Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan Jl. Utama No. 98 Pujimulyo, Sunggal Deli Serdang tanggal 15 Oktober 2020	1. Hansen sebagai pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai penyewa	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Sebidang tanah berikut bangunan yang terletak di Jl. Utama No. 98 Pujimulyo, Sunggal Deli Serdang yang akan dipergunakan sebagai pabrik / lokasi usaha oleh Perseroan	4 tahun sejak 15 Oktober 2020 dan berakhir pada 14 Oktober 2024	Rp1.000.000.000,-
9.	Surat Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan Jl. Pemuda No. 11 Medan tanggal 15 Oktober 2020	1. Hansen sebagai pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai penyewa	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Sebidang tanah berikut bangunan yang terletak di Jl. Pemuda No. 11 Medan yang akan dipergunakan sebagai kantor oleh Perseroan	4 tahun sejak 15 Oktober 2020 dan berakhir pada 14 Oktober 2024	Rp2.000.000.000,-
10.	Surat Perjanjian Sewa Bangunan Jl. H. M. Yamin No. 40 Medan tanggal 15 Oktober 2020	1. Hansen sebagai pemberi sewa; dan	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan	Sebuah bangunan yang terletak di Jl. H.M. Yamin No. 40 Medan yang akan dipergunakan sebagai	4 tahun sejak 15 Oktober 2020 dan berakhir pada 14 Oktober 2024	Rp200.000.000,-

No	Nama Perjanjian	Pihak	Sifat Hubungan Afiliasi	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
		2. Perseroan sebagai penyewa	pemegang saham sekaligus pengendali.	gudang oleh Pihak Kedua		
11.	Perjanjian Licensi Penggunaan Merek "Shamrock" tanggal 18 Agustus 2023	1. Hansen Jap; dan 2. Perseroan	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Memberikan hak penggunaan Shamrock	10 (sepuluh) tahun sejak tanggal Perjanjian yakni 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2033	Tanpa kompensasi
12.	Perjanjian Licensi Penggunaan Merek "MyGuard" tanggal 18 Agustus 2023	1. Hansen Jap; dan 2. Perseroan	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Memberikan hak penggunaan MyGuard	10 (sepuluh) tahun sejak tanggal Perjanjian yakni 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2033	Tanpa kompensasi
13.	Perjanjian Licensi Penggunaan Merek "Myguard dan Logo" tanggal 18 Agustus 2023	1. Hansen Jap; dan 2. Perseroan	Hansen Jap dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham sekaligus pengendali.	Memberikan hak penggunaan merek MyGuard dan Logo	10 (sepuluh) tahun sejak tanggal Perjanjian yakni 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2033	Tanpa kompensasi

Transaksi atas perjanjian-perjanjian jual beli latex yang dilakukan di atas telah dilaksanakan secara wajar dikarenakan harga yang digunakan mengacu kepada harga yang ditetapkan dalam SICOM (*Singapore Commodity Exchange*).

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi penggunaan merek di atas, Perseroan telah melakukan pencatatan atas seluruh perjanjian lisensi kepada Menkumhan berdasarkan:

1. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.70562/2023 tanggal 31 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek Shamrock.
2. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76332/2023 tanggal 19 September 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek MyGuard.
3. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76357/2023 tanggal 19 September 2023 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek MyGuard dan Logo.

Tidak terdapat pengakhiran untuk perjanjian-perjanjian dengan pihak Afiliasi ini dan Perseroan tidak dalam keadaan cidera janji atas perjanjian ini, sehingga perjanjian-perjanjian ini masih berlaku dan mengikat para pihak. Tidak terdapat ketentuan atas perjanjian-perjanjian ini yang menghalangi Perseroan dalam melakukan rencana Penawaran Umum Perdana dan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

O. ASET TETAP PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, aset tetap yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

a) Tanah dan Bangunan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki aset berupa tanah dan bangunan berupa 12 (dua belas) bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan / Terdaf-tar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabupaten	Kecamatan	Kelu-rahan/ Desa					
1.	Hak Guna Bangunan No. 108 Surat Ukur No. 96/Puji Mulyo/2004	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	702	Perseroan	23 Februari 2036	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan / Terdaf-tar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabupaten	Keca-matan	Kelu-rahan/ Desa					
2.	Hak Guna Bangunan No. 110 Surat Ukur No. 111/Puji Mulyo/2004	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	405	Perseroan	23 Februari 2036	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
3.	Hak Guna Bangunan No. 111 Surat Ukur No. 114/Puji Mulyo/2004	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	583	Perseroan	23 Februari 2036	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
4.	Hak Guna Bangunan No. 3 Surat Ukur No. 2010/Gunung Melayu/1993	Sumatera Utara	Labuhanbatu Utara	Kualuh Selatan	Gunung Melayu	16.040	Perseroan	12 November 2033	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
5.	Hak Guna Bangunan No. 46 Surat Ukur No. 208/Puji Mulyo/2009	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	3.201	Perseroan	10 Februari 2030	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
6.	Hak Guna Bangunan No. 89 Surat Ukur No. 11/Puji Mulio/1999	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulio	300	Perseroan	24 September 2033	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
7.	Hak Guna Bangunan No. 90 Surat Ukur No. 112/Puji Mulyo/1999	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	206	Perseroan	5 Juli 2029	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
8.	Hak Guna Bangunan No. 92 Surat Ukur No. 16/Puji Mulyo/1999	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	587	Perseroan	8 September 2029	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
9.	Hak Guna Bangunan No. 109 Surat Ukur No. 95/Puji Mlyo/2004	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	318	Perseroan	23 Februari 2036	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan / Terdaf-tar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabupaten	Keca-matan	Kelu-rahan/ Desa					
10.	Hak Guna Bangunan No. 350 Surat Ukur No. 859/Puji Mulyo/2021	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	10.43 5	Perseroan	2 Mei 2041	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
11.	Hak Guna Bangunan No. 351 Surat Ukur No. 860/Puji Mulyo/2021	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	631	Perseroan	2 Mei 2041	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.
12.	Hak Guna Bangunan No. 352 Surat Ukur No. 856/Puji Mulyo/2021	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Puji Mulyo	1.986	Perseroan	9 Mei 2041	Tidak ada penjaminan	Digunakan untuk pabrik dan fasilitas pendukung pabrik.

b) Kendaraan Bermotor

Perseroan memiliki aset berupa kepemilikan atas kendaraan bermotor, berupa kendaraan bermotor roda empat sejumlah 11 (sebelas) unit dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

No.	No. Registrasi BPKB	No. Polisi	Merek dan Tipe	Tahun Pembuatan
1.	0337463	BK 8514 BP	Mitsubishi tipe Fuso	2004
2.	2924574	BK 7552 DN	Isuzu tipe NHR 55	2006
3.	8612652	BK 8276 YS	Mitsubishi tipe FM517HL M/T	2007
4.	8612651	BK 8274 YS	Mitsubishi tipe FM517HL M/T	2007
5.	8614678	BK 8275 YS	Mitsubishi tipe FM517ML2 M/T	2007
6.	9231543	BK 1138 FN	Mitsubishi tipe KudaVB5 WGLS	2007
7.	Q-02320024	BK 1452 ABX	Mercedez Benz E300 (W213) A/T	2019
8.	4083025	BK 1912 GD	Toyotatipe KF83	2002
9.	6971666	BK 8451 DL	Mitsubishi tipe FM517H	1997
10.	1672252	BK 8916 LG	Mitsubishi tipe FN517 MRDKI	1994
11.	1880906	BK 8915 LG	Mitsubishi tipe FN517 MADN	1994

c) Mesin-Mesin dan Peralatan Operasional

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki sejumlah inventaris mesin-mesin untuk mendukung bidang usahanya sebagaimana dinyatakan dalam Daftar Aset Perseroan per 25 Mei 2023 yang disiapkan oleh Perseroan, yang mana Perseroan tidak menggunakan alat berat sehingga tidak perlu untuk memperoleh perizinan khusus terkait alat berat.

P. ASURANSI

1. Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki asuransi sebagai berikut ini:

a) Asuransi Tanah dan Bangunan

No	Nama Polis	Penanggung	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
1.	Industrial All Risk Insurance No. CFARSMA 00003222300	PT China Taiping Insurance Indonesia	Perseroan	25 Oktober 2023 - 25 Oktober 2024	Rp123.256.804.958,-	<p>Pabrik produk karet yang terletak di Jl. Utama No. 98, Desa Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara, khususnya atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan; 2. Inventaris dan perlengkapan kantor; 3. Mesin dan alat pendukung produksi; dan 4. Stok bahan baku, bahan setengah jadi & bahan pendukung.
2.	Industrial All Risk Insurance No. CFARSMA 00003212300	PT China Taiping Insurance Indonesia	Perseroan	18 Oktober 2023 - 18 Oktober 2024	Rp15.994.000.000,-	<p>Pabrik produk karet yang terletak di Jl. Aek Kanopan – Rantau Prapat KM 14.5, Desa Gunung Melayu, Kec. Kuala Selatan, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara, khususnya atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan; 2. Mesin dan Pendukung Produksi; 3. Inventaris dan Perlengkapan Kantor; dan 4. Stok bahan baku, bahan setengah jadi & bahan pendukung.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi dimana Perseroan mengasuransikan harta kekayaan Perseroan, sebagaimana dijabarkan di atas. Selanjutnya, Perseroan telah menutup perlindungan asuransi terhadap harta kekayaan yang material dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Q. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik Perkara Perdata, Pidana, Kepailitan, Tata Usaha Negara, Arbitrase, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Persaingan Usaha, dan/atau Pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perseroan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan, atau suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan kecuali terhadap perkara hubungan industrial dengan nomor perkara yaitu:

a. Reg. No. 188/Pdt.Sus-PHI/2020/PN-Mdn tanggal 26 Agustus 2020, dengan rincian perkara sebagai berikut:

(1). Pokok Perkara:

- i. Tianna Sitanggang (Penggugat) mulai bekerja di Perseroan sebagai Stripper/Produksi pada tanggal 13 Januari 2013 dan memiliki gaji sebesar Rp2.800.000,- (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)/bulannya. Gaji Penggugat tersebut masih di bawah Upah Minimum Sektoral Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yakni sebesar Rp3.507.451,-/bulan.
- ii. Penggugat melamar kerja ke Perseroan (bukan melamar kepada perusahaan pengarah tenaga kerja/outsourcing) dan diterima bekerja sama Stripper/Produksi dengan masa percobaan 3 (tiga) bulan di Perseroan.

- iii. Penggugat telah bekerja di Perseroan selama 7 (tujuh) tahun lebih tanpa putus hubungan kerja, di mana Penggugat masih dinyatakan sebagai karyawan kontrak (PKWT) dengan masa kerja 7 (tujuh) 6 (enam) bulan ketika gugatan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan.
- iv. Seluruh karyawan diminta untuk membuat surat pengunduran diri apabila terjadi pergantian biro *outsourcing*. Penggugat kemudian membuat surat pengunduran diri.
- v. Penggugat memohon untuk meletakkan sita jaminan atas harta kekayaan milik Perseroan yang terletak di Jl Utama No. 98 Suka Bumi Lama, Desa Pujimulia, Kec. Sunggal – Kabupaten Deli Serdang.
- vi. Pengadilan Negeri Medan memberikan keputusan bahwa hubungan kerja antara Penggugat dengan Perseroan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dinyatakan sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) (atau dengan kata lain menjadi karyawan tetap) Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Penggugat berhak atas uang pesongan, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak dengan total jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan yaitu sebesar Rp88.738.510,00.

(2). **Pihak Lawan:** Tianna Sitanggang.

(3). **No. Perkara:** Reg No. 273/Pdt/Sus/PHI/2020/PN/Mdn (Pengadilan Negeri).

(4). **Posisi Perseroan:** Tergugat I.

(5). **Status Perkara:** Putusan atas perkara sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan. Berdasarkan keputusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Medan, Perseroan diwajibkan untuk membayar uang sebesar Rp88.738.510,00 kepada Tianna Sitanggang selaku Penggugat. Lebih lanjut, berdasarkan situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Medan, pada tanggal 14 Juni 2023 putusan kasasi atas perkara tersebut telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung. Namun demikian, sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan belum menerima rilas atau putusan kasasi tersebut dari Pengadilan Negeri Medan.

(6). **Nilai Perkara:** Rp88.738.510,00 (Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Puluh Sepuluh Rupiah).

b. Reg. No. 189/Pdt.Sus-PHI/2020/PN-Mdn tanggal 24 Juni 2020, dengan rincian perkara sebagai berikut:

(1). **Pokok Perkara:**

- i. Nuri Zulita Br Surbakti (Penggugat) mulai bekerja di Perseroan sebagai Stripper/Produksi pada tanggal 1 Mei 2012 dan memiliki gaji sebesar Rp2.800.000,- (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)/bulannya. Gaji Penggugat tersebut masih di bawah Upah Minimum Sektoral Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yakni sebesar Rp3.507.451,-/bulan.
- ii. Penggugat melamar kerja ke Perseroan (bukan melamar kepada perusahaan pengarah tenaga kerja/*outsourcing*) dan diterima bekerja sama Stripper/Produksi dengan masa percobaan 3 (tiga) bulan di Perseroan.
- iii. Penggugat telah bekerja di Perseroan selama 8 (delapan) tahun lebih tanpa putus hubungan kerja, di mana Penggugat masih dinyatakan sebagai karyawan kontrak (PKWT) dengan masa kerja 8 (delapan) tahun ketika gugatan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan.
- iv. Seluruh karyawan diminta untuk membuat surat pengunduran diri apabila terjadi pergantian biro *outsourcing*. Penggugat kemudian membuat surat pengunduran diri.
- v. Penggugat memohon untuk meletakkan sita jaminan atas harta kekayaan milik Perseroan yang terletak di Jl Utama No. 98 Suka Bumi Lama, Desa Pujimulia, Kec. Sunggal – Kabupaten Deli Serdang.
- vi. Pengadilan Negeri Medan memberikan keputusan yang diperkuat oleh Putusan Mahkamah Agung bahwa hubungan kerja antara Penggugat dengan Perseroan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dinyatakan sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) (atau dengan kata lain menjadi karyawan tetap) Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Penggugat berhak atas uang pesongan, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak dengan total jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan yaitu sebesar Rp61.180.000,00.

(2). **Pihak Lawan:** Nuri Zulita Br Surbakti.

(3). **No. Perkara:** Reg No. 189/Pdt/Sus/PHI/2020/PN/Mdn (Pengadilan Negeri) dan Reg No. 1050 K/Pdt.Sus-PHI (Mahkamah Agung/Kasasi).

(4). **Posisi Perseroan:** Tergugat I/Pemohon Kasasi.

- (5). **Status Perkara:** Putusan atas perkara sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan dan juga oleh Mahkamah Agung. Berdasarkan keputusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Medan dan dikuatkan oleh putusan Mahkamah Agung, Perseroan diwajibkan untuk membayar uang sebesar Rp61.180.000,00 kepada Nuri Zulita Br Surbakti selaku Penggugat. Sehubungan dengan hal tersebut, kewajiban Perseroan untuk membayar uang tersebut sedang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan surat pembayaran nomor 246/DS-P/VIII/2023 yang dibuat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan diberikan oleh Daniel Syah Advocates selaku kuasa hukum Perseroan kepada Nuri Zulita Br Surbakti.

Lebih lanjut, untuk efektivitas pembayaran, manajemen Perseroan berencana untuk melakukan pemenuhan pembayaran tersebut secara sekaligus menunggu putusan kasasi diterima oleh Perseroan. Pertimbangan manajemen Perseroan tersebut dilakukan karena kuasa hukum dari seluruh pihak lawan adalah kuasa hukum yang sama, dan berdasarkan konfirmasi terakhir oleh kuasa hukum dari seluruh pihak lawan, pembayaran akan dilakukan bersamaan menunggu putusan kasasi atas perkara antara Perseroan dan Tianna Sitanggang diterima oleh Perseroan.

- (6). **Nilai Perkara:** Rp61.180.000,00 (Enam Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

- c. Reg. No. 210/Pdt.Sus-PHI/2020/PN-Mdn tanggal 2 Juli 2020, dengan rincian perkara sebagai berikut:

(1). **Kronologis Perkara:**

- i. Labora Simbolon (Penggugat) mulai bekerja di Perseroan sebagai Stripper/Produksi pada tanggal 2 Maret 2012 dan memiliki gaji sebesar Rp2.800.000,- (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)/bulannya. Gaji Penggugat tersebut masih di bawah Upah Minimum Sektoral Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yakni sebesar Rp3.507.451,-/bulan.
- ii. Penggugat melamar kerja ke Perseroan (bukan melamar kepada perusahaan pengarah tenaga kerja/outsourcing) dan diterima bekerja sama Stripper/Produksi dengan masa percobaan 3 (tiga) bulan di Perseroan.
- iii. Penggugat telah bekerja di Perseroan selama 8 (delapan) tahun 6 (enam) bulan lebih tanpa putus hubungan kerja, di mana Penggugat masih dinyatakan sebagai karyawan kontrak (PKWT) dengan masa kerja 8 (delapan) tahun ketika gugatan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan.
- iv. Seluruh karyawan diminta untuk membuat surat pengunduran diri apabila terjadi pergantian biro outsourcing. Penggugat kemudian membuat surat pengunduran diri.
- v. Penggugat memohon untuk meletakkan sita jaminan atas harta kekayaan milik Perseroan yang terletak di Jl Utama No. 98 Suka Bumi Lama, Desa Pujimulia, Kec. Sunggal – Kabupaten Deli Serdang.
- vi. Pengadilan Negeri Medan memberikan keputusan yang diperkuat oleh Putusan Mahkamah Agung bahwa hubungan kerja antara Penggugat dengan Perseroan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dinyatakan sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) (atau dengan kata lain menjadi karyawan tetap) Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Penggugat berhak atas uang pesongan, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak dengan total jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan yaitu sebesar Rp40.335.686,00.

- (2). **Pihak Lawan:** Labora Simbolon.

- (3). **No. Perkara:** Reg. No. 210/Pdt/Sus/PHI/2020/PN/Mdn (Pengadilan Negeri) dan Reg. No. 427K/Pdt.Sus-Phi/2023 (Mahkamah Agung/Kasasi).

- (4). **Posisi Perseroan:** Tergugat I/ Pemohon Kasasi.

- (5). **Status Perkara:** Putusan atas perkara sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan dan juga oleh Mahkamah Agung. Berdasarkan keputusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Medan dan dikuatkan oleh putusan Mahkamah Agung, Perseroan diwajibkan untuk membayar uang sebesar Rp40.335.686,00 kepada Labora Simbolon selaku Penggugat.

Lebih lanjut, untuk efektivitas pembayaran, manajemen Perseroan berencana untuk melakukan pemenuhan pembayaran tersebut secara sekaligus menunggu putusan kasasi diterima oleh Perseroan. Pertimbangan manajemen Perseroan tersebut dilakukan karena kuasa hukum dari seluruh pihak lawan adalah kuasa hukum yang sama, dan berdasarkan konfirmasi terakhir oleh kuasa hukum dari seluruh pihak lawan, pembayaran akan dilakukan bersamaan menunggu putusan kasasi atas perkara antara Perseroan dan Tianna Sitanggang diterima oleh Perseroan.

- (6). **Nilai Perkara:** Rp40.335.686,00 (Empat Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah).

- d. Reg. No. 272/Pdt.Sus-PHI/2020/PN-Mdn tanggal 26 Agustus 2020, dengan rincian perkara sebagai berikut:

(1). **Pokok Perkara:**

- i. Ditawarni Sidabutar (Penggugat) mulai bekerja di Perseroan sebagai Stripper/Produksi pada tanggal 5 Januari 2013 dan memiliki gaji sebesar Rp2.800.000,- (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)/bulannya. Gaji Penggugat tersebut masih di bawah Upah Minimum Sektoral Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yakni sebesar Rp3.507.451,-/bulan.
- ii. Penggugat melamar kerja ke Perseroan (bukan melamar kepada perusahaan pengarah tenaga kerja/outsourcing) dan diterima bekerja sama Stripper/Produksi dengan masa percobaan 3 (tiga) bulan di Perseroan.
- iii. Penggugat telah bekerja di Perseroan selama 7 (tujuh) tahun lebih tanpa putus hubungan kerja, di mana Penggugat masih dinyatakan sebagai karyawan kontrak (PKWT) dengan masa kerja 7 (tujuh) tahun 10 (sepuluh) bulan ketika gugatan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan.
- iv. Seluruh karyawan diminta untuk membuat surat pengunduran diri apabila terjadi pergantian biro outsourcing. Penggugat kemudian membuat surat pengunduran diri.
- v. Penggugat memohon untuk meletakkan sita jaminan atas harta kekayaan milik Perseroan yang terletak di Jl Utama No. 98 Suka Bumi Lama, Desa Pujimulia, Kec. Sunggal – Kabupaten Deli Serdang.
- vi. Pengadilan Negeri Medan memberikan keputusan yang diperkuat oleh Putusan Mahkamah Agung bahwa hubungan kerja antara Penggugat dengan Perseroan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dinyatakan sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) (atau dengan kata lain menjadi karyawan tetap) Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Penggugat break atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak dengan total jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan yaitu sebesar Rp30.697.644,00.

(2). **Pihak Lawan:** Ditawarni Sidabutar.

(3). **No. Perkara:** Reg No. 272/Pdt/Sus/PHI/2020/PN/Mdn (Pengadilan Negeri) dan Reg No. 1450 K/Pdt.Sus-PHI/2022 (Mahkamah Agung/Kasasi).

(4). **Posisi Perseroan:** Tergugat I/ Pemohon Kasasi.

(5). **Status Perkara:** Putusan atas perkara sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan dan juga oleh Mahkamah Agung. Berdasarkan keputusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Medan dan dikuatkan oleh putusan Mahkamah Agung, Perseroan diwajibkan untuk membayar uang sebesar Rp30.697.644,00 kepada Ditawarni Sidabutar selaku Penggugat. Sehubungan dengan hal tersebut, kewajiban Perseroan untuk membayar uang tersebut sedang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan surat pembayaran nomor 247/DS-P/VIII/2023 yang dibuat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan diberikan oleh Daniel Syah Advocates selaku kuasa hukum Perseroan kepada Ditawarni Sidabutar.

Lebih lanjut, untuk efektivitas pembayaran, manajemen Perseroan berencana untuk melakukan pemenuhan pembayaran tersebut secara sekaligus menunggu putusan kasasi diterima oleh Perseroan. Pertimbangan manajemen Perseroan tersebut dilakukan karena kuasa hukum dari seluruh pihak lawan adalah kuasa hukum yang sama, dan berdasarkan konfirmasi terakhir oleh kuasa hukum dari seluruh pihak lawan, pembayaran akan dilakukan bersamaan menunggu putusan kasasi atas perkara antara Perseroan dan Tianna Sitanggang diterima oleh Perseroan.

(6). **Nilai Perkara:** Rp30.697.644,00 (Tiga Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Empat Rupiah).

e. Reg. No. 273/Pdt.Sus-PHI/2020/PN-Mdn tanggal 26 Agustus 2020, dengan rincian perkara sebagai berikut:

(1). **Pokok Perkara:**

- i. Irmawani Aritonang (Penggugat) mulai bekerja di Perseroan sebagai Stripper/Produksi pada tanggal 2 Maret 2010 dan memiliki gaji sebesar Rp2.800.000,- (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)/bulannya. Gaji Penggugat tersebut masih di bawah Upah Minimum Sektoral Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yakni sebesar Rp3.507.451,-/bulan.
- ii. Penggugat melamar kerja ke Perseroan (bukan melamar kepada perusahaan pengarah tenaga kerja/outsourcing) dan diterima bekerja sama Stripper/Produksi dengan masa percobaan 3 (tiga) bulan di Perseroan.
- iii. Penggugat telah bekerja di Perseroan selama 10 (sepuluh) tahun 6 (enam) bulan lebih tanpa putus hubungan kerja, di mana Penggugat masih dinyatakan sebagai karyawan kontrak (PKWT) dengan masa kerja 8 (delapan) tahun ketika gugatan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan.
- iv. Pada tanggal 14 Desember 2019, Perseroan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepikak tanpa memberikan alasan-alasan yang jelas serta tanpa melalui mekanisme Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

- v. Penggugat memohon untuk meletakkan sita jaminan atas harta kekayaan milik Perseroan yang terletak di Jl Utama No. 98 Suka Bumi Lama, Desa Pujimulia, Kec. Sunggal – Kabupaten Deli Serdang.
- vi. Pengadilan Negeri Medan memberikan keputusan yang diperkuat oleh Putusan Mahkamah Agung bahwa hubungan kerja antara Penggugat dengan Perseroan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dinyatakan sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) (atau dengan kata lain menjadi karyawan tetap) Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Penggugat berhak atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak dengan total jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan yaitu sebesar Rp61.180.000,00.

- (2). **Pihak Lawan:** Irmawani Aritonang.
- (3). **No. Perkara:** Reg No. 188/Pdt/Sus/PHI/2020/PN/Mdn (Pengadilan Negeri) dan Reg No. 1043 K/Pdt.Sus-PHI/2022 (Mahkamah Agung/Kasasi).
- (4). **Posisi Perseroan:** Tergugat I/ Pemohon Kasasi.
- (5). **Status Perkara:** Putusan atas perkara sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan dan juga oleh Mahkamah Agung. Berdasarkan keputusan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri Medan dan dikuatkan oleh putusan Mahkamah Agung, Perseroan diwajibkan untuk membayar uang sebesar Rp61.180.000,00 kepada Irmawani Aritonang selaku Penggugat. Sehubungan dengan hal tersebut, kewajiban Perseroan untuk membayar uang tersebut sedang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan surat pembayaran nomor 245/DS-P/VIII/2023 yang dibuat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan diberikan oleh Daniel Syah Advocates selaku kuasa hukum Perseroan kepada Irmawani Aritonang.

Lebih lanjut, untuk efektivitas pembayaran, manajemen Perseroan berencana untuk melakukan pemenuhan pembayaran tersebut secara sekaligus menunggu putusan kasasi diterima oleh Perseroan. Pertimbangan manajemen Perseroan tersebut dilakukan karena kuasa hukum dari seluruh pihak lawan adalah kuasa hukum yang sama, dan berdasarkan konfirmasi terakhir oleh kuasa hukum dari seluruh pihak lawan, pembayaran akan dilakukan bersamaan menunggu putusan kasasi atas perkara antara Perseroan dan Tianna Sitanggang diterima oleh Perseroan.

- (6). **Nilai Perkara:** Rp61.180.000,00 (Enam Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Rupiah).

Namun demikian, perkara hubungan industrial yang sedang dihadapi oleh Perseroan tidak berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta tidak memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, dan tidak secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana penawaran umum perdana saham Perseroan dan rencana penggunaan dananya.

Selanjutnya, Perseroan juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri yang berdampak material serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki status perkara dan/atau kasus hukum apapun baik perkara perdata, pidana, kepailitan, pajak, perburuhan, arbitrase, persaingan usaha, atau perkara lainnya yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

IX. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. UMUM

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada 25 Oktober 1988 di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Perseroan memiliki fokus usaha yaitu produksi sarung tangan baik untuk keperluan medis maupun non-medis berbahan dasar lateks. Diawali dengan hanya 2 lini mesin produksi tunggal dengan kapasitas antara 90 juta sampai dengan 120 juta per tahunnya, Perseroan kini telah berkembang dengan pesat dengan berbagai langkah strategis, diantaranya dengan menerima penggabungan perusahaan dari PT Separindohevea Nusantara yang merupakan perusahaan pengolahan karet menjadi bahan baku lateks, dan juga dengan penambahan lini mesin produksi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun beroperasi sebagai perusahaan manufaktur sarung tangan lateks, Perseroan secara terus menerus berkembang dimana operasinya dimulai pada sepetak tanah kurang lebih 3.600 meter persegi pada 1988, kini operasional Perseroan telah berekspansi diatas lokasi seluas 26.000 meter persegi dengan kapasitas sampai dengan 828 juta sarung tangan per tahun.

Perseroan berkomitmen untuk memperluas dan mendiversifikasi kegiatan usaha Perseroan sehingga menjadi terintegrasi penuh dari perkebunan hingga pemrosesan lateks, manufaktur, dan distribusi internasional. Dengan menguasai industri karet dari hulu hingga hilir, Perseroan dapat mempertahankan dan memberikan produk dengan standar tertinggi di seluruh rantai nilai.

Dalam 30 tahun tersebut pula, Produk Perseroan yang terdiri dari beberapa brand dipimpin oleh brand Sahmrock yang telah dikenal dengan kualitasnya yang premium dan memiliki standar Dunia. Produk Perseroan memiliki jangkauan yang luas dan digunakan untuk berbagai keperluan antara lain perawatan kesehatan, farmasi, perawatan kecantikan, industri makanan dan minuman, serta industri lain. Produk Perseroan telah dipasarkan secara masif ke berbagai negara antara lain Amerika Serikat, Inggris, Serbia, Turki, Arab Saudi dan sekitarnya, negara-negara di Afrika, Australia, Tiongkok, Taiwan, Korea serta Jepang.

Beroperasi di kawasan berikat, Perseroan sedari awal memiliki fokus utama untuk menghasilkan produk ekspor berkualitas dunia dengan komponen lokal sampai dengan 92%.

Visi Perseroan adalah:

"Menjadi Produsen Sarung Tangan Terbaik Dunia dengan Kualitas Produk dan Layanan yang Luar Biasa"

Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

"Kami Bertujuan Untuk Menjadi Perusahaan Manufaktur Berkelaanjutan yang Menyediakan Produk Berkualitas Tinggi Berdasarkan Kebutuhan Pelanggan dan Kepatuhan terhadap Standar Dunia Melalui Solusi Inovatif dan Peningkatan Berkelaanjutan"

Berikut adalah rekam jejak kegiatan usaha dari Perseroan sebagai berikut:

TAHUN	KETERANGAN
1988	Pendirian PT Maja Agung Latexindo, Beroperasi awalnya dengan 2 lini mesin produksi tunggal berkapasitas 91-120 juta sarung tangan per tahun.
1998	Menambahkan lini mesin produksi ke-3, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 150-180 juta sarung tangan per tahun.
2000	Menambahkan lini mesin produksi ke-4, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 252 juta sarung tangan per tahun.
2003	Menambahkan lini mesin produksi ke-5 dan ke-6, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 420 juta sarung tangan per tahun.
2004	Menambahkan lini mesin produksi ke-7 dan ke-8, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 588 juta sarung tangan per tahun.
2005	Melakukan penggabungan usaha dengan produsen pengolahan getah karet menjadi lateks, PT Separindohevea Nusantara
2007	Mengalihkan seluruh lini mesin produksi yang sebelumnya berbahan bakar gas LNG menjadi pemanas cairan termik berbahan bakar biomasa. Langkah ini merupakan usaha Perseroan untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dengan energi yang terbarukan dan berkelanjutan.
2020	Sebagai upaya penerapan sistem manufaktur berkelanjutan, Perseroan menghentikan seluruh proses produksi sarung tangan klorin dan mengadopsi teknologi produksi sarung tangan berbasis polimer yang canggih.
2021	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan lini mesin produksi ke-9, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 612 juta sarung tangan per tahun.• Melakukan peremajaan mesin produksi lini ke-5 dengan teknologi terbaru yang lebih efisien.• Melakukan akuisisi tanah sekitar 13.000 meter persegi untuk mendukung ekspansi Perseroan
2022	Penggantian mesin produksi lini ke-1 dan ke-2
2023	Melakukan Persiapan IPO

B. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Dalam usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing agar supaya usahanya memiliki keberlangsungan yang panjang. Berikut beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan antara lain:

1. Tim Manajemen dan Karyawan yang Handal

Setelah beroperasi selama kurang lebih 35 tahun beroperasi pada bidang usaha produksi sarung tangan dari latex, Perseroan baik secara entitas maupun manajemen serta karyawan secara individu telah banyak melalui lika-liku dan berbagai permasalahan usaha di industri sarung tangan latex. Berbagai permasalahan dari ketersediaan bahan baku, operasional produksi utamanya berhubungan dengan mesin-mesin produksi, sampai dengan permasalahan distribusi dan pemasaran produk telah dijalani Perseroan beserta seluruh karyawan dan manajemen yang terlibat. Pengalaman panjang ini telah membentuk kompetensi dan kehandalan masing-masing individu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Seluruh line mesin Perseroan yang saat ini berjumlah 9 line dirancang dan dirakit secara internal oleh teknisi yang berpengalaman sehingga anggaran belanja modal Perseroan untuk mesin juga terjaga sangat efisien. Perseroan yang memiliki tim teknisi mesin secara internal juga memungkinkan adanya proses pemeliharaan atas kinerja mesin produksi yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan jasa pihak ketiga. Hal ini menjaga kesiapan mesin untuk melakukan produksi secara konsisten baik secara kualitas maupun kuantitas.

Hal ini sudah tentu menjadi keunggulan kompetitif utama Perseroan dibandingkan dengan pesaingnya,, terutama pesaing baru dikarenakan bisnis produksi sarung tangan berbahan latex merupakan bisnis dengan *barrier to entry* yang cukup tinggi.

2. Mutu Produk Berstandar Internasional

Perseroan dalam melakukan produksi selalu mengendepankan mutu dan kualitas produk yang stabil dan sesuai dengan standar produksi yang telah ditentukan sebelumnya. Produk Perseroan diproduksi menggunakan bahan baku yang terstandarisasi, dimana pengolahan dari bahan mentah berupa getah karet dari petani dilakukan sendiri oleh Perseroan di fasilitas produksi lateks yang berada di pabrik Labuhan Batu. Hal tersebut menjadikan pasokan bahan baku lateks untuk sarung tangan yang merupakan produk akhir Perseroan menjadi terjaga kualitasnya.

Dari sisi produksi, Perseroan juga telah menetapkan SOP yang telah teruji bertahun-tahun dan diterapkan secara menyeluruh dari setiap proses. Seluruh staff produksi juga diwajibkan untuk mematuhi SOP dengan tujuan tercapainya standar mutu produk yang sesuai. Proses *Quality Control* juga yang ketat juga senantiasa dijalankan untuk menjaga stabilitas tingkat kelenturan, tingkat ketebalan sampai dengan gramasi yang akurat.

Terjaganya mutu produk Perseroan ini secara jangka panjang akan meningkatkan dan menjaga brand awareness dari produk Perseroan sehingga dikenal sebagai produk yang berkualitas.

3. Sinergi Grup Perseroan

Perseroan bersama grup usahanya memiliki lini bisnis yang menyeluruh di bidang pengolahan sarung tangan lateks dari hulu sampai dengan hilir. Rantai produksi mulai dari perkebunan karet, pengolahan menjadi lateks, kemudian diolah lagi menjadi sarung tangan, sampai jaringan distributor yang beroperasi di berbagai negara menjadi ekosistem usaha yang saling mendukung. Hal ini menjadi suatu keunggulan kompetitif tersendiri yang belum tentu dimiliki oleh kompetitor Perseroan. Dengan memanfaatkan hal ini, Perseroan dapat melakukan operasional usahanya dengan lebih efektif dan efisien.

4. Operasional Perseroan Mendukung Kebijakan Pemerintah dalam Penerapan ESG

Dari beberapa aspek, siklus operasional Perseroan turut mendukung kebijakan Pemerintah dalam penerapan ESG di Indonesia. Selain dari penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak, pemindahan bahan bakar Perseroan dari bahan bakar fosil berupa gas LNG menjadi bahan bakar biomassa berupa cangkang sawit, tumbuhan karet yang merupakan penyuplai utama bahan baku perseroan juga memiliki banyak kelebihan daripada tanaman lain yang juga ditanam oleh pemilik lahan setempat, yaitu kelapa sawit.

Tumbuhan karet membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dengan baik. Namun, dampaknya pada ketersediaan air regional mungkin tidak sebesar tanaman kelapa sawit karena kebun karet biasanya lebih sedikit mengalirkan air daripada kelapa sawit yang membutuhkan banyak air.

- Tumbuhan karet: Kebun karet mungkin menggunakan pestisida dan herbisida untuk mengendalikan hama dan gulma, tetapi penggunaannya mungkin lebih sedikit dibandingkan kelapa sawit.
- Tumbuhan kelapa sawit: Industri kelapa sawit sering menggunakan pestisida dan herbisida dalam jumlah besar, yang dapat mencemari tanah, air, dan menyebabkan dampak negatif pada ekosistem sekitar.

5. Struktur Biaya yang Efisien

Dari beberapa keunggulan kompetitif diatas, semuanya bermuara menjadi satu keunggulan utama dari Perseroan dibandingkan dengan pesaingnya, yaitu efisiensi struktur biaya produksi. Dengan kehandalan manajemen dan karyawan Perseroan, proses perancangan, perakitan dan pemeliharaan mesin produksi yang dilakukan oleh teknisi internal Perseroan, terjaganya kalitas dan mutu sehingga brand awareness terjaga, sampai dengan sinergi grup Perseroan dari hulu ke hilir yang saling mendukung tentunya berdampak secara positif pada struktur biaya yang dikeluarkan Perseroan dengan sangat efisien.

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

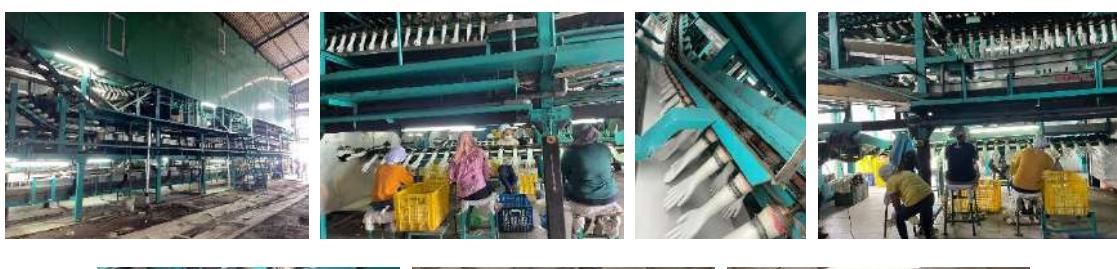
Kegiatan usaha utama perseroan adalah di bidang industri barang dari karet untuk Kesehatan dan non-kesehatan. Secara spesifik, perseroan saat ini melakukan produksi sarung tangan karet dari bahan baku lateks yang digunakan untuk berbagai keperluan terutama penggunaan untuk medis dan non-medis. Perseroan telah beroperasi hampir 35 Tahun dengan beberapa merk yang diproduksi dan juga jaringan pemasaran yang mencapai Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Afrika dan Asia.

Perseroan merupakan produsen sarung tangan karet dari bahan baku lateks, dan perseroan saat ini memiliki 2 fasilitas produksi, yang pertama fasilitas pengolahan lateks menjadi sarung tangan atau barang jadi, yang terletak di Deli Serdang, Sumatera Utara. Sedangkan satu fasilitas produksi lagi terletak di Labuhan Batu, Sumatera Utara sebagai pabrik pengolahan getah karet menjadi lateks siap proses.

1. Lokasi dan Fasilitas Produksi

a. Pabrik Pengolahan Sarung Tangan

Perseroan menjalankan Kegiatan Operasional dan Produksinya sarung tangannya di fasilitas pabrik milik perseroan yang berlokasi di Jl Utama 98, Desa Pujimulyo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, 20352 Sumatra Utara.



b. Pabrik Pengolahan Lateks

Sedangkan untuk produksi bahan mentah berupa getah karet menjadi lateks, Perseroan memiliki fasilitas produksi milik perseroan yang berlokasi di Desa Gunung Melayu, Kec. Kualuh Selatan, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara 21457, Sumatra Utara Indonesia.



2. Produk Perseroan

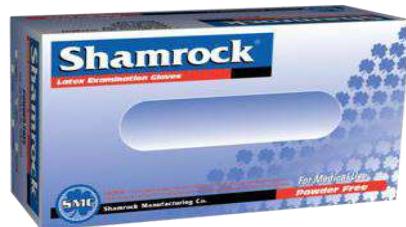
Sarung tangan karet adalah sarung tangan yang terbuat dari bahan baku karet dan pada awalnya ditemukan untuk tujuan perlindungan tangan pemakaiannya pada saat melakukan pekerjaan yang melibatkan bahan-bahan kimia. Dalam perjalannya, penggunaan sarung tangan karet telah meluas dan saat ini digunakan untuk berbagai macam fungsi, mulai dari penggunaan dalam pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, penggunaan untuk keperluan medis, sampai penggunaan manufaktur di berbagai jenis industri salah satunya untuk alasan keamanan pekerja dari kontaminasi.

Secara umum, sarung tangan karet diproduksi menggunakan tiga jenis material yaitu lateks, nitril dan vinyl. Sarung tangan nitril terbuat dari karet sintetis, dan memiliki bahaya lingkungan karena membutuhkan waktu ratusan tahun untuk dapat terurai oleh alam. Sedangkan sarung tangan vinyl dibuat dari *polyvinyl chloride* (PVC) yang merupakan material sintetis, untuk penggunaan dalam pekerjaan-pekerjaan dengan risiko rendah dan menangani material yang tidak berbahaya.

Sarung tangan lateks, yang merupakan produk perseroan, dibuat dari karet alami yang premium, dan merupakan pilihan yang paling populer untuk kebutuhan perlindungan dalam penggunaan medis ataupun industri. Sarung tangan nitril sepenuhnya bebas lateks memberikan elastisitas dan nyaman dipakai untuk penggunaan yang lama dan memiliki pegangan bertekstur untuk digunakan dalam kondisi basah dan kering. Produk-produk perseroan yang di pasarkan di Amerika serikat, Eropa, Afrika, Australia dan Asia.

Examination Gloves (Sarung Tangan Pemeriksaan): Examination gloves adalah salah satu jenis sarung tangan medis yang dirancang khusus untuk digunakan selama pemeriksaan fisik atau prosedur diagnostik. Sarung tangan ini sering digunakan oleh tenaga medis, seperti dokter dan perawat, saat melakukan pemeriksaan langsung terhadap pasien. Examination gloves biasanya terbuat dari lateks alami, nitril, atau vinyl. Mereka menawarkan perlindungan yang baik terhadap kontaminasi silang dan cairan tubuh, tetapi tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam prosedur bedah

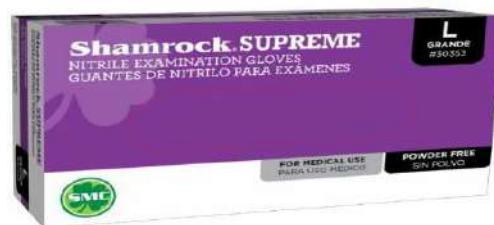
Berikut adalah beberapa produk yang dihasilkan Perseroan:



SHAMROCK PREMIUM LATEX EXAMINATION Gloves powder Free



MY GUARD Latex Examination Gloves Powder Free Easy Donning and Micro Textured Grip

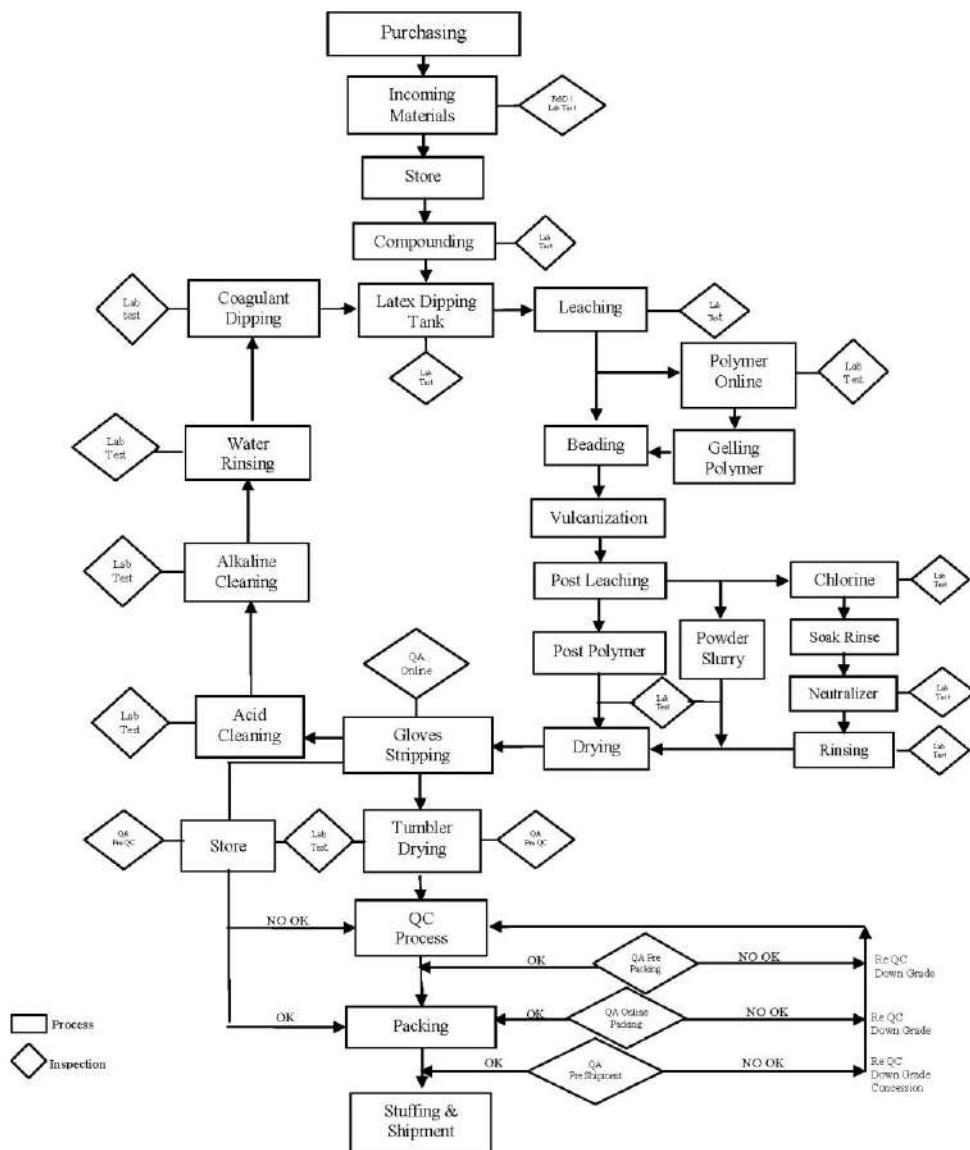


SHAMROCK SUPREME Examation Gloves Lightly Powder

3. Proses Produksi

ALUR PRODUKSI

Berikut merupakan gambaran alur produksi Perseroan menurut Standard Operation Procedur (SOP) yang telah ditentukan:



DOKUMENTASI PRODUKSI

Berikut merupakan gambaran dokumentasi produksi Perseroan:



Peracikan Lateks.

Lateks dicampur dengan bahan kimia lain untuk memfasilitasi vulkanisasi untuk memastikan kinerja yang benar dari film lateks.



Membersihkan pembentuk (cetakan) dari residu.

Larutan alkali, zat pengoksidasi dan surfaktan digunakan untuk memastikan kualitas semua sarung tangan yang diproduksi.



Proses Koagulan.

Koagulan (biasanya kalsium nitrat) digunakan untuk mengontrol jumlah lateks yang disimpan dan oleh karena itu ketebalan sarung tangan.



Proses Dipping

Perendaman atau pencelupan cetakan dalam larutan lateks. Kuratif, antioksidan, dan stabilisator digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan pencucian air panas. Ini menghilangkan sisa kalsium nitrat dan protein larut.



Proses Pengeringan

Oven pengeringan dan vulkanisasi - molekul lateks diperlakukan, menghasilkan perubahan sifat material yang menghasilkan peningkatan elastisitas dan kekuatan.



Proses Leaching

Pencucian pasca vulkanisasi. Ini menghilangkan protein alami yang dapat menyebabkan alergi di antara pengguna individu yang sensitif.



Proses Coating

Perawatan permukaan sarung tangan. Sarung tangan berbentuk bubuk atau (untuk sarung tangan bebas bedak) dilapisi dengan polimer agar lebih mudah dipakai.



Proses Stripping (Pengupasan)

Sarung tangan dilepas dari pembentuknya. Setiap sarung tangan dibalik dengan kombinasi penggunaan udara terkompresi yang memungkinkan pekerja melepaskan sarung tangan secara manual dari cetakan. Pengupasan semi-otomatis sedang diperkenalkan secara bertahap.



Proses Pemeriksaan Mutu dan Pengemasan

Setelah pemeriksaan jaminan kualitas, sarung tangan kemudian akan dikemas. Pengujian sampel secara teratur dilakukan untuk mengevaluasi permeabilitas dan untuk mendeteksi residu protein lateks.

D. KAPASITAS PRODUKSI

Berikut merupakan kapasitas hasil produksi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dimana terdapat selisih antara kapasitas maksimal dengan kapasitas tersedia dikarenakan adanya beberapa line mesin Perseroan yang sedang dalam proses perbaikan sehingga tidak dapat digunakan.

Tahun	Maksimal Kapasitas	Kapasitas Tersedia	Jumlah Produksi	Utilitas
2020	706,406,400	648,345,600	422,542,996.00	65.17%

2021	846,720,000	518,112,000	433,955,209.00	83.76%
2022	846,720,000	633,830,400	291,137,966.00	45.93%

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan untuk melakukan produksi sarung tangan adalah Lateks konsentrat. Perseroan memiliki dua sumber ketersediaan bahan baku lateks konsentrat, yaitu dari internal Perseroan sendiri yaitu dari fasilitas produksi yang berada di Labuhanbatu, dan juga sumber lain yaitu Perseroan membeli bahan baku lateks konsentrat dari perusahaan lain. Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki pemasok utama lateks konsentrat yaitu PT Darsum, PT Sri Rahayu Agung dan PT Hevea Anugrah Natura. Dengan berbagai sumber tersebut, Perseroan dapat memperoleh bahan baku dengan ketersediaan yang cukup.

Tingkat **harga dan volatilitas harga bahan baku cukup terjaga, karena** Harga lateks akan didasarkan pada harga SICOM RSS-3 yang berlaku pada saat hari penyerahan dikurangi jumlah cent USD/kg sesuai **persentase** DRC yang berlaku dikalikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada hari penyerahan.

E. DISTRIBUSI DAN PEMASARAN

Perseroan telah melakukan distribusi dan pemasaran untuk seluruh wilayah / provinsi di Indonesia. Sedangkan untuk distribusi dan pemasaran diluar negeri mencakup Amerika dan Amerika Latin diantaranya Guatemala, Eropa Timur dan Uni Eropa, Timur Tengah – Dubai, Asia – Jepang, Korea Selatan, Singapore, Hongkong, dan Mongolia. Dalam rangka memperluas pemasaran Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional untuk meningkatkan pengakuan merek dan produk Perseroan serta untuk memperluas jaringan pemasok dan pelanggan Perseroan. Sebagai contoh, Perseroan berpartisipasi dalam MEDICA (pameran perdagangan kesehatan terbesar di Jerman), China International Medical Equipment Fair di Shanghai, Medical Design & Manufacturing West (diselenggarakan di berbagai lokasi di Amerika Serikat seperti Philadelphia), Arab Health di Dubai, Medical Fair Asia di Singapura, Hospitalar di Brazil, dan Hospital Expo di Jakarta. Pameran-pameran ini juga memperluas basis pengetahuan Perseroan dan memungkinkan Perseroan untuk terus mengikuti tren pasar terkini serta produk-produk, teknologi, dan inovasi baru.

Adapun sistem penjualan adalah dengan penjualan langsung, dan distribusi langsung kepada pelanggan.

Target pasar yang dituju Perseroan adalah rumah sakit besar dan distributor alat kesehatan, serta distributor internasional untuk pasar luar negeri khususnya di Amerika Serikat dimana merek Shamrock sudah dikenal luas. Dan juga terutama pasar domestik seiring dengan berkembangnya industri kesehatan dalam negeri.

Berikut merupakan data penjualan Perseroan menurut kelompok produk utama:

Periode	Sarung Tangan		Lateks Konsentrat		Total
	Nilai	Kontribusi	Nilai	Kontribusi	
31 Mei 2023	4,040,824,200	44.48%	5,043,719,099	55.52%	9,084,543,299
31 Desember 2022	73,965,749,500	79.25%	19,361,185,771	20.75%	93,326,935,271
31 Desember 2021	292,180,757,553	86.41%	45,945,864,200	13.59%	338,126,621,753
31 Desember 2020	274,838,995,610	87.70%	38,534,093,865	12.30%	313,373,089,475

Sedangkan tabel berikut ini merupakan data penjualan Perseroan menurut daerah pemasaran:

Periode	Lateks Konsentrat (Lokal)		Sarung Tangan				Jumlah	
	Nilai	Kontribusi	Lokal		Ekspor			
			Nilai	Kontribusi	Nilai	Kontribusi		
31 Mei 2023	5,043,719,099	55.52%	3,137,610,000.00	34.54%	903,214,200.00	9.94%	9,084,543,299	
31 Desember 2022	19,361,185,771	20.75%	66,677,491,580.00	71.45%	8,413,533,120.00	9.02%	93,326,935,271	
31 Desember 2021	45,945,864,200	13.59%	221,633,222,796.02	65.55%	70,547,534,757.00	20.86%	338,126,621,753	
31 Desember 2020	38,534,093,865	12.30%	222,437,065,865.31	70.98%	52,401,929,745.00	16.72%	313,373,089,475	

F. PERSAINGAN

Perseroan yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur sarung tangan terkemuka di Indonesia, memiliki beberapa pesaing di dalam negeri antara lain PT Universal Gloves dan PT Arista Latindo. Sedangkan beberapa pesaing Perseroan di luar negeri antara lain Cardinal Health Inc di Amerika Serikat, Ansell Limited di Australia, dan perusahaan manufaktur lain dari Malaysia seperti Top Glove Corporation Berhad, Supermax Corporation Berhad, Hartalega Holdings Berhad serta Kossan Rubber Industrial Berhad.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Perseroan dibandingkan dengan pesaingnya, telah kami jelaskan pada bagian sebelumnya.

G. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Tinjauan Kondisi Makroekonomi Global

Pada semester pertama tahun 2023, ekonomi dunia menghadapi beragam tantangan dan peluang. Berbagai peristiwa global telah mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia. Dalam tinjauan ini, Perseroan memperhatikan beberapa isu makroekonomi penting yang memengaruhi keadaan dunia.

Pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 masih menjadi fokus utama pada semester pertama 2023. Meskipun beberapa negara telah mencapai tingkat pemulihan yang mengesankan, ada negara-negara lain yang masih berjuang untuk pulih sepenuhnya. Pengenalan vaksin dan perubahan dalam kebijakan kesehatan telah membantu mendorong aktivitas ekonomi, tetapi ada kekhawatiran tentang varian baru yang berpotensi mengganggu pemulihan.

Krisis pasokan yang sedang berlangsung menjadi isu ekonomi krusial. Kelangkaan bahan baku dan komponen manufaktur telah mengganggu rantai pasokan global, mempengaruhi sektor produksi dan mengakibatkan kenaikan harga barang konsumen. Perusahaan di seluruh dunia berusaha untuk mengatasi hambatan ini, sementara negara-negara bekerja sama untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pasokan. Hal ini utamanya dikarenakan situasi geopolitik yang tidak stabil mempengaruhi perekonomian dunia. Tegangan antara beberapa negara besar dan konflik regional telah menciptakan ketidakpastian yang menghambat investasi dan perdagangan internasional. Selain itu, sanksi dan pembatasan perdagangan juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara-negara tertentu.



Sumber: kemenkeu.go.id

Inflasi global meningkat pada semester pertama 2023. Kenaikan harga bahan baku, biaya transportasi, dan permintaan yang pulih telah menyebabkan kekhawatiran tentang stabilitas ekonomi. Bank sentral di berbagai negara berusaha menyeimbangkan kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi sementara juga memperhatikan pemulihan ekonomi.

Sementara itu, penggunaan keuangan digital dan mata uang kripto terus berkembang pesat. Beberapa negara telah mengadopsi mata uang kripto sebagai alat pembayaran sah, sementara yang lain tetap skeptis karena potensi risiko kestabilan dan peraturan. Perkembangan ini terus mempengaruhi sistem keuangan global dan menimbulkan tantangan bagi pihak berwenang.

Secara keseluruhan, ekonomi dunia pada semester pertama tahun 2023 berada dalam tahap pemulihan yang beragam setelah pandemi COVID-19. Berbagai isu makroekonomi tersebut mencerminkan kompleksitas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara di seluruh dunia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pemahaman dan respons yang tepat terhadap isu-isu ini menjadi kunci untuk membentuk masa depan ekonomi dunia yang lebih stabil dan lestari.

Tinjauan Kondisi Makroekonomi Indonesia

Sedangkan di dalam negeri, Ekonomi Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Berikut adalah tinjauan singkat tentang beberapa aspek makroekonomi Indonesia selama periode ini:



Sumber: bi.go.id

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yooy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yooy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor. Meskipun pemulihan terhadap kondisi pandemi COVID-19 telah berlangsung, tingkat pertumbuhan mungkin belum mencapai tingkat pra-pandemi karena masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi. Sektor manufaktur, pertanian, dan pariwisata diharapkan menjadi motor pertumbuhan dalam beberapa sektor ini.



Sumber: bi.go.id

2. Inflasi: Inflasi adalah perhatian penting di Indonesia selama kuartal kedua 2023. Kenaikan harga bahan bakar, biaya transportasi, dan beberapa barang konsumsi dapat menyebabkan tekanan inflasi. Berdasarkan data BPS, Juni 2023 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,52 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,00. Bank Indonesia kemungkinan akan berusaha menjaga stabilitas harga dengan kebijakan moneter yang tepat sambil tetap memperhatikan pemulihian ekonomi.



Sumber: bi.go.id

3. Neraca Perdagangan dan Ketergantungan Impor: Indonesia memiliki tantangan dalam mengelola neraca perdagangan yang kurang menguntungkan, di mana impor melebihi ekspor. Meskipun ekspor sektor non-migas tumbuh, impor bahan baku dan barang konsumsi masih tinggi. Pemerintah harus berupaya mengurangi ketergantungannya terhadap impor dan mendorong ekspor untuk meningkatkan keseimbangan perdagangan.
4. Ketahanan Ekonomi dan Geopolitik: Ketahanan ekonomi menjadi fokus penting bagi Indonesia mengingat lingkungan geopolitik yang berubah. Konflik dan ketidakstabilan politik di beberapa wilayah dapat mempengaruhi iklim investasi dan perdagangan. Oleh karena itu, penguatan ketahanan ekonomi melalui diversifikasi pasar ekspor dan kebijakan ekonomi yang berwawasan ke depan menjadi sangat penting.
5. Masalah Ketenagakerjaan: Masalah ketenagakerjaan, termasuk tingginya tingkat pengangguran dan kesenjangan upah, tetap menjadi perhatian. Peran Pemerintah cukup signifikan untuk memperkuat kebijakan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengatasi kesenjangan upah untuk mendorong konsumsi domestik dan meningkatkan daya beli masyarakat.

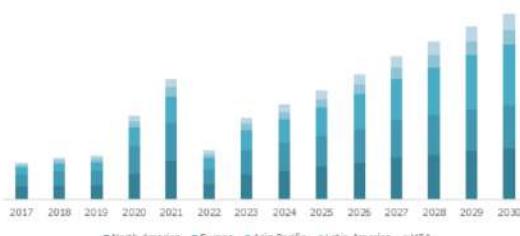
Pada kuartal kedua tahun 2023, Indonesia berusaha untuk mengatasi berbagai tantangan makroekonomi sambil memanfaatkan peluang untuk memperkuat posisi ekonominya di tingkat nasional dan internasional. Kebijakan yang tepat dan langkah-langkah strategis akan menjadi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Prospek Usaha Perseroan

Industri sarung tangan lateks telah menjadi bagian penting dari sektor medis, industri makanan, laboratorium, dan sejumlah sektor lainnya. Permintaan yang terus meningkat untuk sarung tangan lateks merupakan hasil dari kesadaran global tentang kebersihan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Pasar sarung tangan lateks telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan industri medis dan farmasi, peningkatan kesadaran tentang kebersihan, serta penggunaan sarung tangan di berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, industri otomotif, dan lainnya, telah mendorong permintaan global. Negara-negara dengan populasi besar dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, seperti China, India, dan Amerika Serikat, menjadi konsumen utama sarung tangan lateks.

Tren pertumbuhan yang signifikan di industri sarung tangan lateks adalah hasil dari beberapa faktor. Pertama, peningkatan angka infeksi nosokomial dan kepedulian terhadap pencegahan infeksi di rumah sakit dan fasilitas medis lainnya telah mendorong permintaan untuk sarung tangan medis. Kedua, kesadaran akan pentingnya kebersihan dan perlindungan diri di sektor industri, seperti makanan dan minuman, telah meningkatkan permintaan untuk sarung tangan dalam lingkungan produksi dan pengolahan makanan.

Medical Gloves Market, By Region, 2017-2030 (USD Million)



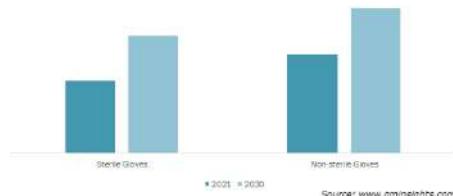
Industri sarung tangan lateks juga memiliki sejumlah peluang yang menarik. Pertama-tama, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan diri dan kebersihan di berbagai sektor akan terus mendorong permintaan untuk sarung tangan lateks. Selain itu, peningkatan pendapatan dan standar hidup di negara-negara berkembang akan menyebabkan lebih banyak orang memiliki akses ke perawatan medis, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan untuk sarung tangan medis.

Kemajuan teknologi juga membuka peluang baru. Inovasi dalam teknologi manufaktur dan pengembangan bahan baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Selain itu, aplikasi sarung tangan lateks di sektor-sektor baru, seperti industri kosmetik dan kecantikan, penelitian dan laboratorium, serta olahraga ekstrim, juga dapat menjadi potensi pasar baru yang menjanjikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan Global Market Insights, Medical Gloves Market diperkirakan mengalami Tingkat Pertumbuhan Tahunan lebih dari 18,2% dari 2022 hingga 2030 karena meningkatnya kesadaran mengenai keselamatan dan kebersihan yang disebabkan oleh meningkatnya prevalensi beberapa penyakit menular. Jumlah fasilitas kesehatan yang meningkat di negara – negara berkembang, bertumbuhnya prevalensi berbagai penyakit kronis dan kemajuan signifikan yang berhubungan dengan sarung tangan diproyeksikan meningkatkan peluang pertumbuhan pasar.



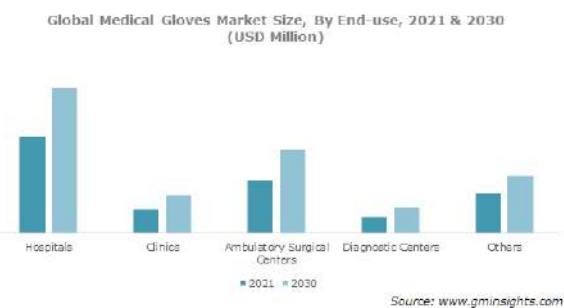
Pandemi COVID 19 sebagai masalah kesehatan publik yang belum pernah muncul sebelumnya sangat mempengaruhi sektor industrial global, termasuk layanan kesehatan dan prosedur medis. SOP yang direvisi oleh Pemerintah, termasuk norma social distancing dan penggunaan APD, memberikan dampak yang menguntungkan bagi pangsa pasar sarung tangan lateks.

Global Medical Gloves Market Share, By Sterility, 2021 & 2030 (USD Million)



Infeksi bakteri dan virus dapat terjadi dalam waktu 48 jam sejak penerimaan pasien dan infeksi tanpa gejala terjadi pada hingga 30% pasien yang dirawat. Sarung tangan medis sangat direkomendasikan untuk mencegah penyebaran sepsis bakteri dan penularan

berbahaya. Peningkatan penggunaan sarung tangan medis untuk menghindari infeksi dan kontaminasi penyebaran penyakit akan mendorong perluasan pasar sarung tangan lateks.



Berdasarkan penerapan, segmen sarung tangan pemeriksaan memegang pangsa pasar mayoritas pada tahun 2021 dan diperkirakan akan menyaksikan pertumbuhan yang sehat untuk mencapai lebih dari USD 22.788 juta pada tahun 2030 karena meningkatnya penerimaan pasien rawat inap di rumah sakit dan kunjungan ke dokter untuk pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan saluran distribusi, segmen toko – toko fisik memegang pangsa pasar yang dominan pada tahun 2021 dan diharapkan Tingkat Pertumbuhan Tahunan untuk mencapai 17,2% pada tahun 2030. Toko-toko fisik mudah diakses dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik ke daerah-daerah terpencil di seluruh dunia. Jaringan distribusi yang luas dari toko-toko ini membantu menjangkau basis pelanggan yang luas dan meningkatkan pendapatan pasar sarung tangan medis.

Berdasarkan penggunaan, segmen sarung tangan sekali pakai memegang pangsa pasar yang dominan pada tahun 2021 dan Tingkat Pertumbuhan Tahunan diperkirakan mencapai 18,7% selama periode 2022 – 2030.

ESG Investing

Perkembangan dan potensi Environmental, Social, and Governance (ESG) investing di Indonesia telah menarik perhatian di tengah meningkatnya kesadaran tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial korporat. ESG investing adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Berikut adalah penjelasan mengenai perkembangan dan potensi ESG investing di Indonesia:



Perkembangan ESG Investing di Indonesia: Selama beberapa tahun terakhir, ESG investing telah mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia. Beberapa faktor yang telah mendorong pertumbuhannya adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran tentang isu lingkungan dan sosial: Meningkatnya kesadaran masyarakat dan perusahaan tentang isu-isu lingkungan dan sosial telah mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka.
2. Peningkatan regulasi: Pemerintah Indonesia semakin aktif dalam memperkuat regulasi terkait isu lingkungan dan sosial. Peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan perlindungan lingkungan telah mempengaruhi perilaku perusahaan dan investor.
3. Permintaan dari investor global: Investor global semakin menyadari pentingnya faktor ESG dalam mengelola risiko dan mencari peluang investasi. Permintaan ini mendorong pertumbuhan ESG investing di Indonesia.
4. Perkembangan pasar modal berkelanjutan: Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan inisiatif dan indeks berkelanjutan yang memberikan pengakuan khusus kepada perusahaan yang berkinerja tinggi dalam aspek ESG.
5. Adopsi ESG oleh perusahaan: Banyak perusahaan di Indonesia mulai mengadopsi praktik ESG dalam operasional dan strategi bisnis mereka sebagai tanggapan terhadap tuntutan dari para pemangku kepentingan.

Potensi ESG Investing di Indonesia: Potensi ESG investing di Indonesia sangat menjanjikan, mengingat faktor-faktor berikut:

1. Sumber daya alam dan lingkungan yang kaya: Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman lingkungan yang besar. ESG investing dapat mendorong perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.
2. Infrastruktur berkelanjutan: Investasi dalam infrastruktur berkelanjutan, seperti energi terbarukan dan transportasi berbasis rendah karbon, memiliki potensi besar di Indonesia untuk mengurangi dampak lingkungan dan menciptakan lapangan kerja.
3. Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial: ESG investing dapat mendukung program-program sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia.

4. Pertumbuhan pasar modal berkelanjutan: Inisiatif dan produk pasar modal berkelanjutan di Indonesia akan terus berkembang, menarik minat investor yang mencari investasi yang sejalan dengan nilai-nilai berkelanjutan.
5. Pendorong dari regulasi dan kebijakan: Pemerintah Indonesia terus mendorong kebijakan dan regulasi yang mendukung ESG investing, termasuk insentif pajak untuk investasi berkelanjutan.
6. Dukungan dari lembaga keuangan dan pelaku pasar: Lembaga keuangan dan pelaku pasar di Indonesia semakin menyadari manfaat jangka panjang dari ESG investing dan dapat mendukung perkembangannya.

Beralih Ke Natural Rubber

Berbagai negara di seluruh dunia mulai memprioritaskan dan menerapkan aspek Environment, Social and Corporate Governance (ESG), ditambah lagi trend “Go Green” yang mulai disadari masyarakat akibat perubahan iklim. Dengan memprioritaskan aspek ESG, sarung tangan lateks akan menjadi pilihan utama karena sifatnya yang ESG compliant, yakni bio-degradable dan proses pembuatannya yang eco-friendly jika dibandingkan dengan sarung tangan nitril, yang terbuat dari karet sintetis yang berbasis minyak, dan juga tidak bio-degradable karena tidak menggunakan karet alami seperti sarung tangan lateks.

H. STRATEGI

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sarung tangan, maka Perseroan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa strategi sebagai berikut :

1. Menggunakan teknologi produksi terbaru yang efisien dan ramah lingkungan.

Dalam proses produksinya, Perseroan sangat memperhatikan efisiensi dan tingkat ramah lingkungan pada setiap prosesnya. Hal ini memiliki tujuan utama untuk menjadikan operasional Perseroan berdampak positif bagi lingkungan dan sosialnya. Salah satu implementasi efisiensi yang dilakukan Perseroan adalah Mengganti bahan bakar produksi yang sebelumnya menggunakan gas LNG menjadi bahan bakar biomassa.

Sejak tahun 2007, Perseroan beralih dari bahan bakar berupa gas industri (LNG) menjadi bahan bakar biomassa berupa cangkang sawit. Dengan konversi ini, Perseroan dapat menekan beberapa komponen biaya bahan bakar. Dari segi harga, cangkang sawit yang lebih murah untuk menghasilkan panas yang lebih optimal. Terlebih lagi, ketersediaan cangkang sawit di daerah Perseroan beroperasi, yaitu di Sumatera Utara sangat melimpah dan berkelanjutan dikarenakan banyaknya lahan sawit di wilayah tersebut. Hal ini menyebabkan struktur biaya Perseroan lebih efisien dan stabil, tidak fluktuatif mengikuti harga gas industri seperti sebelumnya.

2. Penelitian dan Pengembangan yang Berkelanjutan

Manajemen Perseroan berupayanya untuk terus menerus terupdate dengan teknologi terbaru dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan. Beberapa penelitian dan pengembangan antara lain dari segi agrikultur yakni dari sisi pasokan bahan baku karet dengan mengembangkan sistem perkebunan yang terintegrasi dengan baik. Proses panen getah karet juga dipantau oleh Perseroan memastikan bahwa para pemanen melakukan proses tersebut dengan efisien dan memperhatikan kelangsungan getah yang dihasilkan. Hal ini penting bagi Perseroan untuk memastikan kestabilan pasokan getah karet baik secara kualitas dan kuantitas. Penelitian dan pengembangan juga diimplementasikan pada proses produksi, dimana departemen maintenance mesin senantiasa melakukan pengembangan sistem manajemen produksi dari lini-lini mesin yang diperlukan Perseroan. Hal ini bertujuan agar proses produksi Perseroan sangat optimal dan efektif serta menjaga performa mesin produksi Perseroan.

3. Melakukan penambahan kapasitas produksi

Dalam waktu dekat, Perseroan berencana untuk melakukan perluasan bangunan pabrik, gudang dan kantor dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan. Perluasan yang akan dilakukan Perseroan direncanakan akan dilakukan pada tanah yang masih tersisa di lahan pabrik Perseroan sebesar +/- 6.500 m² dan juga penambahan arena penampungan biomassa dan bak sedimen seluas +/- 1.400 m².

Berikut fotoongan shop drawing atau rencana pengerjaan yang akan dilakukan:



Rencana perluasan tersebut juga akan diikuti dengan penambahan fasilitas pendukung produksi diantaranya penambahan daya

listrik, instalasi pengelolaan limbah dan juga penambahan 2 line mesin produksi. 2 Line produksi baru ini diperkirakan akan menambah kapasitas produksi Perseroan sebanyak 300 juta pieces per tahun.

Selain itu, pada saat prospektus ini diterbitkan Perseroan juga sedang dalam proses remodifikasi mesin Perseroan sebanyak dua line dengan mengimplementasikan sistem dan perangkat terbaru yang lebih efisien.

4. Memanfaatkan sinergi grup Perseroan

Sinergi grup Perseroan memberikan berbagai manfaat terhadap kegiatan usaha Perseroan. Manfaat yang dapat diperoleh oleh Perseroan dimulai dari akses kualitas getah karet yang diperoleh langsung dari perkebunan Shamrock Group, tim manajemen yang handal dan berpengalaman dalam mengoperasikan bisnisnya mulai pengolahan getah karet menjadi lateks sampai pengolahan lateks menjadi sarung tangan, serta pemasaran produknya yang memiliki cakupan luas.

5. Melakukan pengembangan karyawan yang berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan 81ocus81 yang signifikan dalam operasionalnya. Oleh karenanya, proses 81ocus81ment, pengembangan kompetensi dan juga 81ocus81 penggajian yang optimal menjadi suatu 81ocus utama Perseroan dari segi ketenagakerjaan. Peningkatan kompetensi ini penting untuk dilakukan dengan tujuan seluruh jajaran karyawan Perseroan dapat menjalani perannya masing-masing sesuai dengan SOP dan menjaga kelancaran dan kesinambungan proses produksi dari awal sampai akhir.

6. Meningkatkan kerjasama produk OEM

Saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan produksi atas beberapa merk milik grup Perseroan yang disalurkan di pasar global. Perseroan menyadari bahwa saat ini terdapat ketergantungan pada beberapa merk tersebut atas kesinambungan permintaan di masa depan, walaupun di sisi lain pemilik hak dari merk tersebut merupakan perusahaan yang masih dalam satu grup kepemilikan. Di masa yang akan datang, Perseroan membuka kesempatan kerjasama bagi perusahaan-perusahaan pemiliki merk sarung tangan lateks lain untuk dapat melakukan makloon atau OEM. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap merk tertentu.

7. Meningkatkan dampak sosial dan lingkungan

Seperti halnya pemaparan mengenai ESG yang Perseroan tampilkan diatas, Perseroan memiliki concern untuk mengedepankan dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa dalam jangka panjang hal ini merupakan salah satu faktor yang signifikan karena meningkatnya kesadaran baik dari masyarakat pada umumnya dan juga dari konsumen Perseroan pada khususnya. Penerapan ESG juga akan menjadikan Perseroan suatu entitas yang memiliki sumberdaya yang berkesinambungan di masa depan.

I. Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Berikut kegiatan CSR yang dilaksanakan dalam satu tahun terakhir:





- a. Pada hari Jumat 29 April 2022, perseroan menyerahkan bantuan berupa sembako dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1443 H yang ke dua lokasi :
 - Tokoh masyarakat Desa Payegeli, gang sama Desa Payegeli Kec. Sunggal kab. Deli Serdang. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Tokoh Masyarakat Sdr Hermando masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
 - Tokoh Masyarakat Desa Pujimulyo, Jl. Utama Sukabumi Lama Gg. III Desa Pujimulyo Kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Tokoh Masyarakat Sdr Muhammad Faisal masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
- b. Pada hari Jumat 01 April 2022, perseroan menyerahkan bantuan berupa sembako dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1443 H yang ke Tiga lokasi :
 - Masjid Amaliyah, Jl. Utama Dusun II Desa Pujimulyo Kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Amaliyah BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Misnan masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
 - Masjid Fastabbikul Khairat, Jl. Utama Sukabumi Lama Gg. III Desa Pujimulyo kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabbikul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Yusri masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
 - Masjid As-Syarikirin, Dusun IV Payegeli kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid As-Syarikirin BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Suronuddin masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
- c. Pada hari Sabtu 09 Juli 2022, perseroan menyerahkan bantuan berupa 1 (Satu) Ekor Kambing dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1143 H Pada Masjid Fastabaqul Khairat, Jl. Utama Suka Bumi Baru Gg. II Desa Pujimulyo Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabaqul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Syahrul Berupa 1 (satu) Ekor Kambing.
- d. Pada hari Sabtu 09 Juli 2022, perseroan menyerahkan bantuan berupa 2 (Dua) Ekor Kambing dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1143 H Pada Masjid Amaliyah, Jl. Utama Dusun II Gang IV Desa Pujimulyo Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabaqul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Syahrul Berupa 2 (Dua) Ekor Kambing.
- e. Pada hari Senin 21 Maret 2022, perseroan menyerahkan bantuan berupa sembako dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1444 H yang ke Tiga lokasi :
 - Masjid Fastabbikul Khairat, Jl. Utama Sukabumi Lama Gg. III Desa Pujimulyo kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabbikul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Yusri masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
 - Masjid Amaliyah, Jl. Utama Dusun II Desa Pujimulyo Kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Amaliyah BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Misnan masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
 - Masjid As-Syarikirin, Dusun IV Payegeli kec. Sunggal kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid As-Syarikirin BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Suronuddin masing-masing untuk kemudia didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.
- f. pada hari Rabu 28 Juni 2023, perseroan menyerahkan bantuan berupa 1 (Satu) Ekor Kambing dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1144 H Pada Masjid Fastabaqul Khairat, Jl. Utama Suka Bumi Baru Gg. II Desa Pujimulyo Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabaqul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Muslim Berupa 1 (satu) Ekor Kambing.
- g. Pada hari Rabu 28 Juni 2023, perseroan menyerahkan bantuan berupa 2 (Dua) Ekor Kambing dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1144 H Pada Masjid Amaliyah, Jl. Utama Dusun II Gang IV Desa Pujimulyo Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Serah terima bantuan tersebut diwakili oleh Sdr Fauzi Rahman Lubis mewakili Perseroan dan diterima oleh Pengurus Masjid Fastabaqul Khairat BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Sdr Heri Berupa 2 (Dua) Ekor Kambing.

J. Kecenderungan yang Signifikan

Terdapat kecenderungan yang signifikan dalam penjualan dan produksi sejak tahun 2022 dan tahun 2023 yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan, yaitu adanya perbaikan pada beberapa line mesin yang dimiliki Perseroan yang mana dengan sistem terbaru membutuhkan peningkatan daya listrik. Oleh karena kendala tersebut, Perseroan tidak dapat melakukan produksi secara optimal yang menyebabkan penjualan Perseroan mengalami penurunan yang signifikan. Perbaikan dan peningkatan daya listrik tersebut

ditargetkan akan selesai apda akhir tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 penjualan dan produksi Perseroan akan berangsur-angsung pulih seperti keadaan sebelumnya perbaikan mesin.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 (Diaudit) dengan angka perbandingan tanggal 31 Mei 2022 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan tanggal laporan 25 Oktober 2023.

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham Modal dasar – 59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.850 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Modal ditempatkan dan disetor penuh – 59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.770 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Saldo Laba Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	59.350.000.000 63.216.365.245 (512.953.392)	34.770.000.000 69.133.634.470 (460.660.613)	34.770.000.000 58.907.415.446 (420.557.761)	34.770.000.000 32.480.727.183 (443.848.382)
JUMLAH EKUITAS	122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801

RENCANA PENAWARAN UMUM :

Perseroan dengan surat No. 006/IPO-MAL/VIII/2023 tertanggal 28 Juli 2023 telah mengajukan kepada Ketua OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan pada Harga Penawaran sebesar Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebesar Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Dengan asumsi bahwa struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan Penawaran Umum Perdana Saham telah terjadi pada tanggal laporan keuangan terakhir, maka struktur ekuitas secara proforma, setelah dikurangi asumsi biaya emisi adalah sebagai berikut:

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 MEI 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Saldo Laba	Agio Saham	Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan pada tanggal 31 Mei 2023	59.350.000.000	63.216.365.245	-	(512.953.392)	122.053.411.853
Peningkatan Modal sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 24 Juli 2023	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-
Posisi Ekuitas setelah Peningkatan Modal sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 24 Juli 2023	101.350.000.000	21.216.365.245	-	(512.953.392)	122.053.411.853
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Mei 2023 jika diasumsikan pada tanggal tersebut dilaksanakan	25.337.500.000	-	190.031.250.000	-	215.368.750.000

Penawaran Umum sebanyak 1.266.875.000 lembar saham dengan Harga Penawaran Rp170,- per saham dan nilai nominal Rp20,- setiap saham					
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Mei 2023 setelah IPO	126.687.500.000	21.216.365.245	190.031.250.000	(512.953.392)	337.422.161.853

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham Perseroan yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama, yaitu antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Dasar Perseroan.

Berdasarkan UUPT sebagaimana diubah dengan UU PPSK, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2023. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Tidak ada *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Riwayat Pembagian Dividen oleh Perseroan

Tahun 2015 (Pendirian) – Tahun 2023

Perseroan pernah melakukan pembagian dividen pada tahun 2023.

Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 24 Juli 2023 jo. Berita Acara Rapat Perseroan No. 14 tanggal 25 Juli 2023 ("**BARUPST 24 Juli 2023**"). Berdasarkan BARUPST 24 Juli 2023, Perseroan menetapkan laba ditahan dan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp68.672.973.857 (enam puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) dan Perseroan menetapkan sebagian laba ditahan dan laba bersih Perseroan tersebut sebagai dividen tunai yang dibagi kepada para pemegang saham Perseroan dengan pembagian sebagai berikut:

1. Tuan Hansen Jap sebesar Rp41.998.000.000 (empat puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah);
dan
2. Nona Imelda Lin sebesar Rp2.000.000 (dua juta Rupiah).

Selanjutnya, sebagian dari laba ditahan dan laba bersih Perseroan tersebut digunakan untuk membentuk cadangan dari penyisihan laba bersih Perseroan sebesar Rp20.270.000.000 (dua puluh miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah). Penyisihan tersebut adalah sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta No. 12 Tanggal 24 Juli 2023. Dengan demikian, Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja yaitu pemenuhan kewajiban penyisihan dari laba bersih untuk cadangan dan penyisihan cadangan sampai dengan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

XII. PERPAJAKAN

A. PERPAJAKAN ATAS TRANSAKSI PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek Indonesia diatur di dalam:

- Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana terakhir telah diubah dengan UU Cipta Kerja ("UU PPh");
- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek Indonesia;
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek Indonesia sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek Indonesia, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek Indonesia dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek Indonesia melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluru nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Pertama (Initial Public Offering/IPO). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan bersifat final, maka perhitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai Pasal 17 Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

B. PERPAJAKAN UNTUK PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

C. PERPAJAKAN ATAS DIVIDEN

Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari pernyataan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Pemegang Saham Dalam Negeri

a. Dana Pensiun

Dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf h UU PPh dan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tertanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan.

b. Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi

Sesuai dengan Pasal 23 ayat (1) huruf a angka 1 UU PPh, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong pajak oleh pihak yang wajib membayarkan sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto. Dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan sebagaimana dimaksud tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) daripada tarif sebagaimana dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah brutonya.

Berdasarkan Pasal 17 ayat (2c) UU PPh juncto Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri juncto Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri, dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen yang dilakukan pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) UU PPh di atas tidak dilakukan atas dividen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh dan dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2c) UU PPh.

Pemegang Saham Luar Negeri

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a UU PPh, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar Negeri (WPLN) selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Dalam hal dividen dibayarkan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, penghasilan dividen tersebut dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian P3B tersebut menggunakan form DGT sebagaimana dimaksud sebelumnya adalah sesuai yang tercantum dalam formulir tersebut.

Agar WPLN tersebut dapat melakukan kewajibannya untuk memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding dalam format sebagai berikut:

1. Form DGT-1 untuk WPLN selain yang tercantum di nomor 2 di bawah ini.
2. Form DGT-2 untuk WPLN bank, WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B Indonesia dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra, dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/DGT-2, dapat dilengkapi dengan Certificate of Residence yang harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggunakan Bahasa Inggris;
 - b. Paling sedikit mencantumkan informasi mengenai:
 - i. Nama WPLN
 - ii. Tanggal Penerbitan
 - iii. Tahun pajak berlakunya Certificate of Residence; dan
 - iv. Nama dan ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh Pejabat yang Berwenang sesuai dengan kelaziman di negara mitra atau yuridiksi mitra P3B.
 - c. Dalam hal WPLN menggunakan Certificate of Residence, WPLN tetap wajib mengisi Form DGT
 - d. Certificate of Residence merupakan satu kesatuan dengan Form DGT.

Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut harus disampaikan sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutangnya pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran Pertama pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan bagian penjaminannya masing-masing.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjaminan Emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Penjamin Emisi Efek	Jumlah Saham	Nilai Rupiah	%
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1	PT Shinhin Sekuritas Indonesia	1.266.875.000	215.368.750.000	100
	Total	1.266.875.000	215.368.750.000	100

PT Shinhin Sekuritas Indonesia bertindak selaku partisipan admin dalam Penawaran Umum Pertama Perseroan.

Penjamin Pelaksana Emisi dan para Penjamin Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU PPSK.

2. Penentuan Harga Penawaran Umum Saham Pada Pasar Pertama

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Pertama Saham ini ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain minat dari pasar yang tercermin dari hasil penawaran awal. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyepakati Harga Penawaran pada Penawaran Umum Pertama Saham ini sebesar Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham.

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, meliputi kinerja, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen, operasional atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor berkualitas; dan
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

Perseroan yakin bahwa saham yang ditawarkan kepada Masyarakat masih dalam harga wajar dibandingkan dengan pesaing Perseroan terutama apabila dikaitkan dengan potensi pertumbuhan perseroan di masa mendatang yang masih relative besar.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK No. 41/2020.

PER (Price to Earnings Ratio)		
Keterangan	31 Mei 2023	31 Desember 2022
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-Rp5.969.562.004	Rp8.749.601.133
Jumlah saham (lembar) *	5.067.500.000	5.067.500.000
Laba per saham	-Rp1,1	Rp1,7
Harga Penawaran	170	170
PER Perseroan (x)	-144,31	98,46

PER Industri Healthcare (sumber: IDX Oktober 2023)	21,33
---	-------

*) Menggunakan asumsi jumlah lembar saham pada 31 Mei 2023 setelah perubahan nilai nominal saham (stock split)

**) Laba bersih tidak disetahunkan

PBVR (Price to Book Value Ratio)		
Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana	Setelah Penawaran Umum Perdana
Book Value (Equity 31 Mei 2023)	Rp122.053.411.853	Rp337.422.161.853
Jumlah saham (lembar) *)	5.067.500.000	5.067.500.000
Boook Value per saham	Rp24,08	Rp66,58
Harga Penawaran	170	170
PBVR Perseroan (x)	7,06	2,55
PBVR Industri Healthcare (sumber: IDX Oktober 2023)	1,86	

*) Menggunakan asumsi jumlah lembar saham pada 31 Mei 2023 setelah perubahan nilai nominal saham (stock split)

Berdasarkan hasil dari bookbuilding dari tanggal 13-15 November 2023, telah terbentuk harga penawaran umum sebesar Rp 170,- atau pada PER (Price Earning Ratio) melalui perhitungan baik dengan menggunakan laba(rugi) bersih periode 31 Mei 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar -144,31x dan 98,46x; dan PBV (Price to Book Value) sebelum Penawaran Umum Perdana sebesar 7,06x dan PBV setelah Penawaran Umum Perdana sebesar 2,55x.

Jika dibandingkan dengan posisi PER Industri Healthcare di Indonesia sebesar 21,33x, PER Perseroan menggunakan asumsi perhitungan dengan menggunakan laba bersih periode 31 Mei 2023 maupun 31 Desember 2022 sebesar -144,31x dan 98,46x x, adalah lebih tinggi dibandingkan dengan PER industri Healthcare. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa perseroan pada 31 Mei 2023 Penetapan harga penawaran umum yang lebih tinggi dari rata-rata industri per Oktober 2023 berdasarkan data dari IDX.

Sedangkan untuk posisi PBV Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana yaitu 7,06x dan PBV setelah Penawaran Umum Perdana sebesar 2,55x, dimana PBV Industri Healthcare adalah sebesar 1,86x. PBV baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Perdana lebih tinggi dari PBV Industri Healthcare.

PER (Price to Earnings Ratio) dan PBV (Price to Book Value) adalah dua penilaian instrumen yang banyak digunakan investor untuk menilai saham suatu perusahaan. Berikut adalah dampak dari nilai PBV dan PER yang lebih tinggi dibandingkan industri sejenis:

1. PER Tinggi: PER yang tinggi dapat diartikan bahwa investor cenderung menilai perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi di masa mendatang dan bersedia membayar premium yang lebih tinggi hari ini.
2. PBV Tinggi: PBV yang tinggi mengindikasikan bahwa pasar membayar lebih per dolar dari ekuitas perusahaan. Ini bisa berarti bahwa perusahaan memiliki aset atau pertumbuhan yang lebih baik daripada rata-rata sektor.

Dampak Potensial: dari nilai PER dan PBV tinggi adalah adanya Harapan Laba Tinggi: Jika nilai PER dan PBV tinggi karena pasar memiliki harapan tentang pertumbuhan laba yang tinggi, perusahaan mungkin jadi memiliki tekanan untuk terus menunjukkan hasil yang baik, dan memenuhi harapan tersebut.

Secara umum, nilai PBV dan PER yang tinggi bukanlah hal buruk atau baik. Semuanya tergantung pada berbagai faktor lainnya, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kestabilan laba, kinerja sektor dan ekonomi secara keseluruhan, dan lainnya.

Tingginya PER perseroan mencerminkan ekspektasi pasar yang tinggi terhadap potensi pertumbuhan dan kinerja perseroan. Perseroan akan selalu memastikan bahwa ekspektasi pasar didukung oleh fundamental bisnis yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

KAP Morhan dan Rekan

Generali Tower Lantai 8
Gran Rubina Business Park
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940

Telp.: +62 21 29115611
Fax. : +62 21 29115611

No.STTD dan tanggal STTD

STTD.AP-295/PM.22/2018 tanggal 15 Mei 2018

Atas Nama

David Kurniawan, CPA

Pedoman Kerja

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Surat Penunjukan

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

No. 003/Pra-Reg/IPO/VI/2023 tertanggal 1 Juni 2023

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada Standar Auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia "IAPI". Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditinya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Notaris

Dewi Lestari S.H.

Jl Merdeka No. 2N / 30, Pulau Brayan Kota

Telp.: +62 813 6151 5160

No. STTD dan Tanggal STTD

STTD.N-337/PM.02/2023 tanggal 19 Juni 2023

Atas Nama

Dewi Lestari, S.H.

Pedoman Kerja

Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN)

Surat Penunjukan

No. 004/Pra-Reg/IPO/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

3. Konsultan Hukum

Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 32 dan 41
Jl. Jendral Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220

Telp.: +62 21 5701837

Fax.: +62 21 5701835

No. STTD dan Tanggal STTD

STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023

Atas Nama

Erwin Kurnia SH, MBA

Keanggotaan Asosiasi

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 201313

Pedoman Kerja

Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam keputusan HKHPM No. Keputusan Himpunan

Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 Tentang

Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor:

Kep.02/HKHPMNIU/2018 Tentang Standar

Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal

Surat Penunjukan

Nomor Ref.: 636/EKW/IV/23 tertanggal 13 April 2023

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

4. Biro Administrasi Efek

No.Izin Usaha BAE dari Bapepam
Keanggotaan Asosiasi
Surat Penunjukan

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150
Telp. : +62 21 22638327
Fax. : +62 21 22639048
E-mail : helpdesk@ficomindo.com; ficomindo_br@yahoo.co.id
No. Kep-02/PM/BAE/2000
ABI/IX/2014-10
No. 002/Pra-Reg/IPO/VI/2023 tertanggal 1 Juni 2023

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU PPSK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam **AKTA NO. 12/2023**. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, POJK No. 32/2014, dan POJK No. 33/2014 serta UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.

1. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Pasal 3)

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194) dan bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- a. Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, antara lain seperti sarung kontrasepsi (KB)/kondom, dot dan alat kompres, sarung tangan karet medis, dan kateter urin (*folley catheter*);

2) Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46491), yang mencakup:

Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar Compact Disk (CD) dan Digital Versatile Disc (DVD), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselein dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;

2. Modal (Pasal 4)

- 1) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp74.187.500.000,- (tujuh puluh empat miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah).
- 2) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah 2.967.500.000 (dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.350.000.000,- (lima puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang akan disebut dibawah ini
- 3) Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "**RUPS**"), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "**UUPT**") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Republik Indonesia, sepanjang pengeluaran saham tersebut tidak dengan harga di bawah harga nominal
- 4) Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut
 - b. Wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga;
 - c. Memperoleh persetujuan RUPS;
 - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian
- 5) RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus memutuskan:
 - a. jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat; dan
 - b. pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham -dalam simpanan melalui Penawaran Umum harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 Anggaran Dasar ini.

3. Pemindahan Hak Atas Saham (Pasal 10)

- 1)
 - a. Kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan khususnya peraturan dibidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan, pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan suatu dokumen yang ditandatangi oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama Pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan atau disetujui oleh Direksi.
 - b. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam -Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
 - d. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dengan ketentuan, bahwa dokumen pemindahan hak atas saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- 2) Pemindahan hak atas saham-saham yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang jika disyaratkan, adalah batal demi hukum terhadap Perseroan.
- 3) Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar ini tidak dipenuhi.
- 4) Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang memindahkan haknya paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan tersebut dicatatkan.
- 5) Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dianggap tetap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru tersebut telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- 6) Setiap orang yang memperoleh hak atas suatu saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan suatu saham berubah berdasarkan hukum, dapat mengajukan bukti bukti haknya tersebut sebagaimana sewaktu-waktu dapat disyaratkan oleh Direksi, untuk mengajukan permohonan secara tertulis untuk di daftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik atas dasar bukti-bukti hak itu dan tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
- 7) Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

4. Direksi (Pasal 17)

- 1) Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikit-dikitnya dua orang anggota Direksi dan seorang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama.
- 2) Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan/atau
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - v. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - vi. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- 3) Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan memberitahukannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk dicatat dalam daftar Perseroan.

- 4) Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5)
 - a. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan huruf (d) di bawah ini. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
 - b. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
- 6) Masa jabatan anggota dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. meninggal dunia; atau
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

5. Tugas dan Wewenang Direksi (Pasal 18)

- 1) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan menjalankan segala tindakan pengurusan dan tindakan pemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - d. mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - e. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan,

terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atau bantuan Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris.
- 2) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- 3)
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

6. Dewan Komisaris (Pasal 14)

- 1) Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di antara Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama dan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 2) Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - v. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - vi. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- 3) Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- 4)
- a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
 - b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampau kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan huruf (g) pasal ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujui pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
 - g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
- 5) Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
- a. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - b. Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.

7. Rapat Pemegang Saham (Pasal 11)

- 1) RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
 - a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Anggaran Dasar ini; dan
 - b. RUPS lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar-disebut RUPS Luar Biasa, dapat diadakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
- 2) Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
- 3) Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan OJK tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
- 4) Permintaan Penyelenggaraan RUPS.
 - a. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dapat dilakukan atas permintaan:
 - i. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; atau
 - ii. Dewan Komisaris.
 - b. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a. ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

- c. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf a huruf i. ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a. ayat ini harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- 5) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
- 6) Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b. Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
- 7) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- 8) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a.huruf i. Pasal ini kepada Dewan Komisaris.
- 9) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat 8 Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
- 10) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini.
- 11) Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
- a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari -pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- 12) Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
- 13) Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan-pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
- 14) Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a huruf i. Pasal ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
- 15) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka (1) huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan -RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- 16) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- 17) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 16 Pasal ini telah terlampaui.
- 18) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini.
- 19) Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 dan ayat 6 Pasal ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 dan ayat 10 Pasal ini, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
- 20) Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 19 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
- a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
- 21) Pelaksanaan e-RUPS dapat dilakukan dengan menggunakan:
- a. e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS;

- b. sistem yang disediakan oleh Perseroan.

8. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Pasal 12)

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- 2) Dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat (1) Pasal ini.
- 3) Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
- 4) Dalam RUPS Tahunan tersebut :
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan Utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan -yang berlaku khususnya peraturan dibidang Pasar Modal.
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan.
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menunjuk akuntan publik.
 - d. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan penentuan Gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris, Gaji, Uang Jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham dan wewenang tersebut oleh rapat umum pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
- 5) Pengesahan Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya

9. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Pasal 13)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 12 ayat 3 huruf a, b, dan c dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek (untuk pesanan pasti), dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ssi.corfin@gmail.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi

sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/ atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-095/SHM//KSEI/0823 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI pada tanggal 30 Agustus 2023 :

- A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan tanggal 5 Desember 2023 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, (1 Desember 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, (4 Desember 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, (5 Desember 2023)	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/SEOJK.04/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan dalam golongan Penawaran Umum I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat sebesar Rp32.305.321.000,- (tiga puluh dua miliar tiga ratus lima juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah) atau sebanyak 190.031.300 lembar saham dari jumlah saham yang ditawarkan.

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Desember 2023.

a. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pension, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
2. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
3. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

b. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah). Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/SEOJK.04/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan dalam golongan Penawaran Umum I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat sebesar Rp32.305.321.000,- (tiga puluh dua milyar tiga ratus lima juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah) atau sebanyak 190.031.300 lembar saham dari jumlah saham yang ditawarkan.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000.-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000.-) 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - b) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - c) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b. kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;

- b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
- c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No.15/2020. Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - 2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 3) Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 1 Desember 2023 sampai 5 Desember 2023, melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Equity Tower, Lantai 50 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 8086 9900
Fax.: (021) 5140 2372
E mail : ssi.corfin@gmail.com
Website : www.shinhansecurities.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150, Indonesia
Telepon: +62-21 2263 8327
Fax. +62-21 2263 9048
E-mail : helpdesk@ficomindo.com ; ficomindo_br@yahoo.co.id

XVIII. PENDAPAT SEGI HUKUM

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Jakarta, 29 November 2023

Kepada Yth.

PT Maja Agung Latexindo Tbk.

Jl. Utama No. 98

Desa/Kelurahan Puji Mulyo,
Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang,
Prov. Sumatera Utara 20352, Indonesia

U.p.: **Direksi PT Maja Agung Latexindo Tbk.**

Perihal: **Pendapat Segi Hukum atas PT Maja Agung LatexindoTbk. ("Perseroan") Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), kami, Kantor Konsultan Hukum **Hanafiah Ponggawa & Partners**, ("Dentons HPRP") berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Erwin Kurnia Winenda, S.H., M.B.A., selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 201313, yang telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat tugas kepada kami sebagaimana tercantum di dalam surat Nomor Ref.: 636/EKW/IV/23 tertanggal 13 April 2023 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("Pendapat Segi Hukum"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham ("Penawaran Umum Perdana Saham") sebanyak 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) Saham Biasa Atas Nama sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, setiap saham sehingga jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp215.368.750.000,- (dua ratus lima belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) ("Saham Yang Ditawarkan").

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUPT").

Saham Yang Ditawarkan merupakan saham dalam portepel yang dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain, kecuali dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Seluruh saham Perseroan termasuk Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "BEI"), dimana Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Maja Agung Latexindo Tbk. No. S-08754/BEI.PP1/10-2023 tertanggal 12 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh BEI.

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -2-

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin oleh **PT Shinhan Sekuritas Indonesia** selaku Penjamin Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Maja Agung Latexindo Tbk Nomor 15 tertanggal 26 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 07 tanggal 18 Agustus 2023, Akta Addendum Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 08 tanggal 22 September 2023, Akta Addendum Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 14 tanggal 20 Oktober 2023, dan Akta Addendum Keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 14 tanggal 21 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara ("**Akta PPEE**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini Saham, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Emisi Efek.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan sebagai berikut:

a. Sekitar 49,45% (empat puluh sembilan koma empat lima persen) akan digunakan sebagai Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian:

1) Sekitar 20,26% (dua puluh koma dua enam persen) akan digunakan untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor Perseroan yang berlokasi di Jalan Utama No. 98 Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun pengembangan dimaksud dilakukan pada bangunan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pengembangan bangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2024.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor, Perseroan telah mendapatkan penawaran-penawaran dari calon kontraktor berdasarkan Surat Penawaran dari PT Deco Kreasindo Utama tanggal 6 November 2023 dan Architectural Drawing untuk Pembangunan Gudang dan Kantor dari PT Dwi Putera Adiyasa.

2) Sekitar 24,55% (dua puluh empat koma lima lima persen) akan digunakan yaitu untuk penambahan dan remodifikasi mesin produksi Perseroan. Secara garis besar, mesin yang akan dilakukan penambahan dan remodifikasi adalah:

- i. Mesin Former;
- ii. Fasilitas penunjang produksi dan pengolahan;
- iii. Jalur olahan;
- iv. Fasilitas air bersih;
- v. Hydrant dan jalur hydrant;
- vi. Mesin Chiller;
- vii. Mesin kompresor;
- viii. Jalur drainase

Rencana periode remodifikasi mesin yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Pembelian mesin-mesin baru akan dilakukan dengan sistem beli-putus sesuai dengan harga yang berlaku pada saat pembelian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam tahap mencari calon vendor yang dapat memenuhi spesifikasi mesin ataupun bagian-bagian dari mesin sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga belum terdapat penawaran dan/atau perjanjian dengan calon vendor atau pihak ketiga manapun. Selanjutnya, sehubungan dengan remodifikasi mesin-mesin, Perseroan akan melakukan remodifikasi sendiri oleh tenaga kerja internalnya.



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -3-

- 3) Sekitar 3,11% (tiga koma satu satu persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah Perseroan. Adapun pembangunan dimaksud dilakukan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pembangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengelolaan limbah, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari Planet Biru Indonesia berdasarkan Surat WTTP Proposal for Latex glove manufacturing No. PBI/OL/MAJA/23061912 tanggal 27 Juni 2023.

- 4) Sekitar 1,53% (satu koma lima tiga persen) akan digunakan sebagai untuk pengembangan software penunjang operasional Perseroan.

Bawa pengembangan software tersebut akan dilakukan dengan membeli software dengan pihak penyedia software dan akan dilakukan dengan sistem beli putus dengan harga yang berlaku pada saat pembelian.

- b. Sekitar 50,55% (lima puluh koma lima lima persen) akan digunakan sebagai Operational Expenditure (OPEX) dengan rincian:

- 1) Sekitar 9,61% (sembilan koma enam satu persen) akan digunakan untuk penambahan daya listrik di area pabrik Perseroan.

Sehubungan dengan penambahan daya listrik, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari PT Sindomas Jaya Perkasa berdasarkan Quotation No. 02706/SJP-MAL/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

- 2) Dan sisanya sekitar 40,94% (empat puluh koma sembilan empat persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan modal kerja untuk biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang, Perseroan telah memiliki perjanjian jual beli untuk bahan baku dengan pihak terafiliasinya sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”).

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Dalam hal Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pabrik baru, pembelian mesin dan fasilitas produksi serta kendaraan modal kerja Perseroan memenuhi kriteria transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Bentuan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Kemudian, dalam hal nilai transaksi ini memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No. 17/2020**”) dan nilai transaksi tersebut sama dengan atau melebihi batas nilai

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -4-

transaksi material, yaitu 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan dan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Apabila dalam pelaksanaan dari penggunaan dana tersebut mengakibatkan terjadinya Transaksi Material atau Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan maka pelaksanaannya mengacu pada POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan merujuk kepada POJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tertanggal 24 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042580.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 25 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140393.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 Juli 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0095979 tertanggal 25 Juli 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0143713 tertanggal 25 Juli 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 060 serta Tambahan BNRI No. 022218 tertanggal 28 Juli 2023 ("**Akta No. 12/2023**") yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:
 - i. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Maja Agung Latexindo Tbk;
 - ii. Perubahan dan pemecahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) sehingga mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar;
 - iii. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan
 - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan;

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -5-

- iv. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI;
- v. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik beserta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 (dua ribu dua puluh); dan
- vi. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan - pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, kami telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham, yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam laporan uji tuntas atas aspek hukum sebagaimana tercantum di dalam Laporan Uji Tuntas No. Ref.:1806/EKW/XI/23 tanggal 29 November 2023 yang kami lakukan atas Perseroan hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini diterbitkan dan merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Segi Hukum ini (“**Laporan Uji Tuntas**”). Pendapat Segi Hukum ini, menggantikan Pendapat Segi Hukum No. 1767/EKW/XI/23 tertanggal 21 November 2023, yang pernah kami terbitkan sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHMP berdasarkan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

I. BATASAN - BATASAN

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan tidak mengacu pada hukum lainnya.
2. Ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan pasar modal.
3. Dalam rangka pembuatan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada dokumen-dokumen dan keterangan yang kami terima dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini; dan
4. Sehubungan dengan pendapat hukum kami, secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas dimana, izin-izin, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang kami opinikan tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.
No. Ref.: 1807/EKW/XI/23
Halaman -6-

II. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;
3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan, Direksi, Komisaris Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum ini;
4. Surat-surat pernyataan Perseroan yang telah kami terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, adalah benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya;
5. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan untuk kebutuhan Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut dan kami tidak mengetahui sesuatu fakta atau adanya petunjuk bahwa anggapan tersebut di atas adalah tidak benar;
6. Pendapat Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang merupakan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 29 November 2023;
7. Dalam memberikan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia; dan
8. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

III. PENDAPAT SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan pembatasan dan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, dengan ini kami memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

A. RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

1. Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta No. 12/2023 yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:
 - a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -7-

Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:
 - i. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Maja Agung Latexindo Tbk;
 - ii. Perubahan dan pemecahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) sehingga mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar;
 - iii. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 1.266.875.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan
 - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan;
 - iv. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI;
 - v. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik beserta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 (dua ribu dua puluh); dan
 - vi. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -8-

dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

2. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan sebagai berikut:

- a. Sekitar 49,45% (empat puluh sembilan koma empat lima persen) akan digunakan sebagai Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian:

- 1) Sekitar 20,26% (dua puluh koma dua enam persen) akan digunakan untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor Perseroan yang berlokasi di Jalan Utama No. 98 Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun pengembangan dimaksud dilakukan pada bangunan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pengembangan bangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2024.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk pengembangan bangunan gudang, pabrik, dan kantor, Perseroan telah mendapatkan penawaran-penawaran dari calon kontraktor berdasarkan Surat Penawaran dari PT Deco Kreasindo Utama tanggal 6 November 2023 dan Architectural Drawing untuk Pembangunan Gudang dan Kantor dari PT Dwi Putera Adiyasa.

- 2) Sekitar 24,55% (dua puluh empat koma lima lima persen) akan digunakan yaitu untuk penambahan dan remodifikasi mesin produksi Perseroan. Secara garis besar, mesin yang akan dilakukan penambahan dan remodifikasi adalah:

- i. Mesin Former;
 - ii. Fasilitas penunjang produksi dan pengolahan;
 - iii. Jalur olahan;
 - iv. Fasilitas air bersih;
 - v. Hydrant dan jalur hydrant;
 - vi. Mesin Chiller;
 - vii. Mesin kompresor;
 - viii. Jalur drainase

Rencana periode remodifikasi mesin yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.

Pembelian mesin-mesin baru akan dilakukan dengan sistem beli-putus sesuai dengan harga yang berlaku pada saat pembelian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan masih dalam tahap mencari calon vendor yang dapat memenuhi spesifikasi mesin ataupun bagian-bagian dari mesin sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga belum terdapat penawaran dan/atau perjanjian dengan calon vendor atau pihak ketiga manapun. Selanjutnya, sehubungan dengan remodifikasi mesin-mesin, Perseroan akan melakukan remodifikasi sendiri oleh tenaga kerja internalnya.

- 3) Sekitar 3,11% (tiga koma satu satu persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah Perseroan. Adapun pembangunan dimaksud dilakukan diatas lahan milik Perseroan. Rencana periode pembangunan yaitu pada akhir tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024.



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -9-

Sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengelolaan limbah, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari Planet Biru Indonesia berdasarkan Surat WTTP Proposal for Latex glove manufacturing No. PBI/OL/MAJA/23061912 tanggal 27 Juni 2023.

- 4) Sekitar 1,53% (satu koma lima tiga persen) akan digunakan sebagai untuk pengembangan software penunjang operasional Perseroan.

Bawa pengembangan software tersebut akan dilakukan dengan membeli software dengan pihak penyedia software dan akan dilakukan dengan sistem beli putus dengan harga yang berlaku pada saat pembelian.

- b. Sekitar 50,55% (lima puluh koma lima lima persen) akan digunakan sebagai Operational Expenditure (OPEX) dengan rincian:

- 1) Sekitar 9,61% (sembilan koma enam satu persen) akan digunakan untuk penambahan daya listrik di area pabrik Perseroan.

Sehubungan dengan penambahan daya listrik, Perseroan telah mendapatkan penawaran dari PT Sindomas Jaya Perkasa berdasarkan Quotation No. 02706/SJP-MAL/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

- 2) Dan sisanya sekitar 40,94% (empat puluh koma sembilan empat persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan modal kerja untuk biaya pemasaran dan pembelian persediaan bahan baku dan bahan penunjang, Perseroan telah memiliki perjanjian jual beli untuk bahan baku dengan pihak terafiliasinya sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Dalam hal Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pabrik baru, pembelian mesin dan fasilitas produksi serta kendaraan modal kerja Perseroan memenuhi kriteria transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Kemudian, dalam hal nilai transaksi ini memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan nilai transaksi tersebut sama dengan atau melebihi batas nilai transaksi material, yaitu 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan dan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -10-

Apabila dalam pelaksanaan dari penggunaan dana tersebut mengakibatkan terjadinya Transaksi Material atau Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan maka pelaksanaannya mengacu pada POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan merujuk kepada POJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu.

3. Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum (“**POJK No. 25/2017**”), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam hal ini, Hansen Jap dan Imelda Lin yang memperoleh tambahan kepemilikan saham dan kemudian atas kepemilikannya tersebut dilakukan pemecahan nominal setiap saham (*stock split*), dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas sahamnya di dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif seperti sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 25/2017.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan (i) Surat Pernyataan Hansen Jap tertanggal 26 Juli 2023 dan (ii) Surat Pernyataan Imelda Lin tertanggal 26 Juli 2023, Hansen Jap dan Imelda Lin menyatakan tidak akan menjual saham yang dimiliki dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

4. Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dan pernyataan sebagai berikut:

- a. Akta PPEE;
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 16 tertanggal 26 Juli 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk No. 10 tanggal 16 November 2023, yang

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -11-

dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara; dan

- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-095/SHM//KSEI/0823 tanggal 30 Agustus 2023.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap perjanjian-perjanjian dan pernyataan tersebut, perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas telah sah, mengikat dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perjanjian PPEE yang dibuat sesuai dengan ketentuan dalam (i) POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik; dan (ii) Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.

B. PERSEROAN

1. Perseroan telah sah didirikan sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (*Staatsblad* Tahun 1847 No. 23) ("**KUHD**") dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pendirian No. 283 tertanggal 25 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan surat keputusan Menteri Kehakiman No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 tertanggal 25 Oktober 1988, serta diumumkan dalam BNRI No. 2 serta Tambahan BNRI No. 101 Tahun 1990 ("**Akta Pendirian Perseroan**"), **kecuali** atas tidak terdokumentasinya bukti setor para pendiri Perseroan. Namun, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perseroan telah melakukan penyetoran saham berdasarkan Akta Pendirian Perseroan secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan namun bukti setor tidak terdokumentasi oleh para pendiri Perseroan maupun oleh Perseroan sendiri. Atas tidak terdokumentasinya bukti setor tersebut, Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun. Terkait penyetoran saat pendirian, Perseroan telah meratifikasi penyetoran tersebut melalui Akta Berita Acara Rapat PT Maja Agung Latexindo No. 11 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat oleh Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042387.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 24 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-1039806.AH.01.11.TAHUN.2023 tanggal 24 Juli 2023.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan-perubahan Anggaran Dasar yang kami terima telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat perubahan Anggaran Dasar tersebut dilakukan, dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tertanggal 24 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Propinsi Sumatera Utara, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042580.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 25 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140393.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 Juli 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0095979 tertanggal 25 Juli 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -12-

Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0143713 tertanggal 25 Juli 2023 ("Akta No. 12/2023") ("Anggaran Dasar Perseroan").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 12/2023, telah sesuai dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) UUPT, (iii) POJK No. 15/2020, (iv) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, (v) POJK No. 33/2014, dan (vi) peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya.

2. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha Perseroan dalam Akta No. 12/2023, telah (i) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020, (ii) telah melakukan klarifikasi kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha pendukung sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko ("PP No. 5/2021"), dan (iii) memuat substansi sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, dan (iii) peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya.

Selanjutnya, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, hingga tanggal Pendapat Segi Hukum, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan sebagai kegiatan usaha utama. Sementara itu, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang merupakan kegiatan usaha penunjang, belum dijalankan oleh Perseroan.

3. Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah sesuai dan peralihan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Berdasarkan bukti pelaporan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, para pemegang saham Perseroan telah melaporkan, menyetujui dan menetapkan bahwa (i) pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Hansen Jap; dan (ii) pihak pengendali dari Perseroan adalah Hansen Jap, dalam rangka pelaksanaan:

- a. Ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf (b) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), Perseroan telah melaporkan pemilik manfaat Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online tertanggal 30 Agustus 2022 melalui Notaris.

Lebih lanjut, Hansen Jap sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan yang dilaporkan tersebut, telah sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a Perpres No. 13/2018, dikarenakan Hansen Jap merupakan pemegang saham memiliki lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar.

- b. Ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021"), Pemegang saham Perseroan melalui Akta No. 12/2023 telah menetapkan

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -13-

Hansen Jap sebagai Pihak Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 3/2021.

Perseroan telah memenuhi ketentuan terkait penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai pemenuhan cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT, untuk Tahun Buku 2022 berdasarkan Akta No. 11/2023 tertanggal 24 Juli 2023 sebesar Rp20.270.000.000,- (dua puluh miliar dua ratus tujuh puluh Rupiah) atau setara dengan 20% (dua puluh persen) dari total Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan saat ini.

5. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah sesuai dengan POJK No. 33/2014 baik pada saat pengangkatan maupun selama menjabat, (ii) berdasarkan pemeriksaan yang diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, selama menjabat masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan yang melanggar ketentuan dalam POJK No. 33/2014, dan (iii) pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT.

Keberadaan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana dalam hal lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

6. Organ Tata Kelola Perusahaan

a. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/IPO-MAL/VII/2023 tertanggal 25 Juli 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat **Henry Patunru** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**").

b. Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

c. Komite Audit Perseroan

Pembentukan Komite Audit dan penetapan Piagam Komite Audit sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

d. Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan penetapan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -14-

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang telah dijalankan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, baik pabrik di Kabupaten Deli Serdang maupun pabrik di Kabupaten Labuhan Batu, dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
8. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa (i) Aset Bergerak Perseroan, (ii) Aset Tidak Bergerak Perseroan, dan (iii) Aset Tidak Berwujud, yang material yang digunakan dan dimiliki oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. Kepemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas Aset Material Perseroan adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Aset Material Perseroan bukan merupakan objek sengketa; dan
 - c. Aset Material Perseroan tidak sedang dijaminkan kepada kepada pihak ketiga manapun.
9. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan, dan berdasarkan konfirmasi yang kami terima, bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini diterbitkan Perseroan telah mengasuransikan Aset Material Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup risiko yang dipertanggungkan.
10. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material Perseroan dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan**"), dan (ii) perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak afiliasi ("**Perjanjian Afiliasi Perseroan**"):
(Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan, dan Perjanjian Afiliasi Perseroan secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. Perjanjian Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat Perseroan;
 - b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan sedang tidak dalam keadaan cedera janji atas suatu perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan Perseroan dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cedera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
 - c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan dan (ii) Perjanjian Afiliasi Perseroan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (termasuk kewajiban Perseroan untuk mendapatkan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham),

PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -15-

menghalangi realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan;

- d. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit atau perjanjian yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya;
 - e. Berdasarkan pemeriksaan hukum kami dan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perjanjian Afiliasi Perseroan telah dilakukan oleh Perseroan secara wajar (*arm's length basis*); dan
 - f. Perjanjian Afiliasi Perseroan telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Perdana Perseroan, sehingga kewajiban terkait Perjanjian Afiliasi berdasarkan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 menjadi tidak perlu dilakukan, sebagaimana diatur dalam Pasal 5 huruf d POJK No. 42/2020.
11. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan dan telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas, pembentukan Peraturan Perusahaan, upah minimum, Wajib Lapor Ketenagakerjaan, pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit dan keikutsertaan Perseroan dalam program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan ("**BPJS Kesehatan**") dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("**BPJS Ketenagakerjaan**") untuk seluruh karyawan Perseroan, baik untuk kantor Perseroan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang maupun Kabupaten Labuhan Batu Utara, **kecuali** sehubungan dengan tidak tersedianya sertifikat BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, bukti sertifikat kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Perseroan atas pabrik Labuhan Batu tidak tersedia. Namun demikian, dengan diterimanya bukti pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Perseroan sampai dengan Agustus 2023, telah menandakan bahwa Perseroan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

12. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan terkait keterangan bebas perkara tertanggal 21 November 2023 dan (ii) surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik Perkara Perdata, Pidana, Kapailitan, Tata Usaha Negara, Arbitrase, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Persaingan Usaha, dan/atau Pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perseroan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan, atau suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan **kecuali** terhadap perkara hubungan industrial. Namun demikian, perkara hubungan industrial yang sedang dihadapi oleh Perseroan **tidak berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan**. Selanjutnya, Perseroan juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri **yang berdampak material** serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.

No. Ref.: 1807/EKW/XI/23

Halaman -16-

kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

- b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, persaingan usaha tidak sehat, dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang bersifat material dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.



PT Maja Agung Latexindo, Tbk.
No. Ref.: 1807/EKW/XI/23
Halaman -17-

Demikian Pendapat Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
Hanafiah Ponggawa & Partners



Erwin K. Winenda, S.H., M.B.A.
STTD No. STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023
HKHPM No. 201313

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 Dan 2020 /

As Of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 And 2020

Dan Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2023 /

And For The Five-Month Period Ended May 31, 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021 Dan 2020 /

And For The Years Ended December 31, 2022, 2021 And 2020

Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*

(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
Dan Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

**Financial Statements
As Of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 And 2020
And For The Five-Month Period Ended May 31, 2023
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 And 2020
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 - 3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Maja Agung Latexindo Tbk

Manufacturer of Latex Gloves



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MEI 2023,
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2023,
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE FIVE-MONTH
PERIOD ENDED
MAY 31, 2023
AND FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Imelda Lin	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Madiosantoso, Komplek Mados Prima Nomor A70, Kelurahan Pulo Brayan Darat I, Kecamatan Medan Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 8459180	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Henry Patunru	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Duyung II No. 5 RT 013/ RW 008 Kelurahan Jati, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 8459180	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company");
 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan, 25 Oktober 2023 / October 25, 2023



Imelda Lin
Direktur Utama / President Director

Henry Patunru
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00268/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/X/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Maja Agung Latexindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 002682/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/X/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Maja Agung Latexindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the five-month period ended May 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, and its financial performance and its cash flows for the five-month period ended May 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 68.148.441.702, Rp 70.612.327.847, Rp 51.192.587.841 dan Rp 24.912.195.860 masing-masing pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 14, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentuan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, dan memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventory

Refer to Note 2h (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories) and Note 7 (Inventories) to the financial statements.

As described in Note 7 to the financial statements, the carrying amounts of inventories amounted to Rp 68,148,441,702, Rp 70,612,327,847, Rp 51,192,587,841 and Rp 24,912,195,860 as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 14, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventory is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2k dan 2m (Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kewangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 63.261.126.511, Rp 63.832.357.906, Rp 65.428.735.808 dan Rp 49.239.084.621 masing-masing pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan pembebanan penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2k and 2m (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 11 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 11 to the financial statements, the net book values of fixed assets amounted to Rp 63,261,126,511, Rp 63,832,357,906, Rp 65,428,735,808 and Rp 49,239,084,621 as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Hal-Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asuransi lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersebut.

Laporan ini disusun semata-mata untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Pertama Saham Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00232/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 dan laporan auditor independen No. 00248/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VIII/2023 tanggal 23 Agustus 2023 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Pertama Saham Perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan penambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of the Company for the five-month period ended May 31, 2022 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the five-month period ended May 31, 2022, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

We have previously issued independent auditor's report No. 00232/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VII/2023 dated July 25, 2023 and independent auditor's report No. 00248/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/VIII/2023 dated August 23, 2023 on the financial statements of the Company as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the five-month period ended May 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 in connection with the plan for Initial Public Offering of Shares of the Company. As explained in Note 36 to the financial statements, the Company reissued the financial statements as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the five-month period ended May 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 with additional disclosures and changes on the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

25 Oktober 2023 / October 25, 2023



PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,4,29,30	1.774.926.314	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2e,5,29,30					Trade receivables
Pihak ketiga - bersih		11.038.617.503	16.156.877.829	35.114.973.890	45.207.380.078	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,28	84.554.250	8.732.456.122	34.840.974.680	16.242.735.282	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2e,6,28,29,30	5.043.889.342	5.043.889.342	4.833.670.000	-	Other receivables - related parties
Persediaan	2h,7	68.148.441.702	70.612.327.847	51.192.587.841	24.912.195.860	Inventories
Uang muka kepada pemasok	2i,9,28	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	2j,10	83.450.150	-	241.543.425	241.493.925	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	16.171.089.168	16.288.506.005	13.374.719.970	13.393.721.438	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	8	2.290.000.000	-	-	-	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		109.697.896.755	119.461.251.659	146.649.768.991	166.067.398.958	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2p,19d	2.701.021.515	2.621.402.054	1.043.816.974	1.594.220.569	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2k,11	63.261.126.511	63.832.357.906	65.428.735.808	49.239.084.621	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2l,12	1.433.333.333	1.881.250.000	2.956.250.000	4.031.250.000	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		67.395.481.359	68.335.009.960	69.428.802.782	54.864.555.190	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,13,29,30					Trade payables
Pihak berelasi	2d,28	14.767.000.037	25.441.261.501	31.439.384.503	27.153.629.025	Related parties
Pihak ketiga		8.149.638.487	10.320.424.658	10.456.623.656	9.446.357.006	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2d,2e,14,28,29,30	575.400.000	24.631.383.302	24.482.332.808	56.000.000.000	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	2e,15,29,30	2.461.379.969	2.523.128.050	29.291.193.267	24.835.440.662	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2o,16,28	6.981.899.242	-	-	-	Sales advances
Utang pajak	19b	16.183.118.135	15.877.466.504	15.325.433.781	8.423.552.994	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,29,30	-	-	7.082.123.464	14.018.911.494	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.118.435.870	78.793.664.015	118.077.091.479	139.877.891.181	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,29,30	-	-	-	7.000.727.033	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,18	5.921.530.391	5.559.623.747	4.744.622.609	7.246.457.133	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.921.530.391	5.559.623.747	4.744.622.609	14.247.184.166	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55.039.966.261	84.353.287.762	122.821.714.088	154.125.075.347	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham						Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.850 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020						Authorized - 59,350 shares as of May 31, 2023 and 34,850 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 59.350 saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 34.770 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	20	59.350.000.000	34.770.000.000	34.770.000.000	34.770.000.000	Issued and fully paid - 59,350 shares as of May 31, 2023 and 34,770 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020
Saldo laba	21	63.216.365.245	69.133.634.470	58.907.415.446	32.480.727.183	Retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		(512.953.392)	(460.660.613)	(420.557.761)	(443.848.382)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS		122.053.411.853	103.442.973.857	93.256.857.685	66.806.878.801	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		177.093.378.114	187.796.261.619	216.078.571.773	220.931.954.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Mei 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Five-Month Period Ended
May 31, 2023
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PENJUALAN BERSIH	20,22,28	9.084.543.299	67.834.898.620	93.326.935.271	338.126.621.753	313.373.089.475	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20,23,28	(7.525.735.479)	(56.915.259.398)	(77.965.819.594)	(282.495.461.168)	(261.096.770.622)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.558.807.820	10.919.639.222	15.361.115.677	55.631.160.585	52.276.318.853	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20,24	(152.737.904)	(1.373.768.091)	(1.929.230.390)	(11.164.011.579)	(8.902.164.982)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20,25	(5.324.983.633)	(8.780.311.119)	(12.233.400.025)	(12.227.722.033)	(9.660.379.478)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(3.918.913.717)	765.560.012	1.198.485.262	32.239.426.973	33.713.774.393	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20	672.964	727.777	1.288.487	207.195.479	162.644.336	Finance income
Pendapatan (bebannya) lain-lain - bersih	20,26	(2.063.898.688)	10.485.711.021	12.011.834.856	1.579.338.097	3.099.881.344	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.982.139.441)	11.251.998.810	13.211.608.605	34.025.960.549	36.976.300.073	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2p,19c	-	(3.953.968.480)	(4.551.663.600)	(7.055.437.840)	(8.378.920.220)	Current
Tangguhan	2p,19d	64.870.216	1.468.280.325	1.566.274.019	(543.834.446)	226.200.143	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		64.870.216	(2.485.688.155)	(2.985.389.581)	(7.599.272.286)	(8.152.720.077)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		(5.917.269.225)	8.766.310.655	10.226.219.024	26.426.688.263	28.823.579.996	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Mei 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Five-Month Period Ended
May 31, 2023
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)		
	Catatan / Notes	2023 (Lima Bulan / Five Months)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Pajak penghasilan terkait	2n,18 2p,19d	(67.042.024) 14.749.245	(21.422.464) 4.712.942	(51.413.913) 11.311.061	29.859.770 (6.569.149)	(569.036.387) 125.188.005	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits Related income tax</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(5.969.562.004)	8.749.601.133	10.186.116.172	26.449.978.884	28.379.731.614	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2q,27	(3,34)	5,04	5,88	15,20	16,58	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Mei 2023
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Five-Month Period Ended
 May 31, 2023
 And For The Years Ended
 December 31, 2022, 2021 And 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		34.770.000.000	3.657.147.187	-	38.427.147.187	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain		-	28.823.579.996	-	28.823.579.996	<i>Net income for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		34.770.000.000	32.480.727.183	(443.848.382)	66.806.878.801	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain		-	26.426.688.263	-	26.426.688.263	<i>Net income for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		34.770.000.000	58.907.415.446	(420.557.761)	93.256.857.685	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain		-	10.226.219.024	-	10.226.219.024	<i>Net income for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		34.770.000.000	69.133.634.470	(460.660.613)	103.442.973.857	Balance as of December 31, 2022
Kenaikan modal saham Rugi bersih periode berjalan Penghasilan komprehensif lain	20	24.580.000.000	-	-	24.580.000.000	<i>Increase in share capital Net loss for the period Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Mei 2023		59.350.000.000	63.216.365.245	(512.953.392)	122.053.411.853	Balance as of May 31, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		34.770.000.000	58.907.415.446	(420.557.761)	93.256.857.685	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan Penghasilan komprehensif lain		-	8.766.310.655	-	8.766.310.655	<i>Net income for the period Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Mei 2022 (tidak diaudit)		34.770.000.000	67.673.726.101	(437.267.283)	102.006.458.818	Balance as of May 31, 2022 (unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Mei 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022, 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Five-Month Period Ended
May 31, 2023
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2023 (Lima Bulan / Five Months)		2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)		2021 (Satu Tahun / One Year)		2020 (Satu Tahun / One Year)		CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)				
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI									
Penerimaan kas dari pelanggan	29.832.604.739	86.427.723.389	132.037.709.756	329.620.788.543	315.843.517.529				<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(17.592.636.467)	(41.683.903.784)	(77.759.741.037)	(263.905.104.614)	(263.481.166.623)				<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(7.281.495.558)	(16.473.288.622)	(28.834.737.751)	(40.111.412.148)	(36.503.765.222)				<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran lain-lain	(3.994.237.628)	(6.185.816.328)	(8.920.436.472)	(15.685.454.507)	(3.565.783.492)				<i>Other payments</i>
Penerimaan bunga	672.964	727.777	1.288.487	207.195.479	162.644.336				<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(3.025.468.185)	(5.315.218.125)	(425.253.540)	(494.858.422)				<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga	-	(4.192.536.911)	(4.192.536.911)	-	-				<i>Interest paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	964.908.050	14.867.437.336	7.016.327.947	9.700.759.213	11.960.588.106				<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI									
Perolehan aset tetap	11	(6.150.000)	(28.315.000)	(28.315.000)	(18.264.258.580)	(2.945.662.120)			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN									
Utang lain-lain - pihak berelasi									CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan		500.000.000	-	149.050.494	45.551.360.172	56.000.000.000			<i>Other payables - related parties</i>
Pembayaran		(983.302)	-	-	(77.069.027.364)	-			<i>Receipts</i>
Peningkatan modal saham		25.000.000	-	-	-	-			<i>Repayment</i>
Utang bank jangka panjang									<i>Increase in share capital</i>
Pembayaran		-	(7.082.123.464)	(7.082.123.464)	(13.937.515.063)	(10.905.418.366)			<i>Long-term bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		524.016.698	(7.082.123.464)	(6.933.072.970)	(45.455.182.255)	45.094.581.634			<i>Repayments</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		1.482.774.748	7.756.998.872	54.939.977	(54.018.681.622)	54.109.507.620			<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN BERJALAN									
	4	292.151.566	237.211.589	237.211.589	54.255.893.211	146.385.591			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN BERJALAN									
	4	1.774.926.314	7.994.210.461	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
									CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 283 tanggal 25 Oktober 1988 oleh Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10064 HT.01.01.Th 89 tanggal 31 Oktober 1988. Akta Pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 25 Mei 2023 oleh Dewi Lestari, S.H., mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Mei 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0069220 tanggal 27 Mei 2023 dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121489 tanggal 27 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, mencakup sarung kontrasepsi, dot, alat kompres, sarung tangan medis dan kateter urin. Sampai dengan saat ini, Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bidang manufaktur terutama memproduksi sarung tangan medis.

Perusahaan terletak di Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Hansen Jap.

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Komisaris	:	Hansen Jap	Hansen Jap	Hansen Jap	Hansen Jap	: Commissioner
Dewan Direksi						<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	:	Imelda Lin	Imelda Lin	Imelda Lin	Imelda Lin	: President Director
Direktur	:	-	-	-	Andy Thanaka	: Director

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 283 dated October 25, 1988 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-10064 HT.01.01 TH 89 dated October 25, 1988. The Deed of Establishment has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 16 dated May 25, 2023 of Dewi Lestari, S.H., regarding the increase in authorized, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 27, 2023 and was received and accepted in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0069220 dated May 27, 2023 and Acceptance Notification Letter of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0121489 dated May 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engaged in rubber goods industry to support health needs, including contraceptive covers, pacifiers, compression devices, medical gloves and urinary catheters. Currently, the Company is engaged in the field of manufacturing, especially producing medical gloves.

The Company is located at Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Hansen Jap.

b. Commissioner, Board of Directors and Employees

The Company's Commissioner and Board of Directors as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Komisaris	:	Hansen Jap	Hansen Jap	: Commissioner
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	:	Imelda Lin	Imelda Lin	: President Director
Direktur	:	-	Andy Thanaka	: Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 191, 196, 212 dan 227 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022		2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	Salaries, bonus and allowances
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)				
Gaji, bonus dan tunjangan	1.150.000.000	1.150.000.000	3.070.000.000	1.830.500.000	1.388.500.000	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan seluruh anggota Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner, Board of Directors and Employees (continued)

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company had 191, 196, 212 and 227 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Commissioner and Board of Directors by the Company for the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. Commissioner and all member of the Board of Directors are considered as key management personnel.

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 25, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (<i>historical cost</i>), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.</p> <p>Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2023, 1 Januari 2022, 1 Januari dan 1 April 2021, dan 1 Januari dan 1 Juni 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.</p> <p>Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.</p> <p>Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.</p> <p>c. Penerapan PSAK Baru, Amendemen dan Penyesuaian, serta ISAK Baru</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023, 1 Januari 2022, 1 Januari dan 1 April 2021, dan 1 Januari dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru, amendemen dan penyesuaian, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements</p> <p><i>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.</i></p> <p><i>The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</i></p> <p><i>The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several new, amendments and improvements to PSAK, and new ISAK effective January 1, 2023, January 1, 2022, January 1 and April 1, 2021, and January 1 and June 1, 2020 as disclosed in this Note.</i></p> <p><i>The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.</i></p> <p><i>It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.</i></p> <p>c. Adoption of New, Amendments and Improvements to PSAK, and New ISAK</p> <p><i>The Company applied new, amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2023, January 1, 2022, January 1 and April 1, 2021, and January 1 and June 1, 2020. The application of these new, amendments and improvements to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:</i></p> |
|--|---|

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru, Amendemen dan Penyesuaian, serta ISAK Baru (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, Dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New, Amendments and Improvements to PSAK, and New ISAK (continued)

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations concerning Definition of Business";*
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".*

April 1, 2021

- *Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru, Amendemen dan Penyesuaian, serta ISAK Baru (lanjutan)

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New, Amendments and Improvements to PSAK, and New ISAK (continued)

January 1, 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement concerning Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure concerning Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments concerning Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

June 1, 2020

- Amendments to PSAK 73, "Leases on Rent Concession related to Covid-19".

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 28 to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - related parties.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketidadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables - related parties, accrued expenses and long-term bank loans. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either a 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;*
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

i. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	8
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

I. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tarif / Rate	
	5%	Building
Mesin dan peralatan pabrik	12,5% - 6,25%	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	12,5%	Office equipment
Kendaraan	12,5%	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

I. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap incentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang incentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Tahun / Years

4

ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

As of May 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. As of December 31, 2020, the Company provides estimated liabilities for employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, incentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs yang digunakan perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat adalah kurs tengah Bank Indonesia dimana untuk \$AS 1 setara dengan Rp 14.969, Rp 15.731, Rp 14.269 dan Rp 14.105.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Company for United States Dollar (US\$) were the middle rates of Bank Indonesia, wherein for US\$ 1 is equivalent to Rp 14,969, Rp 15,731, Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Financial Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 8 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Kas	1.095.187.000	19.038.000	23.148.000	3.135.000	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	605.707.229	202.105.005	104.182.097	33.485.214.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon					PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	17.084.919	17.335.639	49.746.749	31.214.825	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	296.386	1.077.386	PT Bank Permata Tbk
Saldo terbawa	622.792.148	219.440.644	154.225.232	33.798.507.078	Balance carried forward

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Kas di bank (lanjutan)					<i>Cash in banks (continued)</i>
Saldo bawaan	622.792.148	219.440.644	154.225.232	33.798.507.078	<i>Balance brought forward</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank Danamon					<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	26.089.021	28.119.800	26.078.462	26.621.786	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri					<i>PT Bank Mandiri</i>
(Persero) Tbk	21.380.073	15.140.301	23.330.251	20.416.346.330	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	9.478.072	10.412.821	10.429.644	11.283.017	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-jumlah	679.739.314	273.113.566	214.063.589	54.252.758.211	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.774.926.314	292.151.566	237.211.589	54.255.893.211	Total

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan utang bank dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Rising Macan Inc	15.764.602.350	20.906.290.658	32.963.673.040	9.018.982.944	<i>Rising Macan Inc</i>
PT Menara Medika					<i>PT Menara Medika</i>
Pratama	873.304.500	873.304.500	873.304.500	1.995.300.442	<i>Pratama</i>
Shamrock					<i>Shamrock</i>
Manufacturing Co (S)					<i>Manufacturing Co (S)</i>
Pte. Ltd	697.610.786	733.122.805	1.111.306.352	455.081.342	<i>Pte. Ltd</i>
Long Seng Rubber					<i>Long Seng Rubber</i>
Recycle Sdn Bhd	-	-	116.599.999	-	<i>Recycle Sdn Bhd</i>
Shamrock					<i>Shamrock</i>
Manufacturing					<i>Manufacturing</i>
Co. Inc	-	-	-	33.738.015.350	<i>Co. Inc</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	58.940.001	-	50.089.999	-	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	17.394.457.637	22.512.717.963	35.114.973.890	45.207.380.078	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	6.355.840.134	6.355.840.134	-	-	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	11.038.617.503	16.156.877.829	35.114.973.890	45.207.380.078	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
(Catatan 28)					<i>(Note 28)</i>
PT Anatha Watashi Wha	84.554.250	-	-	-	<i>PT Anatha Watashi Wha</i>
PT Haloni Jane Tbk	-	6.235.124.800	660.559.988	-	<i>PT Haloni Jane Tbk</i>
PT Shamrock					<i>PT Shamrock</i>
Manufacturing					<i>Manufacturing</i>
Corpora					<i>Corpora</i>
Sub-jumlah	84.554.250	2.497.331.322	34.180.414.692	16.242.735.282	<i>Sub-total</i>
Bersih	11.123.171.753	24.889.333.951	69.955.948.570	61.450.115.360	Net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	16.462.213.136	21.639.413.463	34.191.579.391	43.212.079.636	United States Dollar
Rupiah	<u>1.016.798.751</u>	<u>9.605.760.622</u>	<u>35.764.369.179</u>	<u>18.238.035.724</u>	Rupiah
Jumlah	17.479.011.887	31.245.174.085	69.955.948.570	61.450.115.360	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>6.355.840.134</u>	<u>6.355.840.134</u>	-	-	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	<u>11.123.171.753</u>	<u>24.889.333.951</u>	<u>69.955.948.570</u>	<u>61.450.115.360</u>	Net

c. Berdasarkan umur

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	3.281.104.252	7.613.490.272	15.443.025.502	16.945.742.110	Not yet due
Telah jatuh tempo					Past due
1 - 30 hari	-	2.625.358.922	13.389.247.634	2.765.821.414	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	14.799.191.238	3.741.420.055	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	555.707.379	6.597.830.500	6.548.979.510	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>14.197.907.635</u>	<u>20.450.617.512</u>	<u>19.726.653.696</u>	<u>31.448.152.271</u>	More than 90 days
Jumlah	17.479.011.887	31.245.174.085	69.955.948.570	61.450.115.360	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>6.355.840.134</u>	<u>6.355.840.134</u>	-	-	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	<u>11.123.171.753</u>	<u>24.889.333.951</u>	<u>69.955.948.570</u>	<u>61.450.115.360</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	6.355.840.134	-	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	6.355.840.134	-	-	Additions (Note 26)
Saldo akhir	<u>6.355.840.134</u>	<u>6.355.840.134</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17).

b. Based on currency

c. Based on aging

Movement in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	6.355.840.134	-	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	6.355.840.134	-	-	Additions (Note 26)
Saldo akhir	<u>6.355.840.134</u>	<u>6.355.840.134</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables were used as collateral for long-term bank loans (see Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	PT Hevea Anugrah Natura Imelda Lin PT Melania Indonesia	Total
PT Hevea Anugrah						
Natura	4.501.889.789	4.501.889.789	4.428.239.297	-		
Imelda Lin	405.430.703	405.430.703	405.430.703	-		
PT Melania Indonesia	136.568.850	136.568.850	-	-		
Jumlah	5.043.889.342	5.043.889.342	4.833.670.000	-		

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

6. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	PT Hevea Anugrah Natura Imelda Lin PT Melania Indonesia	Total
PT Hevea Anugrah					
Natura	4.501.889.789	4.501.889.789	4.428.239.297	-	
Imelda Lin	405.430.703	405.430.703	405.430.703	-	
PT Melania Indonesia	136.568.850	136.568.850	-	-	
Jumlah	5.043.889.342	5.043.889.342	4.833.670.000	-	

Other receivables are non-interest bearing and collectible on demand.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there were no other receivables pledged as collateral for bank loans.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Finished goods Raw materials and supplementary supplies	Total
Barang jadi	60.058.002.036	62.417.210.582	43.387.980.574	18.136.055.711		
Bahan baku dan bahan pembantu	8.090.439.666	8.195.117.265	7.804.607.267	6.776.140.149		
Jumlah	68.148.441.702	70.612.327.847	51.192.587.841	24.912.195.860		

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.589.140.168, Rp 35.112.661.598, Rp 63.963.788.159, Rp 204.590.451.725 dan Rp 180.507.630.879 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, Rp 18.000.000.000, Rp 18.000.000.000 dan Rp 18.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17).

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Finished goods Raw materials and supplementary supplies	Total
Barang jadi	60.058.002.036	62.417.210.582	43.387.980.574	18.136.055.711	
Bahan baku dan bahan pembantu	8.090.439.666	8.195.117.265	7.804.607.267	6.776.140.149	
Jumlah	68.148.441.702	70.612.327.847	51.192.587.841	24.912.195.860	

For the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the cost of inventories recognized as part of the cost of goods sold amounted to Rp 1,589,140,168, Rp 35,112,661,598, Rp 63,963,788,159, Rp 204,590,451,725 and Rp 180,507,630,879, respectively (see Note 23).

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss and earthquake risk with a total sum insured amounted to Rp 10,000,000,000, Rp 18,000,000,000, Rp 18,000,000,000 and Rp 18,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were used as collateral on long-term bank loans (see Note 17).

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana, meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Mei 2023, saldo biaya ditangguhkkan sebesar Rp 2.290.000.000.

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Related parties (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)					PT Hevea Anugrah Natura
PT Hevea Anugrah Natura	2.587.804.766	-	-	-	PT Hevea Anugrah Natura
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	2.427.848.079	-	-	-	PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
Sub-jumlah	5.015.652.845	-	-	-	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Shanghai JBS Bearing Co., Ltd	-	745.152.615	675.900.459	-	Shanghai JBS Bearing Co., Ltd
Pingyun International	-	588.320.995	334.013.838	419.271.986	Pingyun International
Zhangjiagang Rongyun Import & Export Trade Co., Ltd	-	114.238.522	103.621.551	1.114.112.425	Zhangjiagang Rongyun Import & Export Trade Co., Ltd
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd	-	-	1.227.249.012	2.716.187.671	Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd
T.T. Latex and Product Co., Ltd	-	-	1.015.240.062	-	T.T. Latex and Product Co., Ltd
Zibo Honghui Mould Technology Co., Ltd	-	-	800.937.368	-	Zibo Honghui Mould Technology Co., Ltd
PT Bumi Rambang	-	-	695.993.000	-	PT Bumi Rambang
Lexis Chemical SDN BHD	-	-	612.425.909	-	Lexis Chemical SDN BHD
Wuxi Bofeng International	-	-	-	1.849.199.253	Wuxi Bofeng International
Synthomer SDN BHD	-	-	-	1.425.158.926	Synthomer SDN BHD
Posco Daewo Corporation	-	-	-	1.100.190.780	Posco Daewo Corporation
PT Bilah Baja Makmur Abadi	-	-	-	999.905.500	PT Bilah Baja Makmur Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	47.275.481	887.330.816	1.348.706.397	2.189.952.623	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	47.275.481	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164	Sub-total
Jumlah	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164	Total

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses that will be settled related to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, including fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of May 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp 2,290,000,000.

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

a. Based on suppliers

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Related parties (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)					PT Hevea Anugrah Natura
PT Hevea Anugrah Natura	2.587.804.766	-	-	-	PT Hevea Anugrah Natura
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	2.427.848.079	-	-	-	PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
Sub-jumlah	5.015.652.845	-	-	-	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Shanghai JBS Bearing Co., Ltd	-	745.152.615	675.900.459	-	Shanghai JBS Bearing Co., Ltd
Pingyun International	-	588.320.995	334.013.838	419.271.986	Pingyun International
Zhangjiagang Rongyun Import & Export Trade Co., Ltd	-	114.238.522	103.621.551	1.114.112.425	Zhangjiagang Rongyun Import & Export Trade Co., Ltd
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd	-	-	1.227.249.012	2.716.187.671	Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd
T.T. Latex and Product Co., Ltd	-	-	1.015.240.062	-	T.T. Latex and Product Co., Ltd
Zibo Honghui Mould Technology Co., Ltd	-	-	800.937.368	-	Zibo Honghui Mould Technology Co., Ltd
PT Bumi Rambang	-	-	695.993.000	-	PT Bumi Rambang
Lexis Chemical SDN BHD	-	-	612.425.909	-	Lexis Chemical SDN BHD
Wuxi Bofeng International	-	-	-	1.849.199.253	Wuxi Bofeng International
Synthomer SDN BHD	-	-	-	1.425.158.926	Synthomer SDN BHD
Posco Daewo Corporation	-	-	-	1.100.190.780	Posco Daewo Corporation
PT Bilah Baja Makmur Abadi	-	-	-	999.905.500	PT Bilah Baja Makmur Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	47.275.481	887.330.816	1.348.706.397	2.189.952.623	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	47.275.481	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164	Sub-total
Jumlah	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164	Total

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
Rupiah	5.062.928.326	608.841.934	1.158.999.403	1.003.586.510
Dolar Amerika Serikat	-	1.726.201.014	5.655.088.193	10.810.392.654
Jumlah	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka atas persediaan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 83.450.150, nihil, Rp 241.543.425 dan Rp 241.493.925.

9. ADVANCES TO SUPPLIERS (continued)

b. Based on currency

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
Rupiah	5.062.928.326	608.841.934	1.158.999.403	1.003.586.510
Dolar Amerika Serikat	-	1.726.201.014	5.655.088.193	10.810.392.654
Jumlah	5.062.928.326	2.335.042.948	6.814.087.596	11.813.979.164

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PREPAID EXPENSE

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, this account represents prepaid insurance related to inventories and fixed assets amounted to Rp 83,450,150, nil, Rp 241,543,425 and Rp 241,493,925, respectively.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	51.324.452.509	-	-	51.324.452.509	Land
Bangunan	20.297.710.756	-	-	20.297.710.756	Building
Mesin dan peralatan pabrik	40.763.272.164	6.150.000	-	40.769.422.164	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.075.746.986	-	-	1.075.746.986	Office equipment
Kendaraan	4.266.448.632	-	-	4.266.448.632	Vehicles
Jumlah	117.727.631.047	6.150.000	-	117.733.781.047	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	12.426.666.601	203.893.091	-	12.630.559.692	Building
Mesin dan peralatan pabrik	37.025.883.162	306.763.877	-	37.332.647.039	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.044.691.413	2.870.260	-	1.047.561.673	Office equipment
Kendaraan	3.398.031.965	63.854.167	-	3.461.886.132	Vehicles
Jumlah	53.895.273.141	577.381.395	-	54.472.654.536	Total
Nilai Buku Bersih	63.832.357.906			63.261.126.511	Net Book Value
 31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	51.324.452.509	-	-	51.324.452.509	Land
Bangunan	20.297.710.756	-	-	20.297.710.756	Building
Mesin dan peralatan pabrik	40.746.467.164	16.805.000	-	40.763.272.164	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.064.236.986	11.510.000	-	1.075.746.986	Office equipment
Kendaraan	4.266.448.632	-	-	4.266.448.632	Vehicles
Jumlah	117.699.316.047	28.315.000	-	117.727.631.047	Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022
(lanjutan / continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	11.895.505.498	531.161.103	-	12.426.666.601	Building
Mesin dan peralatan pabrik	36.093.945.582	931.937.580	-	37.025.883.162	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.036.347.194	8.344.219	-	1.044.691.413	Office equipment
Kendaraan	3.244.781.965	153.250.000	-	3.398.031.965	Vehicles
Jumlah	52.270.580.239	1.624.692.902	-	53.895.273.141	Total
Nilai Buku Bersih	65.428.735.808			63.832.357.906	Net Book Value

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan					
Tanah	40.835.490.975	10.488.961.534	-	51.324.452.509	Land
Bangunan	12.735.672.290	7.562.038.466	-	20.297.710.756	Building
Mesin dan peralatan pabrik	40.548.048.584	198.418.580	-	40.746.467.164	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.049.396.986	14.840.000	-	1.064.236.986	Office equipment
Kendaraan	4.266.448.632	-	-	4.266.448.632	Vehicles
Jumlah	99.435.057.467	18.264.258.580	-	117.699.316.047	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.963.510.303	931.995.195	-	11.895.505.498	Building
Mesin dan peralatan pabrik	35.116.410.394	977.535.188	-	36.093.945.582	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.024.520.184	11.827.010	-	1.036.347.194	Office equipment
Kendaraan	3.091.531.965	153.250.000	-	3.244.781.965	Vehicles
Jumlah	50.195.972.846	2.074.607.393	-	52.270.580.239	Total
Nilai Buku Bersih	49.239.084.621			65.428.735.808	Net Book Value

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan					
Tanah	40.835.490.975	-	-	40.835.490.975	Land
Bangunan	12.735.672.290	-	-	12.735.672.290	Building
Mesin dan peralatan pabrik	38.829.536.464	1.718.512.120	-	40.548.048.584	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.048.246.986	1.150.000	-	1.049.396.986	Office equipment
Kendaraan	3.040.448.632	1.226.000.000	-	4.266.448.632	Vehicles
Jumlah	96.489.395.347	2.945.662.120	-	99.435.057.467	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.326.726.689	636.783.614	-	10.963.510.303	Building
Mesin dan peralatan pabrik	34.236.135.718	880.274.676	-	35.116.410.394	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.010.016.007	14.504.177	-	1.024.520.184	Office equipment
Kendaraan	3.040.448.632	51.083.333	-	3.091.531.965	Vehicles
Jumlah	48.613.327.046	1.582.645.800	-	50.195.972.846	Total
Nilai Buku Bersih	47.876.068.301			49.239.084.621	Net Book Value

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	574.511.134	523.814.927	1.574.531.000	1.997.304.195	1.502.665.435	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.870.261	30.902.344	50.161.902	77.303.198	79.980.365	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	577.381.395	554.717.271	1.624.692.902	2.074.607.393	1.582.645.800	Total

Pada tanggal 31 Mei 2023, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dan peralatan kantor Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 71.978.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dan peralatan kantor Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT Asuransi Binagriya Upakara Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 85.737.400.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, terdapat beberapa aset tetap Perusahaan berupa bangunan, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor dan kendaraan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 45.947.534.186, Rp 42.770.270.186, Rp 32.152.470.296 dan Rp 6.292.020.862.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

As of May 31, 2023, the Company's building, machineries and factory equipment, and office equipment were insured against all risks of loss and earthquake risk to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a third party, with a total sum insured amounted to Rp 71,978,400,000.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's building, machineries and factory equipment, and office equipment were insured against all risks of loss and earthquake risk to PT Asuransi Binagriya Upakara Indonesia, a third party, with a total sum insured amounted to Rp 85,737,400,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there are certain fixed assets in the form of building, machineries and factory equipment, office equipment and vehicles which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp 45,947,534,186, Rp 42,770,270,186, Rp 32,152,470,296 and Rp 6,292,020,862, respectively.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17).

12. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets such as land, building, machineries and factory equipment were used as collateral on long-term bank loans (see Note 17).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.300.000.000	-	-	4.300.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.418.750.000	447.916.667	-	2.866.666.667
Nilai Buku Bersih	1.881.250.000			1.433.333.333
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.300.000.000	-	-	4.300.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.343.750.000	1.075.000.000	-	2.418.750.000
Nilai Buku Bersih	2.956.250.000			1.881.250.000
	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.300.000.000	-	-	4.300.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	268.750.000	1.075.000.000	-	1.343.750.000
Nilai Buku Bersih	4.031.250.000			2.956.250.000
	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	-	4.300.000.000	-	4.300.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	268.750.000	-	268.750.000
Nilai Buku Bersih	-			4.031.250.000

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gudang dan pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 4 tahun.

The Company recognized right-of-use assets for warehouse and factory. The leases run for a period of 4 years.

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 447.916.667, Rp 447.916.667, Rp 1.075.000.000, Rp 1.075.000.000 dan Rp 268.750.000 (lihat Catatan 23).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

For the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold amounted to Rp 447,916,667, Rp 447,916,667, Rp 1,075,000,000, Rp 1,075,000,000 and Rp 268,750,000, respectively (see Note 23).

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	Related parties (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)					PT Darsum
PT Darsum	14.262.560.037	18.889.378.378	18.473.606.929	15.552.082.330	PT Darsum
PT Haloni Jane Tbk	504.440.000	-	-	91.200.000	PT Haloni Jane Tbk
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung					PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
PT Hevea Anugrah Natura	-	4.997.883.123	12.965.777.574	11.510.346.695	PT Hevea Anugrah Natura
Sub-jumlah	<u>14.767.000.037</u>	<u>25.441.261.501</u>	<u>31.439.384.503</u>	<u>27.153.629.025</u>	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd	2.003.331.208	2.105.311.192	-	-	Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd
CV Ucarindo	1.384.251.633	1.442.075.136	1.208.519.219	316.455.202	CV Ucarindo
Suzhou Haiende Conveyor Chain Co., Ltd	696.062.991	-	1.255.142.073	-	Suzhou Haiende Conveyor Chain Co., Ltd
CV Infinity Chemicals	437.450.500	507.875.500	323.425.500	116.762.500	CV Infinity Chemicals
PT Gresik Cipta Sejahtera	397.608.751	505.739.251	503.413.622	268.950.000	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Atlas Prima Grafika	383.786.100	583.786.100	-	-	PT Atlas Prima Grafika
CV Sukses Abadi	13.818.850	13.818.850	825.160.050	1.178.607.705	CV Sukses Abadi
PT Dewi Pertiwi	-	15.569.332	434.480.132	830.034.680	PT Dewi Pertiwi
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 500.000.000)	2.833.328.454	5.146.249.297	5.906.483.060	6.735.546.919	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	<u>8.149.638.487</u>	<u>10.320.424.658</u>	<u>10.456.623.656</u>	<u>9.446.357.006</u>	Sub-total
Jumlah	<u>22.916.638.524</u>	<u>35.761.686.159</u>	<u>41.896.008.159</u>	<u>36.599.986.031</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	Rupiah
Rupiah	19.636.752.643	32.273.684.721	40.446.589.234	36.599.986.031	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	3.279.885.881	3.488.001.438	1.449.418.925	-	
Jumlah	<u>22.916.638.524</u>	<u>35.761.686.159</u>	<u>41.896.008.159</u>	<u>36.599.986.031</u>	Total

13. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	343.482.434	25.896.045	7.343.925.266	15.329.199.244	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1 - 30 hari	201.268.500	977.443.638	7.075.450.840	7.628.166.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.280.000	3.096.409.029	5.307.844.997	4.265.971.447	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.653.000	3.144.385.194	5.228.446.972	1.520.487.171	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.353.954.590	28.517.552.253	16.940.340.084	7.856.162.060	More than 90 days
Jumlah	22.916.638.524	35.761.686.159	41.896.008.159	36.599.986.031	Total

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on aging

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	7.343.925.266	15.329.199.244	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.075.450.840	7.628.166.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.307.844.997	4.265.971.447	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.228.446.972	1.520.487.171	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.940.340.084	7.856.162.060	More than 90 days
Jumlah	41.896.008.159	36.599.986.031	Total

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there was no collateral regarding trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
PT Hevea Eka Asia	500.000.000	-
PT Ikon Makmur Abadi	75.400.000	75.400.000
Hansen Jap	-	24.555.983.302
Jumlah	575.400.000	24.631.383.302

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kepada Hansen Jap, pemegang saham, maksimal sebesar Rp 60.000.000.000. Pemberian pinjaman tersebut dilakukan tanpa ada pembebasan bunga. Pembayaran kembali pinjaman tersebut harus dilakukan berdasarkan permintaan Hansen Jap dan harus disetuju para pemegang saham. Apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman maka para pihak sepakat untuk mengkonversi pinjaman menjadi saham biasa.

Pada tanggal 25 Mei 2023, para pihak setuju bahwa sisa utang Perusahaan kepada Hansen Jap sebesar Rp 24.555.000.000 akan dikonversi menjadi saham biasa atas nama Hansen Jap.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jasa profesional	1.832.200.000	-
Gaji	590.434.890	2.478.410.657
Bunga pinjaman	-	4.364.400.835
Pengiriman	-	20.890.959.132
Lain-lain	38.745.079	3.683.500.800
Jumlah	2.461.379.969	2.523.128.050

14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	-	PT Hevea Eka Asia
	-	-	PT Ikon Makmur Abadi
	-	-	Hansen Jap
Jumlah	24.482.332.808	56.000.000.000	Total

On January 10, 2020, the Company entered into a loan agreement with Hansen Jap, a shareholder, with a maximum facility of Rp 60,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The repayment of the loan must be made based on Hansen Jap's request and must be approved by the shareholders. If the Company cannot repay the loan, the parties agreed to convert the loan into ordinary shares.

On May 25, 2023, the parties agreed that the remaining debt of the Company to Hansen Jap amounted to Rp 24,555,000,000 will be converted into ordinary shares under the name of Hansen Jap.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	-	Professional fees
	-	3.590.335.589	Salaries
	-	20.650.850.162	Interest on loans
	-	-	Freight
	-	594.254.911	Others
Jumlah	29.291.193.267	24.835.440.662	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
PT Shamrock Manufacturing Corpora	3.881.899.242	-	-	-
PT Haloni Jane Tbk	3.100.000.000	-	-	-
Jumlah	6.981.899.242	-	-	-
				Total

Seluruh uang muka penjualan berasal dari pihak berelasi.

16. SALES ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	-	-	-
PT Haloni Jane Tbk	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
				Total

All sales advances are from related parties.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2022 / May 31, 2023			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	7.082.123.464	21.019.638.527
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	7.082.123.464	14.018.911.494
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.000.727.033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
				The Company obtained several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with the following details:
				a. Investment Credit Facility
				Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 19 dated August 22, 2003, the Company obtained an Investment Credit Facility with a maximum credit of Rp 2,700,000,000, which was used for refinancing the purchase of production equipment and construction of facilities with a term of 36 months and an interest rate of 17.5% per annum. This loan facility matured on August 22, 2006.
				b. Working Capital Credit Facility
				Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement with Guarantee No. 07 dated October 13, 2003, the Company obtained a Working Capital Credit Facility amounted to Rp 35,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 17% per annum. This loan facility matured on October 13, 2004.

a. Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.700.000.000, yang dipergunakan untuk keperluan *refinancing* pembelian peralatan produksi serta pembangunan sarana dengan jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga sebesar 17,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2006.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Pemberian Jaminan No. 07 tanggal 13 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2004.

a. Investment Credit Facility

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 19 dated August 22, 2003, the Company obtained an Investment Credit Facility with a maximum credit of Rp 2,700,000,000, which was used for refinancing the purchase of production equipment and construction of facilities with a term of 36 months and an interest rate of 17.5% per annum. This loan facility matured on August 22, 2006.

b. Working Capital Credit Facility

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement with Guarantee No. 07 dated October 13, 2003, the Company obtained a Working Capital Credit Facility amounted to Rp 35,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 17% per annum. This loan facility matured on October 13, 2004.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Impor No. 50 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Penangguhan Kredit Modal Kerja Impor dengan maksimal limit sebesar \$AS 500.000 dengan jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2006.

Seluruh fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Bangunan yang beralamat di Desa Puji Pulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan SHGB No. 46, No. 89, No. 90 dan No. 92 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.321.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah yang beralamat di Desa Puji Pulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan SHM No. 146 dan No. 309 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.941.000.000 atas nama Hansen Jap.
3. Tanah dan bangunan yang beralamat di Helvetia Utama, Medan, Sumatera Utara dengan SHM No. 1423 dan 1424 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.150.000.000 atas nama Hansen Jap.
4. Tanah dan bangunan yang beralamat di Desa Gunung Melayu, Labuhan Batu, Kuala Hulu, Sumatera Utara dengan SHM No. 1, No. 5 dan No. 6 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 100.000.000 atas nama Hansen Jap.
5. Tanah dan bangunan yang beralamat di Desa Sidodadi, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara dengan SHM No. 889 dan No. 890 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 100.000.000 atas nama Hansen Jap.
6. Bangunan yang beralamat di Desa Sukadamai, Labuhan Batu, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara dengan SHGB No. 878 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 30.000.000 atas nama Hansen Jap.
7. Piutang usaha sebesar Rp 3.328.209.000.
8. Persediaan sebesar Rp 3.931.000.000.
9. Mesin/peralatan sebesar Rp 32.657.000.000.
10. Mesin atas nama PT Separindo Hevea Nusantara sebesar Rp 10.000.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

c. Import Working Capital Credit Facility

Based on the Deed of Import Working Capital Credit Agreement No. 50 dated March 31, 2005, the Company obtained a loan facility for Import Working Capital Credit Suspension with a maximum limit of US\$ 500,000 with a term of 12 months and an interest rate of 7.5% per annum. This loan facility matured on October 15, 2006.

All of these facilities are secured by:

1. Building located at Puji Mulyo Village, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatra with SHGB No. 46, No. 89, No. 90 and No. 92 and mortgage value amounted to Rp 3,321,000,000 under the name of the Company.
2. Land located at Puji Mulyo Village, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatra with SHM No. 146 and No. 309 and mortgage value amounted to Rp 3,941,000,000 under the name of Hansen Jap.
3. Land and building located at Helvetia Utama, Medan, North Sumatera with SHM No. 1423 and No. 1424 and mortgage value amounted to Rp 1,150,000,000 under the name of Hansen Jap.
4. Land and building located at Gunung Melayu Village, Labuhan Batu, Kuala Hulu, North Sumatra with SHM No. 1, No. 5 and No. 6 and mortgage value amounted to Rp 100,000,000 under the name of Hansen Jap.
5. Land and building located at Sidodadi Village, East Medan, Medan, North Sumatera with SHM No. 889 and No. 890 and mortgage value amounted to Rp 100,000,000 under the name of Hansen Jap.
6. Building located at Sukadamai Village, East Medan, Medan, North Sumatera with SHGB No. 878 and mortgage value amounted to Rp 30,000,000 recorded under the name of Hansen Jap.
7. Trade receivables amounted to Rp 3,328,209,000.
8. Inventories amounted to Rp 3,931,000,000.
9. Machineries/equipment amounted to Rp 32,657,000,000.
10. Machineries under the name of PT Separindo Hevea Nusantara amounted to Rp 10,000,000,000.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Mengadakan investasi/penyertaan pada perusahaan lain dalam satu tahun kalender.
2. Membagi keuntungan/pembayaran dividen kas.
3. Mengadakan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali untuk kepentingan PT Separindo Hevea Nusantara dalam rangka cross collateral.
4. Mengadakan perubahan status Perusahaan, manajemen pengurus, perubahan modal maupun perubahan jaminan, merger, go public.
5. Memperoleh pinjaman/kredit bari dari pihak lain.
6. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
7. Melakukan penyertaan di perusahaan lain.
8. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum seluruh hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Seluruh perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Keputusan Penyelesaian Kredit No. R.II.329-OPK/DKD/12/2019 tanggal 10 Desember 2019, BRI dan Perusahaan telah menyetujui sebagai berikut:

1. Penyelesaian kewajiban pokok atas KMK 1 sebesar \$AS 1.530.564 dan KMK 2 sebesar \$AS 758.789.
2. Penyelesaian kewajiban bunga sebesar \$AS 1.464.079 yang harus dibayarkan pada akhir periode penyelesaian.
3. Jangka waktu penyelesaian kewajiban selama 36 bulan dengan jadwal angsuran sebagai berikut:
 - a. Angsuran bulan pertama sampai dengan bulan ke 12 masing-masing angsuran pokok sebesar \$AS 50.000.
 - b. Angsuran bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 34 masing-masing angsuran pokok sebesar \$AS 74.564.
 - c. Angsuran bulan ke 35, dengan angsuran pokok sebesar \$AS 48.945 dan bunga sebesar \$AS 1.464.079 sehingga sisa kewajiban dinyatakan nihil.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Negative Covenants:

1. Holding investment/participating in other companies within one calendar year.
2. Sharing profits/paying cash dividends.
3. Carrying out to be the guarantor for other parties and or guarantee wealth to other parties, except for the interests of PT Separindo Hevea Nusantara in the framework of cross collateral.
4. Making changes to the status of the Company, management administration, changes in capital and changes in guarantees, mergers, go public.
5. Obtaining new loans/credit from other parties.
6. Providing receivables to shareholders for any reason.
7. Investing in other companies.
8. Paying off debts to shareholders before all debts in the bank are paid.
9. Submitting an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

All of these agreements have been amended several times, most recently by the following:

Based on Credit Settlement Decision Letter No. R.II.329-OPK/DKD/12/2019 dated December 10, 2019, BRI and the Company have agreed as follows:

1. Settlement of principal obligations for KMK 1 amounted to US\$ 1,530,564 and KMK 2 amounted to US\$ 758,789.
2. Settlement of interest obligations amounted to US\$ 1,464,079 which must be paid at the end of the settlement period.
3. The term for settlement of obligations is 36 months with the installment schedule as follows:
 - a. The first month installment up to the 12th month, each principal installment amounted to US\$ 50,000.
 - b. Installments from the 13th month to 34th month, each principal installment amounted to US\$ 74,564.
 - c. The 35th month installment, with principal installment amounted to US\$ 48,945 and interest of US\$ 1,464,079, thus the remaining liabilities will be declared as nil.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Negosiasi Penyelesaian Kredit tanggal 22 Februari 2022, BRI dan Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya di BRI dengan skema penyelesaian kewajiban secara sekaligus dengan keringanan sebagai berikut:

1. Pembayaran sebesar 100% atas sisa pokok sebesar \$AS 421.763,46.
2. Pembayaran bunga sebesar 20% dari \$AS 1.464.079 diberikan keringanan sebesar \$AS 1.171.263 menjadi sebesar \$AS 292.816.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. B.159-CRO/COD/04/2022 tanggal 11 April 2022 dari BRI, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya atas seluruh fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BRI.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, berdasarkan laporan No. 3334/VII/22/KKA-RM dan 5335/VII/23/KKA-RM tanggal 21 Juli 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the Minutes of Credit Settlement Negotiation dated February 22, 2022, BRI and the Company agreed to settle all of its obligations to BRI with a one-time settlement scheme with the following relief:

1. Payment of 100% of the remaining principal amounted to US\$ 421,763.46.
2. Interest payment of 20% amounted to US\$ 1,464,079 is given a reduction amounted to US\$ 1,171,263 resulting to US\$ 292,816.

Based on the Certificate of Payment No. B.159-CRO/COD/04/2022 dated April 11, 2022 from BRI, the Company has paid all of its obligations for all credit facilities that have been provided by BRI.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company recorded estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary, KKA Riana & Rekan, with report No. 3334/VII/22/KKA-RM and 5335/VII/23/KKA-RM dated July 21, 2023 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age			
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	Salary increase rate			
	6,75% per tahun / per annum	7,54% per tahun / per annum	6,87% per tahun / per annum	7,95% per tahun / per annum	
Tingkat diskonto					Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022		2021		2020		
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)		
Beban jasa kini	218.232.552	224.309.840	538.343.615	781.426.513	669.068.436		Current service cost
Beban bunga	157.166.780	140.434.838	337.043.610	448.923.589	426.605.511		Interest cost
Beban jasa lalu	-	-	-	(3.492.853.483)	-		Past service cost
Jumlah	375.399.332	364.744.678	875.387.225	(2.262.503.381)	1.095.673.947		Total
Perubahan asumsi keuangan	230.996.103	46.262.082	111.028.997	(222.979.998)	566.092.824		Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(163.954.079)	(24.839.618)	(59.615.084)	364.216.735	2.943.563		Experience adjustment
Perubahan asumsi demografik	-	-	-	(171.096.507)	-		Changes in demographic assumptions
Jumlah	67.042.024	21.422.464	51.413.913	(29.859.770)	569.036.387		Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	31 Mei 2023 / May 31, 2023				
Saldo awal	5.559.623.747	4.744.622.609	7.246.457.133	5.649.238.278	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	375.399.332	875.387.225	-	1.095.673.947	Employee benefits expense (Note 25)
Pendapatan imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	-	-	(2.262.503.381)	-	Employee benefits income (Note 26)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	67.042.024	51.413.913	(29.859.770)	569.036.387	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	(80.534.712)	(111.800.000)	(209.471.373)	(67.491.479)	Benefits paid
Saldo akhir	5.921.530.391	5.559.623.747	4.744.622.609	7.246.457.133	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position is as follows:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(447.637.117)	509.871.066	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	482.327.105	(431.572.420)	Salary growth rate

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(423.624.275)	482.059.764
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	490.354.645	(437.632.115)
			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(384.979.104)	439.174.711
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	447.360.941	(398.165.618)
			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(566.092.824)	645.950.133
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	654.777.318	(582.934.218)
			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	16.151.737.168	16.288.506.005	13.374.719.970	13.393.721.438	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 22	19.352.000	-	-	-	Income Tax: Article 22
Jumlah	16.171.089.168	16.288.506.005	13.374.719.970	13.393.721.438	Total

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Income Taxes: Article 4(2)
Pajak Penghasilan:					
Pasal 4(2)					
2020	-	-	-	30.222.250	2020
2021	-	-	15.431.623	-	2021
2022	4.684.771	4.684.771	-	-	2022
Pasal 21					Article 21
2020	45.575.869	45.575.869	50.619.503	181.875.954	2020
2021	7.465.056	7.465.057	189.474.451	-	2021
2022	697.476.234	697.476.234	-	-	2022
2023	280.983.698	-	-	-	2023
Pasal 22					Article 22
2020	281.407.151	281.407.151	281.407.151	299.438.172	2020
2021	240.704.689	240.704.689	248.778.660	-	2021
2022	41.758.163	41.758.163	-	-	2022
2023	3.068.332	-	-	-	2023
Pasal 23					Article 23
2020	-	-	-	9.098.578	2020
2021	-	-	6.620.053	-	2021
2022	4.048.301	4.048.301	-	-	2022
2023	13.844.020	-	-	-	2023
Pasal 25					Article 25
2020	-	-	-	21.949.795	2020
2021	-	-	21.949.795	-	2021
Pasal 29					Article 29
2020	2.739.916.300	2.739.916.300	7.880.968.245	7.880.968.245	2020
2021	6.630.184.300	6.630.184.300	6.630.184.300	-	2021
2022	4.399.447.215	4.399.447.215	-	-	2022
Surat Tagihan					Tax Collection
Pajak					
2022	784.798.454	784.798.454	-	-	Notice
2023	7.755.582	-	-	-	2022
Jumlah	<u>16.183.118.135</u>	<u>15.877.466.504</u>	<u>15.325.433.781</u>	<u>8.423.552.994</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(5.982.139.441)	11.251.998.810	13.211.608.605	34.025.960.549	36.976.300.073	<i>Income (loss) before income tax per statements or profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer: Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	294.864.620	364.744.677	763.587.225	(2.471.974.754)	1.028.182.468	<i>Temporary differences: Employee benefits Allowance for impairment of trade receivables</i>
Beda permanen: Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.758.500	728.256	359.632.620	723.382.566	244.163.620	<i>Permanent differences: Non- deductible expenses Income already subjected to final tax and non-taxable object</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	<u>(672.964)</u>	<u>(727.777)</u>	<u>(1.288.487)</u>	<u>(207.195.479)</u>	<u>(162.644.336)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode/tahun berjalan	<u>(5.661.189.285)</u>	<u>17.972.584.100</u>	<u>20.689.380.097</u>	<u>32.070.172.882</u>	<u>38.086.001.825</u>	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for the period/year</i>
Taksiran penghasilan kena pajak untuk periode/tahun berjalan - (pembulatan)	<u>-</u>	<u>17.972.584.000</u>	<u>20.689.380.000</u>	<u>32.070.172.000</u>	<u>38.086.001.000</u>	<i>Estimated taxable income for the period/ year - (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	<u>-</u>	<u>3.953.968.480</u>	<u>4.551.663.600</u>	<u>7.055.437.840</u>	<u>8.378.920.220</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	<u>-</u>	<u>78.730.000</u>	<u>86.367.000</u>	<u>161.856.000</u>	<u>225.096.000</u>	<i>Less prepayment of income taxes: Article 22</i>
Pasal 25	<u>-</u>	<u>65.849.385</u>	<u>65.849.385</u>	<u>263.397.540</u>	<u>272.855.975</u>	<i>Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>-</u>	<u>3.809.389.095</u>	<u>4.399.447.215</u>	<u>6.630.184.300</u>	<u>7.880.968.245</u>	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is the basis for filling of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Mei 2023 / May 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja karyawan	1.223.117.225	64.870.216	14.749.245	1.302.736.686
Penurunan nilai piutang	1.398.284.829	-	-	1.398.284.829
Jumlah	2.621.402.054	64.870.216	14.749.245	2.701.021.515

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja karyawan	1.043.816.974	167.989.190	11.311.061	1.223.117.225
Penurunan nilai piutang	-	1.398.284.829	-	1.398.284.829
Jumlah	1.043.816.974	1.566.274.019	11.311.061	2.621.402.054

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Expense Tax Expense Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Expense Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja karyawan	1.594.220.569	(543.834.446)	(6.569.149)	1.043.816.974

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja karyawan	1.242.832.421	226.200.143	125.188.005	1.594.220.569

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Mitigasi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemi dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP, antara lain, mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan pada akhirnya menjadi 12% pada tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak berupa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak terkait SPT Tahunan dan SPT Masa PPh Pasal 21, 23 dan 25 untuk periode ketetapan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah kurang bayar Perusahaan termasuk denda masing-masing sebesar Rp 792.554.036 dan Rp 784.798.454.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonization of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

f. Tax Assessment Letters

The Company received several tax assessment letters in the form of Tax Collection Notice (TCN) from Directorate General of Taxes relating to Annual Tax Return and Income Taxes Articles 21, 23 and 25 for the assessment period from 2018 to 2020. As of May 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's total underpayment including penalty amounted to Rp 792,554,036 and Rp 784,798,454, respectively.

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their representative percentage of ownerships as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Mei 2023 / May 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Hansen Jap	59.348	99,99%	59.348.000.000	Hansen Jap
Imelda Lin	2	0,01%	2.000.000	Imelda Lin
Jumlah	59.350	100,00%	59.350.000.000	Total

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022, 2021 dan 2020 / December 31, 2022, 2021 and 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Hansen Jap	34.768	99,99%	34.768.000.000	Hansen Jap
Imelda Lin	2	0,01%	2.000.000	Imelda Lin
Jumlah	34.770	100,00%	34.770.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Dewi Lestari, S.H., tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar 34.850 saham menjadi 59.350 saham atau sebesar Rp 59.350.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan di setor Perusahaan yang sebelumnya sebesar 34.770 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 34.770.000.000 bertambah menjadi 59.350 saham atau sebesar Rp 59.350.000.000 dengan cara melakukan konversi utang lain-lain Perusahaan kepada Hansen Jap sebesar Rp 24.555.000.000 menjadi modal saham dengan 24.555 saham dan penambahan setoran modal secara tunai sebesar Rp 25.000.000.

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Mei 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Based on the Notarial Deed No. 16 of Dewi Lestari, S.H., dated May 25, 2023, the shareholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from 34,850 shares to 59,350 shares or amounted to Rp 59,350,000,000.
- Increase the issued and paid-up capital of the Company from 34,770 shares amounted to Rp 34,770,000,000 to 59,350 shares amounted to Rp 59,350,000,000 by converting the Company's other payable to Hansen Jap amounted to Rp 24,555,000,000 into share capital consisting of 24,555 shares and by adding paid-up capital through cash amounted to Rp 25,000,000.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0029330.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 27, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as long-term bank loans, trade payables, other payables - related parties and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
Jumlah liabilitas	25.953.418.493	62.916.197.511	102.751.657.698	138.455.065.220
Dikurangi kas dan bank	<u>1.774.926.314</u>	<u>292.151.566</u>	<u>237.211.589</u>	<u>54.255.893.211</u>
Utang bersih	24.178.492.179	62.624.045.945	102.514.446.109	84.199.172.009
Jumlah ekuitas	<u>122.053.411.853</u>	<u>103.442.973.857</u>	<u>93.256.857.685</u>	<u>66.806.878.801</u>
Rasio pengungkit	<u>0,20</u>	<u>0,61</u>	<u>1,10</u>	<u>1,26</u>

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

21. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba, namun, tanggal 24 Juli 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 20.270.000.000 dari saldo laba tahun 2022 (lihat Catatan 34).

21. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of May 31, 2023, the Company has not yet set up a statutory reserve, however, on July 24, 2023, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 20,270,000,000 from the retained earnings for the year 2022 (see Note 34).

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Tidak Diaudit / Unaudited)			
Latex konsentrat	5.043.719.099	9.646.566.020	18.235.910.571	45.945.864.200	38.534.093.865
Sarung tangan	<u>4.040.824.200</u>	<u>58.188.332.600</u>	<u>75.091.024.700</u>	<u>292.180.757.553</u>	<u>274.838.995.610</u>
Jumlah	<u>9.084.543.299</u>	<u>67.834.898.620</u>	<u>93.326.935.271</u>	<u>338.126.621.753</u>	<u>313.373.089.475</u>

b. Berdasarkan pihak

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Tidak Diaudit / Unaudited)			
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.893.834.200	17.522.406.020	26.062.194.140	83.054.509.406	69.131.043.247
Pihak ketiga	<u>3.190.709.099</u>	<u>50.312.492.600</u>	<u>67.264.741.131</u>	<u>255.072.112.347</u>	<u>244.242.046.228</u>
Jumlah	<u>9.084.543.299</u>	<u>67.834.898.620</u>	<u>93.326.935.271</u>	<u>338.126.621.753</u>	<u>313.373.089.475</u>

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, penjualan bersih dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022					
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PT Haloni Jane Tbk	<u>3.310.239.200</u>	<u>8.639.610.560</u>	-	-	<u>43.252.939.976</u>	PT Haloni Jane Tbk
Persentase dari penjualan bersih	<u>36,4%</u>	<u>12,7%</u>	-	-	<u>13,8%</u>	Percentage from net sales
Rising Macan, Inc	<u>3.137.610.000</u>	<u>47.964.632.600</u>	<u>63.699.437.100</u>	<u>175.161.722.549</u>	<u>171.680.371.889</u>	Rising Macan, Inc
Persentase dari penjualan bersih	<u>34,5%</u>	<u>70,7%</u>	<u>68,3%</u>	<u>51,9%</u>	<u>54,8%</u>	Percentage from net sales
PT Shamrock Manufacturing Corpora	<u>2.507.420.000</u>	<u>8.882.795.460</u>	<u>16.930.504.860</u>	<u>43.574.893.160</u>	-	PT Shamrock Manufacturing Corpora
Persentase dari penjualan bersih	<u>27,6%</u>	<u>13,1%</u>	<u>18,1%</u>	<u>12,9%</u>	-	Percentage from net sales
Shamrock Manufacturing Co., Inc	-	-	-	<u>39.509.737.635</u>	-	Shamrock Manufacturing Co., Inc
Persentase dari penjualan bersih	-	-	-	<u>11,7%</u>	-	Percentage from net sales

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. NET SALES (continued)

For the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, net sales from particular parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022					
	2023 (Lima Bulan / Five Months)	(Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Bahan baku						
Awal	8.195.117.265	7.804.607.267	7.804.607.267	6.776.140.149	3.036.022.378	Raw materials Beginning
Pembelian	1.484.462.569	42.264.592.438	64.354.298.157	205.618.918.843	184.247.748.650	Purchases
Akhir (Catatan 7)	<u>(8.090.439.666)</u>	<u>(14.956.538.107)</u>	<u>(8.195.117.265)</u>	<u>(7.804.607.267)</u>	<u>(6.776.140.149)</u>	Ending (Note 7)
Bahan baku terpakai	<u>1.589.140.168</u>	<u>35.112.661.598</u>	<u>63.963.788.159</u>	<u>204.590.451.725</u>	<u>180.507.630.879</u>	Raw materials used
Biaya tidak langsung						
Gaji dan tunjangan	2.019.718.080	10.048.606.326	18.631.564.913	31.502.530.646	29.824.783.318	Indirect costs Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	574.511.134	523.814.927	1.574.531.000	1.997.304.195	1.502.665.435	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 12)	447.916.667	447.916.667	1.075.000.000	1.075.000.000	268.750.000	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Utilitas	219.776.742	1.630.911.479	3.182.214.889	4.607.820.469	4.662.486.845	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	<u>77.492.690</u>	<u>6.191.638.665</u>	<u>7.019.441.605</u>	<u>52.748.163.301</u>	<u>27.754.724.745</u>	Repairs and maintenance
Bahan bakar	60.000.000	260.668.185	353.168.204	662.939.992	2.766.462.848	Fuel
Pengiriman	48.626.000	254.982.000	598.298.856	637.381.500	860.407.800	Delivery
Pembungkus	-	6.695.000	33.270.000	7.835.777.359	11.472.712.947	Packaging
Lain-lain	<u>129.345.452</u>	<u>454.938.003</u>	<u>563.771.976</u>	<u>2.090.016.844</u>	<u>1.304.300.074</u>	Others
Jumlah biaya tidak langsung	<u>3.577.386.765</u>	<u>19.820.171.252</u>	<u>33.031.261.443</u>	<u>103.156.934.306</u>	<u>80.417.294.012</u>	Total indirect costs
Jumlah biaya produksi	<u>5.166.526.933</u>	<u>54.932.832.850</u>	<u>96.995.049.602</u>	<u>307.747.386.031</u>	<u>260.924.924.891</u>	Total production costs
Persediaan barang jadi						
Awal	62.417.210.582	43.387.980.574	43.387.980.574	18.136.055.711	18.307.901.442	Finished goods Beginning
Akhir (Catatan 7)	<u>(60.058.002.036)</u>	<u>(41.405.554.026)</u>	<u>(62.417.210.582)</u>	<u>(43.387.980.574)</u>	<u>(18.136.055.711)</u>	Ending (Note 7)
Jumlah	<u>7.525.735.479</u>	<u>56.915.259.398</u>	<u>77.965.819.594</u>	<u>282.495.461.168</u>	<u>261.096.770.622</u>	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

Berdasarkan pihak

Based on parties

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.227.332.918	10.261.088.083	21.045.873.536	28.949.942.167	34.632.936.882	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>257.129.651</u>	<u>32.003.504.355</u>	<u>43.308.424.621</u>	<u>176.668.976.676</u>	<u>149.614.811.768</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.484.462.569</u>	<u>42.264.592.438</u>	<u>64.354.298.157</u>	<u>205.618.918.843</u>	<u>184.247.748.650</u>	Total

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the five-month periods ended May 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	-	-	<u>14.145.588.978</u>	-	-	PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
Persentase dari penjualan bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,2%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Percentage from net sales

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2022 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Biaya eksport	151.776.570	1.373.768.091	1.928.600.446	10.368.753.018	5.998.903.742	Export expense
Asuransi pengiriman	<u>961.334</u>	<u>-</u>	<u>629.944</u>	<u>65.471.457</u>	<u>30.336.000</u>	Delivery insurance
Biaya jalan angkut	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>729.787.104</u>	<u>184.223.750</u>	Freight expense
Komisi penjualan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.688.701.500</u>	Sales commission
Jumlah	<u>152.737.904</u>	<u>1.373.768.091</u>	<u>1.929.230.390</u>	<u>11.164.011.579</u>	<u>8.902.164.982</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Gaji dan tunjangan	3.574.250.697	6.439.067.967	8.715.805.865	9.231.693.375	7.393.601.087	Salaries and allowances
Perizinan	1.122.889.000	89.821.796	202.321.796	248.464.500	72.157.340	Licenses
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	375.399.332	364.744.678	875.387.225	-	1.095.673.947	Employee benefits expense (Note 18)
Asuransi	104.312.688	270.385.786	511.830.211	322.011.300	312.334.399	Insurance
Keamanan dan kebersihan	51.240.573	58.164.789	77.404.540	215.059.107	156.209.922	Safety and cleanliness
Perjalanan dinas dan transportasi	51.196.000	73.233.100	129.037.100	160.403.713	193.040.450	Travel and transportation
Jamuan	23.776.500	177.257.180	353.143.620	717.047.566	206.463.620	Entertainment
Biaya pajak	7.755.582	1.249.978.164	1.249.978.164	1.137.848.898	6.292.240	Tax expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.870.261	30.902.344	50.161.902	77.303.198	79.980.365	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	11.293.000	26.755.315	68.329.602	117.890.376	144.626.108	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	5.324.983.633	8.780.311.119	12.233.400.025	12.227.722.033	9.660.379.478	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(2.081.186.672)	(11.396.444)	1.089.711.298	(4.361.309.789)	1.816.012.347	Gain (loss) on foreign exchange
Beban administrasi bank	(13.560.386)	(40.235.001)	(76.632.896)	(222.265.115)	(116.915.749)	Bank administration expense
Penghapusan bunga atas utang bank	-	16.770.147.494	16.770.147.494	-	-	Write-off of interest on bank loans
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(6.355.840.134)	(6.355.840.134)	-	-	Impairment of trade receivables (Note 5)
Pendapatan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	-	-	-	-	Employee benefits income (Note 18)
Lain-lain - bersih	30.848.370	123.035.106	584.449.094	2.262.503.381	1.400.784.746	Others - net
Bersih	(2.063.898.688)	10.485.711.021	12.011.834.856	1.579.338.097	3.099.881.344	Net

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	Net income (loss) for the period/year Weighted average number of shares Basic earnings (loss) per share
Laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan Jumlah rata-rata tertimbang saham	(5.917.269.225)	8.766.310.655	10.226.219.024	26.426.688.263	28.823.579.996	
Laba (rugi) per saham dasar	1.766.521.644	1.738.500.000	1.738.500.000	1.738.500.000	1.738.500.000	
	(3,34)	5,04	5,88	15,20	16,58	

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Hansen Jap	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Imelda Lin PT Anata Watashi Wha	Pemegang saham / Shareholder Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables Piutang usaha dan penjualan bersih / Trade receivables and net sales
PT Haloni Jane Tbk	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha, uang muka penjualan, utang usaha dan penjualan bersih / Trade receivables, sales advances, trade payables and net sales
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan bersih / Trade receivables, sales advances and net sales
PT Hevea Anugrah Natura	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain, uang muka kepada pemasok dan utang usaha / Other receivables, advances to suppliers and trade payables
PT Melania Indonesia	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Uang muka kepada pemasok, utang usaha dan pembelian / Advances to suppliers, trade payables and purchases
PT Darsum	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Hevea Anugrah Natura	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka kepada pemasok / Other receivables and advances to suppliers
PT Ikon Makmur Abadi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang lain-lain dan penjualan bersih / Other payables and net sales
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioner and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mei 2023 / May 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Anatha					PT Anatha
Watashi Wha	84.554.250	-	6.235.124.800	660.559.988	Watashi Wha
PT Haloni Jane Tbk	-	6.235.124.800	660.559.988	-	PT Haloni Jane Tbk
PT Shamrock					PT Shamrock
Manufacturing					Manufacturing
Corpora	-	2.497.331.322	34.180.414.692	16.242.735.282	Corpora
Jumlah	84.554.250	8.732.456.122	34.840.974.680	16.242.735.282	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	4,65%	16,12%	7,35%	Percentage to total assets
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Hevea Anugrah					PT Hevea Anugrah
Natura	4.501.889.789	4.501.889.789	4.428.239.297	-	Natura
Imelda Lin	405.430.703	405.430.703	405.430.703	-	Imelda Lin
PT Melania					PT Melania
Indonesia	136.568.850	136.568.850	-	-	Indonesia
Jumlah	5.043.889.342	5.043.889.342	4.833.670.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,85%	2,69%	2,24%	-	Percentage to total assets
<u>Uang muka kepada pemasok</u>					<u>Advances to suppliers</u>
PT Hevea Anugrah					PT Hevea Anugrah
Natura	2.587.804.766	-	-	-	Natura
PT Perusahaan					PT Perusahaan
Perkebunan Industri					Perkebunan Industri
dan Dagang Sri					dan Dagang Sri
Rahayu	2.427.848.079	-	-	-	Rahayu
Jumlah	5.015.652.845	-	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,83%	-	-	-	Percentage to total assets
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Darsum	14.262.560.037	18.889.378.378	18.473.606.929	15.552.082.330	PT Darsum
PT Haloni Jane Tbk	504.440.000	-	-	91.200.000	PT Haloni Jane Tbk
PT Perusahaan					PT Perusahaan
Perkebunan					Perkebunan
Industri					Industri
dan					dan
Dagang Sri					Dagang Sri
Rahayu	-	4.997.883.123	12.965.777.574	11.510.346.695	Rahayu
PT Hevea Anugrah					PT Hevea Anugrah
Natura	-	1.554.000.000	-	-	Natura
Jumlah	14.767.000.037	25.441.261.501	31.439.384.503	27.153.629.025	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,83%	30,16%	25,60%	17,62%	Percentage to total liabilities

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Periode Lima Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Mei 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020
And For The Five-Month Period Ended
May 31, 2023
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
	31 Mei 2023 / May 31, 2023		
Utang lain-lain			
PT Hevea Eka Asia	500.000.000	-	-
PT Ikon Makmur			
Abadi	75.400.000	75.400.000	-
Hansen Jap	-	24.555.983.302	24.482.332.808
Jumlah	575.400.000	24.631.383.302	56.000.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,05%	29,20%	19,93%
Uang muka penjualan			
PT Shamrock			
Manufacturing			
Corpora	3.881.899.242	-	-
PT Haloni Jane Tbk	3.100.000.000	-	-
Jumlah	6.981.899.242	-	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,69%	-	-

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	31 Mei 2023 / May 31, 2023			
Utang lain-lain				
PT Hevea Eka Asia	500.000.000	-	-	-
PT Ikon Makmur				
Abadi	75.400.000	75.400.000	-	-
Hansen Jap	-	24.555.983.302	24.482.332.808	56.000.000.000
Jumlah	575.400.000	24.631.383.302	56.000.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,05%	29,20%	19,93%	36,33%
Uang muka penjualan				
PT Shamrock				
Manufacturing				
Corpora	3.881.899.242	-	-	-
PT Haloni Jane Tbk	3.100.000.000	-	-	-
Jumlah	6.981.899.242	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,69%	-	-	Percentage to total liabilities
Penjualan bersih				
PT Haloni				
Jane Tbk	3.310.239.200	8.639.610.560	9.131.689.280	29.646.961.698
PT Shamrock				
Manufacturing				
Corpora	2.507.420.000	8.882.795.460	16.930.504.860	43.574.893.160
PT Anata Watashi				
Wha	76.175.000	-	-	-
PT Ikon Makmur				
Abadi	-	-	-	-
Jumlah	5.893.834.200	17.522.406.020	26.062.194.140	75.242.873.039
Persentase terhadap penjualan bersih	64,88%	25,83%	27,93%	22,25%
Pembelian				
PT Perusahaan				
Perkebunan				
Industri dan				
Dagang				
Sri Rahayu	902.916.135	6.723.602.029	14.145.588.978	18.744.120.041
PT Darsum	324.416.783	3.537.486.054	6.900.284.558	10.205.822.126
Jumlah	1.227.332.918	10.261.088.083	21.045.873.536	28.949.942.167
Persentase terhadap jumlah pembelian	82,68%	24,28%	32,70%	14,08%
Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.				Percentage to total purchases
				Other payables to related parties are non-interest bearing and can be paid at any time.

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada pihak berelasi didenominasi dalam Rupiah.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, other payables to related parties are denominated in Rupiah.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - related parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables - related parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans

The fair value of long-term bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the implicit rate.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Company's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

31 Mei 2023 / May 31, 2023		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	3.804	56.947.166
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.099.754	16.462.213.136
Jumlah		16.519.160.302
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	219.112	3.279.885.881
Bersih		13.239.274.421
		Monetary Assets
		Cash on hand and in banks
		United States Dollar
		Trade receivables
		United States Dollar
		Total
		Monetary Liabilities
		Trade payables
		United States Dollar
		Net
31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	3.412	53.672.922
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.375.590	21.639.413.463
Jumlah		21.693.086.385
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	221.728	3.488.001.438
Bersih		18.205.084.947
		Monetary Assets
		Cash on hand and in banks
		United States Dollar
		Trade receivables
		United States Dollar
		Total
		Monetary Liabilities
		Trade payables
		United States Dollar
		Net
31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	4.194	59.838.357
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	2.396.214	34.191.579.391
Jumlah		34.251.417.748
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	101.578	1.449.418.925
Beban masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	1.464.080	20.890.959.132
Utang bank jangka panjang		
Dolar Amerika Serikat	496.329	7.082.123.464
Jumlah		29.422.501.521
Bersih		4.828.916.227
		Monetary Assets
		Cash on hand and in banks
		United States Dollar
		Trade receivables
		United States Dollar
		Total
		Monetary Liabilities
		Trade payables
		United States Dollar
		Accrued expenses
		United States Dollar
		Long-term bank loans
		United States Dollar
		Net

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	1.450.142	20.454.251.133	United States Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	3.063.600	43.212.079.636	United States Dollar
Jumlah		63.666.330.769	Total
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	1.464.080	20.650.850.162	United States Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	1.490.226	21.019.638.527	United States Dollar
Jumlah		41.670.488.689	Total
Bersih		21.995.842.080	Net

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, dan oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

The Company has business transactions in United States Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

31 Mei 2023 / May 31, 2023			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Menguat	2%	181.081.951	Strengthened
Melemah	2%	(181.081.951)	Weakened

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	3%	438.144.683	438.144.683
Dolar Amerika Serikat Melemah	3%	(438.144.683)	(438.144.683)

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	1%	42.698.312	42.698.312
Dolar Amerika Serikat Melemah	1%	(42.698.312)	(42.698.312)

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	5%	808.128.218	808.128.218
Dolar Amerika Serikat Melemah	5%	(808.128.218)	(808.128.218)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	3%	438.144.683	438.144.683
Dolar Amerika Serikat Melemah	3%	(438.144.683)	(438.144.683)

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	1%	42.698.312	42.698.312
Dolar Amerika Serikat Melemah	1%	(42.698.312)	(42.698.312)

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		United States Dollar Strengthened Weakened
	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat Menguat	5%	808.128.218	808.128.218
Dolar Amerika Serikat Melemah	5%	(808.128.218)	(808.128.218)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

As of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Mei 2023 / May 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	679.739.314	-	-	679.739.314
Piutang usaha	3.281.104.252	14.197.907.635	(6.355.840.134)	11.123.171.753
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	5.043.889.342	-	5.043.889.342
Jumlah	3.960.843.566	19.241.796.977	(6.355.840.134)	16.846.800.409
 31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	273.113.566	-	-	273.113.566
Piutang usaha	7.613.490.272	23.631.683.813	(6.355.840.134)	24.889.333.951
Piutang lain-lain - pihak berelasi	536.568.850	4.507.320.492	-	5.043.889.342
Jumlah	8.423.172.688	28.139.004.305	(6.355.840.134)	30.206.336.859
 31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	214.063.589	-	-	214.063.589
Piutang usaha	15.443.025.502	54.512.923.068	-	69.955.948.570
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.433.670.000	-	-	4.433.670.000
Jumlah	20.090.759.091	54.512.923.068	-	74.603.682.159
 31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	54.252.758.211	-	-	54.252.758.211
Piutang usaha	16.945.742.110	44.504.373.250	-	61.450.115.360
Jumlah	71.198.500.321	44.504.373.250	-	115.702.873.571

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

31 Mei 2023 / May 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha	5.748.565.930	17.168.072.594	-	-	22.916.638.524
Utang lain-lain - pihak berelasi	575.400.000	-	-	-	575.400.000
Beban masih harus dibayar	2.461.379.969	-	-	-	2.461.379.969
Jumlah	8.785.345.899	17.168.072.594	-	-	25.953.418.493
 31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha	22.931.455.996	12.830.230.163	-	-	35.761.686.159
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.631.383.302	-	-	-	24.631.383.302
Beban masih harus dibayar	2.523.128.050	-	-	-	2.523.128.050
Jumlah	50.085.967.348	12.830.230.163	-	-	62.916.197.511
 31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha	35.627.185.678	6.268.822.481	-	-	41.896.008.159
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.482.332.808	-	-	-	24.482.332.808
Beban masih harus dibayar	29.291.193.267	-	-	-	29.291.193.267
Utang bank jangka panjang	27.973.082.596	-	-	(20.890.959.132)	7.082.123.464
Jumlah	117.373.794.349	6.268.822.481	-	(20.890.959.132)	102.751.657.698

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha	35.041.150.262	1.558.835.769	-	-	36.599.986.031
Utang lain-lain - pihak berelasi	56.000.000.000	-	-	-	56.000.000.000
Beban masih harus dibayar	24.835.440.662	-	-	-	24.835.440.662
Utang bank jangka panjang	13.937.515.063	27.973.082.596	-	(20.890.959.132)	21.019.638.527
Jumlah	129.814.105.987	29.531.918.365	-	(20.890.959.132)	138.455.065.220
					Total

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-semen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis produk dan area pemasaran, sebagai berikut:

a. Jenis Produk

1. Sarung tangan
2. Latex konsentrat

31. SEGMENT INFORMATION

The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of products and market areas, as follows:

a. Type of Products

1. Gloves
2. Concentrated latex

	31 Mei 2023 / May 31, 2023			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Sarung Tangan / Gloves	Latex Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Penjualan bersih	4.040.824.200	5.043.719.099	9.084.543.299	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.386.580.966)	(4.139.154.513)	(7.525.735.479)	Cost of goods sold
Laba Kotor	654.243.234	904.564.586	1.558.807.820	Gross Profit
Beban penjualan	(68.732.057)	(84.005.847)	(152.737.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.396.242.635)	(2.928.740.998)	(5.324.983.633)	General and administrative expenses
Rugi Usaha	(1.810.731.458)	(2.108.182.259)	(3.918.913.717)	Losses From Operations
Penghasilan keuangan	302.834	370.130	672.964	Finance income
Beban lain-lain - bersih	(928.754.409)	(1.135.144.279)	(2.063.898.688)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.739.183.033)	(3.242.956.408)	(5.982.139.441)	Losses before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			177.093.378.114	Unallocated assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			55.039.966.261	Unallocated liabilities

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Jenis Produk (lanjutan)

31 Mei 2022 (Tidak diaudit) / May 31, 2022 (Unaudited)			
	Sarung Tangan / Gloves	Latex Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penjualan bersih	58.188.332.600	9.646.566.020	67.834.898.620
Beban pokok penjualan	(46.101.360.112)	(10.813.899.286)	(56.915.259.398)
Laba (Rugi) Kotor	12.086.972.488	(1.167.333.266)	10.919.639.222
Beban penjualan	(1.112.752.154)	(261.015.937)	(1.373.768.091)
Beban umum dan administrasi	(7.112.052.006)	(1.668.259.113)	(8.780.311.119)
Laba (Rugi) Usaha	3.862.168.328	(3.096.608.316)	765.560.012
Penghasilan keuangan	589.499	138.278	727.777
Pendapatan lain-lain - bersih	8.493.425.841	1.992.285.180	10.485.711.021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.356.183.668	(1.104.184.858)	11.251.998.810
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>196.579.993.822</u>
Liabilitas			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>121.691.356.745</u>
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Sarung Tangan / Gloves	Latex Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penjualan bersih	75.091.024.700	18.235.910.571	93.326.935.271
Beban pokok penjualan	(63.152.313.871)	(14.813.505.723)	(77.965.819.594)
Laba Kotor	11.938.710.829	3.422.404.848	15.361.115.677
Beban penjualan	(1.562.676.616)	(366.553.774)	(1.929.230.390)
Beban umum dan administrasi	(9.909.054.020)	(2.324.346.005)	(12.233.400.025)
Laba Usaha	466.980.193	731.505.069	1.198.485.262
Penghasilan keuangan	1.043.675	244.812	1.288.487
Pendapatan lain-lain - bersih	9.729.586.233	2.282.248.623	12.011.834.856
Laba sebelum pajak penghasilan	10.197.610.101	3.013.998.504	13.211.608.605
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>187.796.261.619</u>
Liabilitas			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>84.353.287.762</u>

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Jenis Produk (lanjutan)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Sarung tangan / Gloves	Latex konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Penjualan bersih	292.180.757.553	45.945.864.200	338.126.621.753	Net sales
Beban pokok penjualan	(244.104.327.995)	(38.391.133.173)	(282.495.461.168)	Cost of goods sold
Laba Kotor	48.076.429.558	7.554.731.027	55.631.160.585	Gross Profit
Beban penjualan	(9.646.822.405)	(1.517.189.174)	(11.164.011.579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.565.974.609)	(1.661.747.424)	(12.227.722.033)	General and administrative expenses
Laba Usaha	27.863.632.544	4.375.794.429	32.239.426.973	Income From Operations
Penghasilan keuangan	179.037.613	28.157.866	207.195.479	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	1.364.706.050	214.632.047	1.579.338.097	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	29.407.376.207	4.618.584.342	34.025.960.549	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Aset				Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			216.078.571.773	Unallocated assets
Liabilities				Liabilities
Liabilities yang tidak dapat dialokasikan			122.821.714.088	Unallocated liabilities
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Sarung Tangan / Gloves	Latex Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Penjualan bersih	274.838.995.610	38.534.093.865	313.373.089.475	Net sales
Beban pokok penjualan	(228.981.867.835)	(32.114.902.787)	(261.096.770.622)	Cost of goods sold
Laba Kotor	45.857.127.775	6.419.191.078	52.276.318.853	Gross Profit
Beban penjualan	(7.807.198.689)	(1.094.966.293)	(8.902.164.982)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.472.152.802)	(1.188.226.676)	(9.660.379.478)	General and administrative expenses
Laba Usaha	29.577.776.284	4.135.998.109	33.713.774.393	Income From Operations
Penghasilan keuangan	142.639.083	20.005.253	162.644.336	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	2.718.595.939	381.285.405	3.099.881.344	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	32.439.011.306	4.537.288.767	36.976.300.073	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Aset				Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			220.931.954.148	Unallocated assets
Liabilities				Liabilities
Liabilities yang tidak dapat dialokasikan			154.125.075.347	Unallocated liabilities

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Area Pemasaran

Informasi mengenai penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Periode / Period	Latex Konsentrat / Concentrated Latex		Sarung Tangan / Gloves				Jumlah Penjualan Bersih / Total Net Sales	
	Lokal / Local		Ekspor / Export		Lokal / Local			
	Nilai / Amount	Percentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	Nilai / Amount	Percentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	Nilai / Amount	Percentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales		
2023 (Lima Bulan / Five Months)	5.043.719.099	55,52%	3.137.610.000	34,54%	903.214.200	9,94%	9.084.543.299	
2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	9.646.566.020	14,22%	47.964.632.600	70,71%	10.223.700.000	15,07%	67.834.898.620	
2022 (Satu Tahun / One Year)	18.235.910.571	19,54%	66.677.491.580	71,45%	8.413.533.120	9,01%	93.326.935.271	
2021 (Satu Tahun / One Year)	45.945.864.200	13,59%	221.633.222.796	65,55%	70.547.534.757	20,86%	338.126.621.753	
2020 (Satu Tahun / One Year)	38.534.093.865	12,30%	222.437.065.865	70,98%	52.401.929.745	16,72%	313.373.089.475	

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2023 (Lima Bulan / Five Months)	2022 (Lima Bulan / Five Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Satu Tahun / One Year)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	Capital increase through conversion of other payable to related party Write-off of interest on bank loans
Peningkatan modal melalui konversi utang lain-lain - pihak berelasi	24.555.000.000	-	-	-	-	-
Penghapusan utang bunga bank	-	-	16.770.147.494	-	-	-

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Arus kas / Cash flows	Aktivitas nonkas / Non-cash activity	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.631.383.302	499.016.698	(24.555.000.000)	575.400.000	

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pabrik dan gudang kepada Hansen Jap, pemegang saham, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.300.000.000. Perjanjian sewa menyewa efektif berlaku untuk jangka waktu 4 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2020 dengan demikian akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Market Areas

Information concerning net sales by location of customers is as follows:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lease Agreements

The Company entered into warehouse and factory agreements with Hansen Jap, a shareholder, for a total contract price amounted to Rp 4,300,000,000. The lease agreements are effective for a period of 4 years, starting from October 15, 2020 until October 15, 2024.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham pada tanggal 24 Juli 2023 dengan Akta Notaris No. 12 oleh Dewi Lestari, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk:

1. Penetapan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Louis Hans Laurence
Komisaris	:	Jane Joe Laurence
Komisaris Independen	:	Drs I Dewa Gde Suthapa

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Imelda Lin
Direktur Keuangan	:	Henry Patunru
Direktur Operasional	:	Sivaprakash Sasthavu Chettiar
Direktur Pemasaran	:	Engel Stefan

Board of Directors

President Director
Finance Director
Operational Director
Marketing Director

2. Meningkatkan modal dasar dari Rp 59.350.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan menyetujui perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 20.
3. Melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.226.875.000 saham dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
4. Pengeluaran saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 20 tiap saham.
5. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum di Pasar Modal, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia.
6. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk menyatakan mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.
8. Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and the Change of Composition of the Company's Management

Based on the Shareholders' Decision Statement dated July 24, 2023 with Notarial Deed No. 12 of Dewi Lestari, S.H., the shareholders agreed to:

1. Appoint new members the Boards of Commissioners and Directors, as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	President Commissioner
Komisaris	Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner
2. Increase share capital from Rp 59,350,000,000 to Rp 400,000,000,000 and agreed to change the par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 20.
3. Conduct an initial public offering of the Company's shares with maximum number of 1,226,875,000 shares and list these shares in the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Private Company to a Public Company.
4. Approve the issuance of shares with a nominal value of Rp 20 each share.
5. List all of the Company's shares after the Public Offering in the Capital Market, including shares owned by the old shareholders in the Indonesia Stock Exchange.
6. Authorize the Boards of Commissioners and Directors to take any necessary actions in connection with the Public Offering of Shares.
7. Authorize the Boards of Commissioners and Directors to state the certainty of the number of shares issued and paid-up for the implementation of the Public Offering.
8. Amend and rearrange the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company to a Public Company.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042580.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 dan diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0095979 tanggal 24 Juli 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2023 dengan Akta Notaris No. 11 oleh Dewi Lestari, S.H., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal, sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2022.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022, serta hasil dari Laporan Keuangan Perusahaan dengan copy yang terlampir.
3. Mengesahkan besarnya Gaji atau Honorarium dan Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.
4. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku tanggal 31 Desember 2022 dengan penetapan sebagai berikut:
 - Perusahaan akan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 42.000.000.000 yang direkapitalisasi menjadi 42.000 lembar saham.
 - Hansen Jap menerima Rp 41.998.000.000 untuk direkapitalisasi menjadi 41.998 lembar saham.
 - Imelda Lin menerima Rp 2.000.000 untuk direkapitalisasi menjadi 2 lembar saham.
5. Membentuk pencadangan umum sebesar Rp 20.270.000.000 dari saldo laba tahun 2022.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 002/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Drs I Dewa Gde Suthapa	:	Chairman
Anggota	:	DR Sri Mulyani	:	Member
Anggota	:	Fanny	:	Member

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and the Change of Composition of the Company's Management (continued)

The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0042580.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023 and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0095979 dated July 24, 2023.

Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Shareholders' Decision Statement dated July 24, 2023 with Notarial Deed No. 11 of Dewi Lestari, S.H., the shareholders agreed to several matters, as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year December 31, 2022.
2. Ratification of the Company's Financial Statements for Financial Year 2022, as well as the results of the Company's Financial Statements with the attached copy.
3. Ratification of the amount of Salary or Honorarium and Allowances and Tantieme/Bonuses for the Directors of the Company.
4. Approved and authorized the use of the Company's net profit for the Financial Year December 31, 2022 with the following determination:
 - The Company will distribute dividends amounted to Rp 42,000,000,000 which will be recapitalized to 42,000 shares.
 - Hansen Jap received Rp 41,998,000,000 to be recapitalized into 41,998 shares.
 - Imelda Lin received Rp 2,000,000 to be recapitalized into 2 shares.
5. Appropriation of the general reserve amounted to Rp 20,270,000,000 from retained earnings for the year 2022.

Appointment of Audit Committee

Based on Board of Commissioners' Approval Letter No. 002/IPO-MAL/VII/2023 dated July 25, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 003/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Alexander sebagai Ketua merangkap anggota Internal Audit.

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Drs I Dewa Gde Suthapa	:	Chairman
Anggota	:	Louis Hans Laurence	:	Member
Anggota	:	Jane Joe Laurence	:	Member

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 005/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Henry Patunru sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 31 Juli 2023 oleh Dewi Lestari, S.H., para pemegang saham telah menyetujui:

1. Memberhentikan Komisaris Independen Perusahaan yaitu Drs. I Dewa Gde Suthapa.
2. Mengangkat Dr. Sri Mulyani sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Setelah perubahan tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Louis Hans Laurence	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jane Joe Laurence	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr Sri Mulyani	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Imelda Lin	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Henry Patunru	:	Finance Director
Direktur Operasional	:	Sivaprakash Sasthavu Chettiar	:	Operational Director
Direktur Pemasaran	:	Engel Stefan	:	Marketing Director

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-01466387 tanggal 1 Agustus 2023.

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Appointment of Member of Internal Audit Unit

Based on Board of Commissioners' Approval Letter No. 003/IPO-MAL/VII/2023 dated July 25, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed Alexander as the Head and Member of Internal Audit.

Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Based on Commissioners' Approval Letter No. 001/IPO-MAL/VII/2023 dated July 25, 2023, the Company's Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Ketua	:	Drs I Dewa Gde Suthapa	:	Chairman
Anggota	:	Louis Hans Laurence	:	Member
Anggota	:	Jane Joe Laurence	:	Member

Appointment of Corporate Secretary

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 005/IPO-MAL/VII/2023 dated July 25, 2023, the Company's Board of Directors appointed Henry Patunru as the Corporate Secretary.

The Change in Composition of the Company's Management

Based on the Notarial Deed No. 20 dated July 31, 2023, of Dewi Lestari, S.H., the shareholders agreed to:

1. Dismiss the Company's Independent Commissioner, namely Drs. I Dewa Gde Suthapa.
2. Appoint Dr. Sri Mulyani as the Company's Independent Commissioner.

After these changes, the composition of the Company's management is as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Louis Hans Laurence	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jane Joe Laurence	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr Sri Mulyani	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Imelda Lin	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Henry Patunru	:	Finance Director
Direktur Operasional	:	Sivaprakash Sasthavu Chettiar	:	Operational Director
Direktur Pemasaran	:	Engel Stefan	:	Marketing Director

The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-01466387 dated August 1, 2023.

35. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 3 Oktober 2023, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa tambahan dan perubahan pengungkapan pada laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dengan rincian di bawah ini:

- Laporan arus kas, "Penyesuaian aktivitas operasi dan pendanaan";
- Catatan 5, "Perubahan pengungkapan piutang usaha";
- Catatan 7, "Perubahan pengungkapan persediaan";
- Catatan 11, "Perubahan pengungkapan aset tetap";
- Catatan 14, "Perubahan pengungkapan utang lain-lain - pihak berelasi";
- Catatan 19c, "Penambahan pengungkapan pajak penghasilan badan".
- Catatan 20, "Perubahan pengungkapan modal saham";
- Catatan 22a, "Perubahan pengungkapan penjualan bersih berdasarkan jenis produk";
- Catatan 31a, "Perubahan pengungkapan informasi segmen berdasarkan jenis produk";
- Catatan 31b, "Penambahan pengungkapan informasi segmen berdasarkan area pemasaran";
- Catatan 32, "Perubahan pengungkapan tambahan informasi arus kas";
- Catatan 34, "Penambahan pengungkapan peristiwa setelah tanggal pelaporan".

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual period beginning on or after January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Company is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

36. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

On October 3, 2023, in relation with the proposed Initial Public Offering of Shares of the Company, management reissued the financial statements as of May 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, and for the five-month period ended May 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020. The financial statements were reissued with additional disclosures and changes in the statements of cash flows and notes to the financial statements with details below:

- Statements of cash flows, "Changes in operating and financing activities";
- Note 5, "Changes in disclosure of trade receivables";
- Note 7, "Changes in disclosure of inventories";
- Note 11, "Changes in disclosure of fixed assets";
- Note 14, "Changes in disclosure of other payables - related parties";
- Note 19c, "Additional disclosure of corporate income tax".
- Note 20, "Changes in disclosure of share capital";
- Note 22a, "Changes in disclosure of net sales based on type of products";
- Note 31a, "Additional disclosure of segment information based on type of products";
- Note 31b, "Additional disclosure of segment information based on market areas";
- Note 32, "Changes in disclosure of supplementary cash flows information";
- Note 34, "Additional disclosure of events after reporting date".

